

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

**SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
SLEMAN**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing Lapangan Prodi : Kiromim Baroroh, M.Pd.



Disusun oleh :
Apriyadi Pratama
13804241036

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Apriyadi Pratama

NIM : 13804241036

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.



 Kepala SMA N 1 Ngemplak



Basuki Jaka Purnama, M.Pd.

NIP. 19660628 199001 1 001

Koordinator PPL

SMA N 1 Ngemplak



Nurhidayat, S.Pd

NIP. 19671122 199702 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya serta hanya karena kekuatan dan bimbingan-Nya, maka saya dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berarti telah terselesaikannya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Setelah melewati rangkaian proses perjalanan panjang mulai dari tahap *micro teaching* di kampus, persiapan dan pembekalan pra PPL, serta sampai pada penerjunan mulai tanggal 15 Agustus 2016 akhirnya sampailah pada rangkaian terakhir pelaksanaan PPL berupa penarikan kembali mahasiswa pada tanggal 15 September 2016. Walaupun kegiatan PPL ini telah terselesaikan namun kami sadar bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lebih lanjut mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah. Sehingga dengan pengalaman yang telah diperoleh, masih terus kami tingkatkan sehingga akan benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP dan LPPM UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016.
3. Ibu Kiromim Baroroh, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing micro teaching yang telah membimbing kami dengan sabar dalam mata kuliah Pengajaran Mikro dan juga sebagai DPL PPL atas bimbingan dan motivasinya.
4. Bapak Basuki Jaka Purnama, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak, atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.
5. Bapak Nurhidayat, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak atas bimbingan dan arahannya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
6. Ibu Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd.. selaku Guru pembimbing mata pelajaran Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Ngemplak.
8. Adik-adik pengurus OSIS dan Organisasi Sekolah lainnya yang telah membantu dalam berbagai agenda kegiatan baik itu yang terstruktur ataupun

hanya insidental.

9. Bapak, ibu, kakak dan adik atas segala do'a dan bantuannya selama ini, baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 SMA N 1 Ngemplak yang telah bekerja sama dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung serta atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
11. Teman-teman seangkatan Program Studi Pendidikan Ekonomi yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat serta dukungan.
12. Seluruh warga SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah mendukung pelaksanaan PPL.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL bisa terlaksana dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Ngemplak, September 2016

Penyusun

Apriyadi Pratama

13804241036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	13

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL	16
B. Pelaksanaan PPL	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi.....	27

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	31

DAFTAR PUSTAKA 33

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ruangan dan Fasilitas SMA N 1 Ngemplak.....	5
Tabel 2. Data Peserta Didik TA 2015/2016	12
Tabel 3. Program PPL di Sekolah	15
Tabel 4. Pembelajaran di Kelas	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Kerja PPL
2. Laporan Mingguan PPL
3. Jadwal pelajaran
4. Kalender akademik
5. Silabus Ekonomi
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian 1
8. Soal Ulangan Harian 1
9. Soal Remidi Ulangan Harian 1
10. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian 2
11. Soal Ulangan Harian 2
12. Daftar Kehadiran Siswa
13. Penilaian
14. Ananalisis Butir Soal Ulangan Harian
15. Agenda Pelaksanaan Harian
16. Observasi Kondisi Sekolah
17. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
18. Kartu bimbingan PPL
19. Serapan Dana
20. Media Pembelajaran
21. Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

APRIYADI PRATAMA

13804241036

Pendidikan Ekonomi/ FE

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ngemplak yang terletak di Kabupaten Sleman. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 2 Agustus 2016 sampai 13 September 2016 di kelas X IIS 1 dan XII IPS 1. Sebanyak 24 jam pelajaran dengan 7 kali pertemuan di kelas X IIS 1 dan 4 jam pelajaran dengan 2 kali pertemuan di kelas XII IPS 1.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Ngemplak ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di dalam bidang Pendidikan Ekonomi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun mengimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan LPPMP UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA Negeri 1 Ngemplak, , Pelaksanaan, Hasil.

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa PPL jurusan kependidikan UNY adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL memiliki bobot 3 SKS. Tujuan program PPL adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa PPL sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang diperlukan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa PPL.

Pada program PPL tahun 2016 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak. Dimana SMA Negeri 1 Ngemplak beralamat di Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL pada tahun 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Ngemplak ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 1 Ngemplak adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PPL UNY tahun 2016. Peserta PPL tahun 2016 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 1 Ngemplak. Meskipun tidak terlalu besar bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Kegiatan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa PPL agar dapat mempraktikan beragam teori yang telah terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa PPL menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa PPL berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa PPL tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah.
- b. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan serta aplikasi teori yang selama ini sudah dipelajari di kampus.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa PPL dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang ada di sekolah secara langsung sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh peserta PPL SMA Negeri 1 Ngemplak harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi dari lokasi dilaksanakannya kegiatan PPL tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap peserta telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1

Ngemplak. Observasi ini bertujuan agar peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Pada tahun 2016, sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL, diperoleh data sebagai berikut.

1) Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Ngemplak

SMA Negeri 1 Ngemplak berdiri sejak tahun 1996, namun baru mendapatkan surat kelembagaan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada bulan Mei tahun 1988. Hal tersebut menyebabkan sekolah ini belum mempunyai DIK, sehingga segala pembiayaan kegiatan sekolah bergantung dari iuran BP-3.

Pada awal berdirinya SMAN 1 Ngemplak belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara bertempat di SMA Negeri 2 Ngaglik, bahkan segala sesuatunya masih bergabung dengan SMA Negeri 2 Ngaglik termasuk tenaga pengajar dan pembiayaannya masih diampu oleh SMA Negeri 2 Ngaglik.

Pada pertengahan tahun 1997 gedung SMA Negeri 1 Ngemplak selesai dibangun, maka segera diadakan boyongan untuk menempati gedung baru tersebut, dan pada tahun itu juga SMA Negeri 1 Ngemplak mulai mendapatkan guru definit dimulai ditempatkannya 9 orang guru negeri dan beberapa orang guru dan pegawai pindahan dari SMA Negeri lain.

Pada bulan Februari 1999 SMA N 1 Ngemplak mendapatkan Kepala Sekolah definitive yaitu dia Bpk. Sukisno, S.Pd., maka pada saat itu pula SMA N 1 Ngemplak mulai berbenah diri untuk mengejar ketertinggalan dari sekolah lain sesuai dengan bertambahnya usia sekolah ini.

Dengan berjalannya waktu, SMA N 1 Ngemplak telah berganti kepala sekolah antara lain: Drs. Mawardi, Drs. Maskur, Drs. H. Darwito dan terakhir Basuki Jaka Purnama,M.Pd. (dari SMA N 1 Kalasan per 20 Desember 2012).

2) Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ngemplak

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Unggul dalam prestasi berlandaskan imtaq, iptek, dan budaya yang berwawasan lingkungan.

MISI :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna tercapainya kompetensi peserta didik.
- b. Mendorong dan membantu pembangunan bakat, minat, dan kompetensi peserta didik secara optimal.
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetisi kepada warga sekolah.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
- e. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran dan menggunakannya secara efektif.
- f. Mendorong warga sekolah dalam mengamalkan agamanya masing-masing guna terbentuknya pribadi yang berkarakter dan berakhlak mulia.
- g. Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengambilan kebijakan sekolah.
- h. Melestarikan dan mengembangkan nilai budaya local dan ansional guna membentuk jati diri bangsa.
- i. Mengembangkan budaya mutu, tertib, bersih, dan peduli terhadap lingkungan.

3) Kondisi Fisik Sekolah

a) Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga, namun suasana belajar relatif tenang dan kondusif. Lokasi SMA Negeri 1 Ngemplak relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, sekolah ini tidak bisa dijangkau menggunakan kendaraan umum, seperti bus kota. SMA

Negeri 1 Ngemplak merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Ngemplak sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 1 Ngemplak

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	12 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
8.	Koperasi	1 Ruang
9.	Ruang OSIS	1 Ruang
10.	Masjid	1 Ruang
11.	Kantin	2 Ruang
12.	Kamar mandi guru	2 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	9 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1
15.	Tempat Parkir Siswa	1
16.	Ruang Piket	1 Ruang
17.	Lapangan Basket	1
18.	Lapangan Voli	1
19.	Aula	1 Ruang
20.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
21.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
22.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
23.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
25.	Ruang Kemahasiswaan PPLan	1 Ruang
26.	Gudang	2 Ruang

Berikut ini adalah ulasan mengenai kondisi ruangan yang ada pada sekolah SMA N 1 Ngemplak:

(1) Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, X IIS 2
Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis administrasi kelas, *whiteboard*, LCD proyektor, layar LCD/screen, kipas angin, almari, mading pembelajaran dan motivasi.

(2) Perpustakaan

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 30 siswa), komputer, TV 24", DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKN, dan Sosiologi, buku yang bervariasi, dan kipas angin.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

(3) Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana.

Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah pintu masuk SMA N 1 Ngemplak dan ruangan ini berada pada paling depan saat akan memasuki lingkungan SMA N 1 Ngemplak.

(4) Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Ngemplak dan dibimbing oleh 1 orang guru. Ruang ini berada dekat dengan ruang guru dan berada di depan ruang kepala sekolah SMA N 1 Ngemplak

(5) Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

(6) Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Selain itu ruang guru juga memiliki ruang tamu. Ruang guru terletak diantara ruang BK dan Ruang OSIS

(7) Ruang OSIS dan Koperasi

Ruang OSIS SMA N I Ngemplak dan koperasi terletak berdampingan dengan ruang guru. Ruang OSIS yang sekaligus dimanfaatkan sebagai koperasi siswa yang terdapat di SMA N I Ngemplak kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah), perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

(8) Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Ngemplak ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

(9) Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 21 unit komputer, 20 unit untuk siswa dan 1 untuk guru. Program ke depannya akan ada penambahan. Walaupun ada beberapa komputer yang rusak, suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

(10) Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di sebelah utara dari ruang guru. Laboratorium Fisika menghadap ke arah utara di selatan masjid sedangkan laboratorium biologi menghadap ke selatan. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Masing-masing laboratorium fisika dan biologi telah dilengkapi dengan LCD proyektor. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya. Dan pada saat kegiatan PPL UNY tahun 2016, laboratorium biologi dijadikan ruang transit untuk mahasiswa PPL PPL UNY.

(11) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Ngemplak fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan MIA di SMA Negeri 1 Ngemplak. Fasilitas laboratorium Kimia cukup lengkap karena ruangan ini dilengkapi fasilitas 1 LCD proyektor untuk memudahkan kegiatan pembelajaran.

(12) Tempat Ibadah (Masjid)

Masjid SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di bagian pojok utara gedung sekolah. Masjid ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Masjid ini telah terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan sering digunakan untuk kegiatan

keagamaan, misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

(13) Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah utara ruang piket sekolah, di tengah-tengah gedung kelas dan gedung sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjasorkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal. Lapangan basket di SMA N 1 Ngemplak juga bisa difungsikan sebagai lapangan futsal serta lapangan upacara.

(14) Lapangan Voli

Lapangan Voli SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah barat ruang Lab kimia. Lapangan voli ini cukup mendukung mata pelajaran Penjasorkes. Dengan adanya lapangan voli ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga voli dengan baik dan maksimal.

(15) Aula

Aula SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah timur di belakang ruang kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan laboratorium komputer. Aula yang berfungsi sebagai ruang serba guna, digunakan untuk acara-acara sekolah seperti seminar, *workshop*, pertemuan wali murid, dll.

(16) Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai dua unit kantin sekolah. Di sebelah barat dan timur. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa.

Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

(17) Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Ngemplak dibuat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di pojok kiri bagian depan sekolah, dari pintu gerbang ke arah barat.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup sehingga dapat menampung kendaraan yang berupa motor dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung utara melewati kantin, dari pintu gerbang ke arah timur lalu ke utara. Tempat parkir siswa berhadapan dengan ruang laboratorium kimia. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

(18) Toilet

SMA N 1 Ngemplak memiliki dua lokasi toilet untuk siswa. Satu lokasi toilet bersama berjumlah lima toilet terletak di utara laboratorium komputer. Selain itu terdapat toilet untuk siswa-siswi di masjid, dua toilet untuk siswa dan siswi di depan kelas X MIA 2 dan dua toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik dan bersih.

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik, dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

(19) Gudang

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki dua buah gudang yang terletak di barat laboratorium biologi dan di sebelah timur kelas X MIA 2. Gudang tersebut berfungsi untuk menyimpan peralatan-peralatan yang tidak terpakai maupun untuk menyimpan peralatan pramuka dan olahraga.

b) Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak

Alamat Sekolah : Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5

Bimomartani, Ngemplak, Sleman (55584)

Telepon / Fax : (0274) 7494405

Website : sman1ngemplak.sch.id

Nomor Statistik : 301.04.02.12.088

SK Pendirian : No. 13A/O/1998. 29 Januari 1998

4) Kondisi non fisik sekolah

a) Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2016/2017 ini SMA Negeri 1 Ngemplak menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII. Sedangkan untuk kelas X telah menggunakan Kurikulum 2013.

b) Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Ngemplak. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.30 WIB, sedangkan untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.00-11.30 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka.

c) Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Olahraga dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Ngemplak melaksanakan upacara bendera. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan bela negara. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak antara lain: pramuka, platoon inti (Tonti) dan olahraga (voli, basket dan bulutangkis) serta kesenian (tari, musik). Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

d) Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

(1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Ngemplak sendiri maupun luar Kecamatan Ngemplak. SMA Negeri 1 Ngemplak menggunakan dua jenis kurikulum yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas X dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki dua program jurusan yang dimulai dari

kelas X, yaitu ada MIA (Matematika dan Ilmu Alam), dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Pada tahun ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak seluruhnya berjumlah 376 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2016

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIA 1	32
X MIA 2	30
X IIS 1	30
X IIS 2	31
XI IPS 1	32
XI IPS 2	29
XI IPA 1	32
XI IPA 2	33
XII IPS 1	31
XII IPS 2	31
XII IPA 1	32
XII IPA 2	32
Jumlah	375

(2) Potensi Guru

SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai guru pengajar sebanyak 30 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Ngemplak minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak sudah memenuhi standar kriteria sebagai seorang pendidik di SMA.

5) Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, seperti kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, peserta didik sering keluar masuk kelas pada saat KBM berlangsung, dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di

dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik dan menggunakan media yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak adalah peserta didik dari semua kalangan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya dengan baik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah dan hanya memposisikan peserta didik sebagai penerima materi. SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun terdapat sedikit hambatan yaitu kabel penghubung LCD dengan komputer tidak tersedia lengkap. Sehingga bila tidak cepat meminjam, maka akan kehabisan kabel. Oleh karena itu, setiap guru memiliki kabel penghubung sendiri-sendiri. Dalam rangka untuk meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Ekonomi. Hal ini disebabkan karena pelajaran Ekonomi sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit karena materinya kebanyakan hafalan, sehingga banyak peserta didik yang terkesan kurang berminat terhadap mata pelajaran ini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta didik, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa PPL calon guru untuk mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ngemplak meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui Dosen Pembimbing Lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Mahasiswa PPL berperan sebagai guru dan teman satu kelompok berperan sebagai peserta didik dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam atupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli sampai pada 15 September 2016. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik. Selain itu peserta PPL juga terlibat dalam kegiatan lingkungan sekolah seperti menjadi petugas guru piket serta selalu mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan upacara Hari Kemerdekaan RI di lapangan kecamatan serta upacara pada peringatan Hari Pramuka.

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencangkup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar

mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 1 Ngemplak.

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa PPL peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Tabel 3. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran.
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas.
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games.
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>power point</i> , <i>padlet</i> dan menonton video atau film pendek.
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa. Mengisi buku kemajuan kelas. Mengisi agenda pengajaran.
6	Praktek kegiatan lingkungan sekolah	Menjadi petugas guru piket. Menjadi peserta upacara setiap hari Senin selama periode waktu PPL dan upacara HUT Kemerdekaan RI yang ke-71 serta hari Pramuka. Menjadi panitia pada acara lomba dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pelaksanaan kegiatan PPL ini dimulai 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Persiapan suatu kegiatan sangatlah berperan penting untuk mencapai keberhasilan yang ingin dituju. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka mahasiswa PPL melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum mengajar di sekolah adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini mahasiswa PPL sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Mahasiswa PPL berperan sebagai guru dan teman satu kelompok pengajaran mikro berperan sebagai murid.

Dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa PPL selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dipraktekan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa PPL memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Melalui pengajaran mikro diharapkan mampu membekali mahasiswa PPL agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa PPL untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa PPL diberi waktu 15 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kali (tergantung kebijakan Dosen Pembimbing masing – masing kelompok).

Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Ekonomi yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA). Pelajaran yang dipelajari saat *microteaching* adalah mempelajari silabus dimana mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a. Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

c. Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

d. Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e. Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

f. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

g. Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

h. Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

i. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran PPL

Setelah mengikuti pembelajaran mikro dan dianggap lulus serta memenuhi kriteria untuk mengajar di sekolah, mahasiswa PPL yang akan melaksanakan program kuliah PPL wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa PPL wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara *online* yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa PPL yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa PPL.

4. Observasi

Obsevasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa PPL dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa PPL akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa PPL dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a. Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

b. Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *cooperative learning*, diskusi dan tanya jawab. Dalam pemberian

materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran, menggunakan bahasa Indonesia baku namun kadang tidak baku (bercampur bahasa Jawa) terpadu dengan bahasa Jerman sebagai bahasa yang diajarkan, berupa kalimat perintah dan isi dari materi pembelajaran.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jampelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam Ekonomi sebanyak 3 x 45 menit setiap minggunya untuk kelas X IIS 1 dan 2 x 45 menit untuk kelas XII IPS 1.

6) Gerak

Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

8) Teknik Bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan penilaian tertulis yang dijawab oleh siswa.

11) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan dan materi pelajaran berikutnya. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik.

Bersalaman dengan peserta didik sebelum keluar kelas apabila jadwal mengajar di jam terakhir KBM.

Selain itu yang tidak kalah penting dari observasi kelas adalah observasi lingkungan fisik sekolah. Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Obseravasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa PPL yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan dilakukan pada tanggal 20 Juni 2016 sebelum penerjunan mahasiswa PPL ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa PPL ditempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerjunan Mahasiswa PPL PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak

Penerjunan mahasiswa PPL PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak dilakukan pada tanggal 23 Februari 2016. Penerjunan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak, Koordinator PPL di sekolah, DPL PPL UNY 2016 serta 18 orang Mahasiswa PPL UNY 2016.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa PPL dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa PPL dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Ekonomi dibimbing oleh satu orang guru pembimbing yaitu Ibu Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd. Mahasiswa PPL mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Materi yang disampaikan mahasiswa PPL di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa PPL juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Ada beberapa hal yang dilakukan mahasiswa PPL selama praktik mengajar antara lain:

a. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus melakukan persiapan awal yaitu:

- 1) Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
- 2) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- 3) Mempersiapkan media yang sesuai.
- 4) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan).

b. Kegiatan selama mengajar

1) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- a) Mengucapkan salam
- b) Presensi peserta didik

- c) Menyanyikan lagu Indonesia Raya bila mendapat jadwal mengajar pada jam pertama.
- d) Mengulang sedikit materi pertemuan sebelumnya
- e) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- f) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

2) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa PPL agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

b) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

(1) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

(2) Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

3) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa PPL mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mengadakan evaluasi.
- (2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- (3) Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- (4) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- (5) Mengucapkan salam.

Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a. Praktik mengajar secara terbimbing.

Kegiatan ini mahasiswa PPL belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa PPL dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga mahasiswa PPL perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa PPL dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa PPL mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b. Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa PPL mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa PPL bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa PPL masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

- 1) Membuka Pelajaran:
 - a) Membuka pelajaran dengan salam
 - b) Berdoa
 - c) Menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - d) Presensi
 - e) Apersepsi
 - f) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 2) Inti Proses Pembelajaran Teori
 - a) Menyampaikan Materi Pelajaran
- Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar maka pendidik harus menciptakan susana kondusif yaitu susana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah

dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab, serta metode *cooperative learning*.

b) Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum 2013 adalah metode *cooperatif learning*, ceramah, dan metode diskusi tanya jawab.

c) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia dan bahasa jawa.

d) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

e) Gerak

Selama di dalam kelas, mahasiswa PPL berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

f) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward and punishment* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

g) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka mahasiswa PPL menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan mahasiswa PPL bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa latihan ujian.

j) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- (1) Mengarahkan peserta didik menyimpulkan materi yang diajarkan.
- (2) Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- (3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dan memberikan penugasan
- (5) Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.
- (6) Berdoa dan salam mengakhiri pelajaran.

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 2 Agustus 2016 sampai 13 September 2016 di kelas X IIS 1 dan XII IPS 1. Sebanyak 24 jam pelajaran dengan 7 kali pertemuan di kelas X IIS 1 dan 4 jam pelajaran dengan 2 kali pertemuan di kelas XII IPS 1. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

Tabel 4. Pembelajaran di Kelas

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Selasa, 2 Agustus 2016	X IIS 1	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi <ul style="list-style-type: none">• Pengertian ilmu ekonomi• Pembagian ilmu ekonomi• Prinsip ekonomi• Motif ekonomi
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	X IIS 1	Kelangkaan/ <i>scarcity</i>
3.	Selasa, 16 Agustus	X IIS 1	<ul style="list-style-type: none">• Pilihan (kebutuhan dan

			<p>keinginan) dan skala prioritas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
4.	Selasa, 23 Agustus 2016	X IIS 1	Biaya peluang
5.	Selasa, 30 Agustus 2016	X IIS 1	Ulangan Harian 1
6.	Jumat, 2 September 2016	XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan badan usaha dan perusahaan • Jenis badan usaha • Fungsi badan usaha
7.	Selasa, 6 September 2016	X IIS 1	Permasalahan ekonomi dan sistem ekonomi
8.	Jumat, 9 September 2016	XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk badan usaha. • Peranan badan usaha dalam perekonomian nasional. • Kelebihan dan kelemahan badan usaha
9.	Selasa, 13 September 2016	X IIS 1	Ulangan Harian 2

2. Umpulan Balik dari Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa PPL dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari mahasiswa PPL selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa PPL ada dua tahap yaitu :

a. Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

b. Sesudah Mahasiswa PPL Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa PPL setelah KBM selesai sehingga mahasiswa PPL dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

a. Jaga Piket

Jaga piket adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, membunyikan bel pergantian jam pelajaran sekolah, dan bel pulang sekolah.

b. Jaga Perpustakaan

Mahasiswa PPL membantu pustakawati yang menjaga perpustakaan di SMA N 1 Ngemplak. Kegiatan yang dilakukan yaitu merapikan buku-buku, melayani siswa maupun guru yang ingin meminjam atau mengembalikan buku.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Menjadi seorang guru selama pelaksanaan PPL merupakan pengalaman yang langka dan sangat berharga karena bagi mahasiswa PPL merupakan kesempatan pertama kali mengajar mata pelajaran yang dipelajari selama kuliah dalam suatu kelas formal di sekolah. Selama 2 bulan mahasiswa praktikan PPL belajar bagaimana cara menjadi seorang pendidik yang baik. Pada awal praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL masih sering menemukan banyak kesulitan. Akan tetapi, setelah beberapa kali melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL mulai dapat menyesuaikan diri dan menentukan metode yang sesuai untuk mengajar pada setiap kelas.

Bagi penulis secara pribadi, kesempatan ini sangat berkesan karena bisa berhadapan banyak peserta didik dari dua kelas yang berbeda dan memiliki karakter masing-masing yang unik serta harus bisa menjadi mengelola kelas. Hal tersebut memberikan gambaran yang jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar,

faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Dalam melakukan kegiatan PPL ini, bagi mahasiswa PPL banyak memperoleh pengalaman. Meskipun demikian dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Namun pada pelaksanaannya hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program-program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL.

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa praktikan setelah melakukan kegiatan PPL di sekolah.

- a. Mahasiswa PPL dapat berlatih dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mahasiswa PPL dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dapat belajar untuk menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia dan mengelola waktu pembelajaran.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.
- g. Dapat melatih mental dan mempraktikkan teori yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah dalam suasana kelas yang nyata.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa semakin menyadari bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah. Seorang guru tidak hanya cukup menguasai materi. Lebih dari itu, ada banyak hal yang perlu disiapkan, seperti perangkat pembelajaran dan mental. Seorang guru harus memiliki mental yang baik dan kuat saat berada di dalam kelas. Seorang guru harus mampu menghadapi keragaman siswa dengan kepribadian dan keunikan yang dimiliki masing-masing, guru harus mampu menarik perhatian siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang pembelajaran yang menarik, aktif, kreatif dan menyenangkan.

Tujuannya jelas untuk membuat siswa merasa senang dan tidak cepat bosan sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Masih berkaitan dengan hal yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru. Seorang guru hendaknya berupaya meningkatkan kemampuan atau kompetensi sosialnya. Komunikasi di luar jam pelajaran sangat efektif sebagai sarana membina hubungan yang baik antara siswa dengan guru. Siswa akan merasa dihargai dan diakui keberadaannya saat disapa, diajak berbicara atau bercanda oleh guru. Penerimaan siswa ini memiliki dampak positif dalam kesediaan siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Selama melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan masih merasa banyak kekurangan dan kesalahan. Meski demikian, bagi penyusun selaku mahasiswa praktikan yang bersangkutan justru menganggap hal ini sebagai suatu hal wajar yang dilakukan oleh seseorang yang sedang belajar. Kekurangan dan kesalahan inilah yang selanjutnya akan dijadikan sebuah pelajaran bagi upaya peningkatan kesadaran dan kualitas diri dalam rangka menjadi guru yang profesional. Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Namun pada pelaksanaannya hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik.

Berikut ini adalah beberapa hambatan yang ditemui dalam proses pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak .

- a. Kurangnya waktu persiapan sebelum mengajar, seperti penyusunan RPP, bahan ajar dan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan praktik mengajar.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
- c. Beberapa sikap peserta didik yang kadang-kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seperti meninggalkan kelas dengan izin ke toilet, izin membuang sampah dan mendesak untuk segera istirahat.
- d. Terbatasnya sarana pendukung di beberapa kelas seperti kabel penghubung LCD proyektor.

- e. Ketika guru memberikan tugas kepada siswa, ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan atau menyelesaikannya. Hal tersebut dapat menghambat dalam pengambilan nilai tugas

2. Refleksi PPL

Berdasarkan uraian hambatan di atas maka didapatkan refleksi sebagai berikut.

- a. Mahasiswa berusaha menyusun RPP jauh sebelum mengajar begitu pula penyusunan bahan ajar dan media pembelajaran agar tidak terburu – buru dan menyita waktu sebelum mengajar.
- b. Mahasiswa berusaha selalu mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas dengan cara mencicil tugas agar tidak menumpuk dan segera dikumpulkan kepada guru/mahasiswa.
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan namun tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi baik secara kelompok maupun satu persatu kepada peserta didik secara perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat materi pelajaran. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- d. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, serta meremehkan mahasiswa PPL. Untuk mengatasinya peserta didik perlu dilakukan pendekatan secara personal ke peserta didik tersebut. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.

Pada akhirnya, mahasiswa mampu menyatakan bahwa dengan niat dan tekad yang kuat, apapun yang tidak mudah akan menjadi terasa lebih mudah. Proses belajar dari kekurangan dan kesalahan yang pernah dilakukan akan sangat besar manfaatnya bagi perbaikan, pengembangan, dan peningkatan kesadaran serta kualitas seseorang jika seseorang tersebut mampu menyadari dan mau mengambil pelajaran dari kekurangan dan kesalahan itu. Dalam hal ini, termasuk mahasiswa praktikan PPL dalam upaya menuju guru yang professional dan berkualitas

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Ngemplak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah

- a. Koordinasi antara sekolah dan mahasiswa PPL PPL diperbaiki dan ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah.
- b. Pemberitahuan mengenai perubahan jadwal atau pengumuman penting diberitahukan kepada seluruh warga SMA N 1 Ngemplak dan diberitahukan sehari sebelumnya, sehingga seluruh pihak dapat mempersiapkan diri dan hal-hal yang dibutuhkan secara optimal.
- c. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa PPL belum berpengalaman dalam mengajar,

sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.

- d. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan kabel LCD proyektor demi menunjang kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Komunikasi antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing agar lebih ditingkatkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PPL.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa PPL dapat menyiapkan apa yang diperlukan.
- c. Pelaksanaan kegiatan PPL tidak dibarengkan dengan kegiatan KKN karena akan membuat mahasiswa PPL tidak fokus dan program kerja pelaksanaan PPL dan KKN tidak terlaksana dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2016.*

Yogyakarta: UNY.

Tim UPPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro.* Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016

F01

Untuk
mahasiswa

NO. LOKASI :
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 1 Ngemplak
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bimomartani, Ngemplak, Sleman
GURU PEMBIMBING : Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Apriyadi Pratama
NO. MAHASISWA : 13804241036
FAK/JUR/PRODI : FE/Pendidikan Ekonomi
DOSEN PEMBIMBING : Kiromim Baroroh, M.Pd

	b. Pelaksanaan			3	3	3	3	3	3	3	21
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
5	Pembuatan Materi dan Media Pembelajaran										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	2	2	2	2	16
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
6	Konsultasi dengan Teman Prodi										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
7	Praktik Mengajar Terbimbing/Mandiri										
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	1	1	7
	b. Pelaksanaan			3	3	3	3	5	5	3	25
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			1	1	1	1	1	1	1	7
8	Menyusun Matrik PPL										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan		2	2							4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
9	Pembuatan tugas harian			2		2		2			6
10	Pengkoreksian tugas				2		2		2		6
11	Pelaksanaan Ulangan										
	a. Persiapan							2		2	4
	b. Pelaksanaan							3		3	6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
12	Analisis Hasil Ulangan (mengoreksi)										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan							3		3	6

	Upacara Bendera (Senin)											
20	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan	1	1	1		1	1	1	1	1	1	8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut											
	Upacara 17 Agustus HUT RI											
21	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan						2					2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut											
	Jumlah	34,5	14,5	33	31,5	32,5	30,5	33,5	27	14		269

Sleman, 15 September 2016



a. n Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak,

DILAN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH
NEGERI 1 NGEMPLAK

Basuki Jaka Purnama M.Pd.
NIP. 19660628 199001 1 001

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan,

Kiromim Baroroh, M.Pd
NIP. 19790628 200501 2 001

Mahasiswa,

Apriyadi Pratama
13804241036



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 Ngemplak
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : BimoMartani, Ngemplak, Sleman
 GURU PEMBIMBING : Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd
 NAMA MAHASISWA : Apriyadi Pratama
 NO. MAHASISWA : 13804241036
 FAK./JUR./PRODI : FE/Pend.Ekonomi
 DOSEN PEMBIMBING: Kiromim Baroroh.M.Pd

No.	Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi	Paraf
Minggu 1						
1.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara bendera hari senin dan pembukaan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Upacara pembukaan PLS berjalan dengan lancar dan tertib yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY serta juga dihadiri oleh orang tua /wali murid siswa baru kelas X.	Upacara dimulai sedikit terlambat terlaksana karena peserta didik sulit dikondisikan dan perlengkapan upacara baru dipersiapkan setelah bel masuk dibunyikan	Alat serta perlengkapan dipersiapkan terlebih dahulu sebelum bel masuk berbunyi.	
		Koordinasi pembagian tugas	Pembagian tugas untuk kegiatan PLS. Kelompok dibagi tiga untuk membantu di tiga tempat, di lab.			

			biologi, lab. kimia, dan aula.			
			Persiapan acara PLS di lab. Biologi	Empat orang bertugas untuk persiapan di lab. biologi. Membersihkan ruangan dan mempersiapkan kebutuhan acara PLS bagi siswa baru.	Ruangan sangat kotor dan harus dibersihkan terlebih dahulu sebelum acara dimulai, jumlah panitia yang mempersiapkan kebutuhan acara PLS bagi siswa baru.	Seharusnya ruangan yang akan digunakan untuk acara dibersihkan terlebih dahulu sehari sebelum pelaksanaan dan perlengkapan juga dipersiapkan
			Pendampingan peserta didik baru saat acara PLS	Mendampingi para siswa baru saat acara PLS yang diselenggarakan di lab. biologi. Kegiatannya yaitu pemberian materi tentang bela negara, kewirausahaan, kesehatan reproduksi. Kegiatan berjalan dengan lancar dengan dihadiri oleh anggota polsek ngemplak dan petugas puskesmas sebagai pemateri.		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Apel pagi	Kegiatan Apel pagi berjalan dengan baik dengan diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY.	Adanya pergantian jadwal dan pergantian tempat berlangsungnya acara menyebabkan persiapan menjadi kurang maksimal. Agenda PLS tidak belum direncanakan secara matang	Perencanaan acara dilakukan jauh-jauh hari dan dikonsep dengan matang sehingga persiapan dapat dilakukan dengan maksimal.	

				sehingga acara diganti-ganti dan tidak sesuai jadwal.		
		Piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
		Pendampingan materi pendidikan karakter siswa kelas XI dan XII	Mendampingi siswa kelas XI – XII materi pendidikan karakter di masjid SMA N 1 Ngemplak dan mengedarkan presensi kehadiran siswa.	Daftar presensi menjadi tercecer kemana-mana karena para peserta didik tidak duduk sesuai kelas (acak). Acara berubah tidak sesuai dengan jadwal sehingga daftar presensi yang diberikan tidak sesuai dengan acara yang sedang berlangsung.	Perubahan jadwal diberitahukan sehari sebelumnya. Mahapeserta didik PPL mengonfirmasi jadwal hari sebelumnya.	
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Apel pagi	Apel pagi diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY. Kegiatan berjalan dengan baik.	Adanya pergantian jadwal dan pergantian tempat berlangsungnya acara menyebabkan persiapan menjadi kurang maksimal. Agenda PLS tidak	Perencanaan acara dilakukan jauh-jauh hari dan dikonsep dengan matang sehingga persiapan dapat dilakukan dengan maksimal.	

				belum direncanakan secara matang sehingga acara diganti-ganti dan tidak sesuai jadwal.		
		Pendampingan PBB (Pelatihan Baris Berbaris) kelas XI	Mendampingi PBB siswa kelas XI dengan jumlah siswa 70 anak untuk persiapan upacara hari kemerdekaan RI di lapangan kecamatan Ngemplak. Kegiatan berjalan dengan lancar			
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Masuk kelas XII IPS 2	Mahasiswa mengisi jam kosong di kelas XII IPS 2 mata pelajaran akuntansi menggantikan guru yang sedang ada acara diklat di luar kota.			
		Piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
		Koordinasi dengan penjaga sekolah	Rapat koordinasi dan pengarahan oleh bapak Suharno selaku penjaga selokah membahas tentang penempatan basecamp untuk mahasiswa PPL UNY.			
5.	Jumat, 22 Juli 2016	Masuk kelas XII IPS 1, XII IPS 2 dan XI IPS 2	Mahasiswa mengisi jam kosong di kelas XII IPS 1, XII IPS 2 dan XI IPS 2 mata pelajaran ekonomi menggantikan guru yang sedang ada acara diklat di luar kota.			

Minggu 2					
6.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara berjalan dengan lancar dan tertib yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY	Upacara dimulai sedikit terlambat terlaksana karena peserta didik sulit untuk dikondisikan dan perlengkapan upacara baru dipersiapkan setelah bel masuk dibunyikan.	Mahasiswa PPL membantu mengondisikan peserta didik dan perlengkapan upacara dipersiapkan sebelum bel berbunyi.
		Jaga Piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.	Terkadang telat dalam membunyikan bel.	Berlatih membiasakan diri membunyikan tepat waktu dan menyiapkan alarm tiap pergantian jam.
		Masuk kelas XII IPS 2	Masuk kelas XII IPS 2 memberikan tugas akuntansi karena guru yang bersangkutan sedang diklat di luar kota		
		Masuk Kelas XII IPS 1	Masuk kelas XII IPS 1 memberikan tugas akuntansi karena guru yang bersangkutan sedang diklat di luar kota.		
		Jaga perpus	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.		

7.	Selasa, 26 Juli 2016	Jaga piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
		Acara “Roadshow DBL”	Acara <i>roadshow</i> dari panitia DBL di SMA N 1 Ngemplak. Acara berlangsung dengan lancar			
		Masuk kelas XI IPS 2	Masuk ke kelas XI IPS 2 memberikan tugas Ekonomi dan menunggu kelas karena guru Ekonomi tidak dapat mengajar ke kelas dikarenakan sedang diklat di luar kota.			
		Masuk kelas XI IPS 1	Masuk ke kelas XI IPS 1 memberikan tugas Ekonomi dan menunggu kelas karena guru Ekonomi tidak dapat mengajar ke kelas dikarenakan sedang diklat di luar kota.			
8.	Rabu, 27 Juli 2016	Piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Masuk kelas XI IPS 2	Masuk ke kelas XI IPS 2 masuk memberikan tugas Ekonomi karena guru Ekonomi tidak dapat mengajar ke kelas dikarenakan sedang diklat			

			luar kota.			
		Masuk kelas XI IPS 1	Masuk ke kelas XI IPS 1 memberikan tugas Ekonomi karena guru Ekonomi tidak dapat mengajar ke kelas dikarenakan sedang diklat luar kota..			
		Perpus	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
9.	Kamis, 28 Juli 2016	Perpus	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		Masuk kelas XII IPS 2	Masuk ke kelas XII IPS 2 memberikan tugas akuntansi karena guru akuntansi tidak dapat mengajar ke kelas dikarenakan sedang diklat luar kota.			
		Menyusun matrik PPL	Menyusun matrik PPL dengan teman prodi.			
10.	Jum'at , 29 juli	Observasi kelas	Masuk di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 observasi cara mengajar guru ekonomi.			
		Masuk kelas XI IPS 2	Mahasiswa mengisi jam kosong di kelas XII IPS 2, mata pelajaran ekonomi menggantikan guru yang sedang ada acara tugas diluar			

Minggu 3						
11.	Senin , 1 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara berjalan dengan lancar dan tertib yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY			
		Jaga Perpus	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran.	Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran untuk bahan pembelajaran pada pertemuan ke 1 dengan bab Konsep Ilmu Ekonomi dengan materi konsep dasar ilmu ekonomi, pengolongan ilmu ekonomi dan prinsip ekonomi.			
		Piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi dengan Bu Yuli selaku guru pembimbing terkait pembelajaran yang akan saya ajarkan sekaligus mengumpulkan RPP dalam bentuk soft file.			
		Persiapan materi dan media pembelajaran	Persiapan materi dan media pembelajaran mengenai Konsep			

			Dasar Ilmu Ekonomi dengan materi konsep dasar ilmu ekonomi, penggolongan ilmu ekonomi dan prinsip ekonomi untuk pembelajaran dengan alokasi 3x45 menit, untuk kelas X IPS 1.			
		Mengajar mandiri kelas X IPS 1	Mengajar mandiri di kelas X IPS 1 mata pelajaran ekonomi KD 3.1 Konsep Dasar Ilmu Ekonomi (pertemuan 1)			
		Menjadi guru piket	Menjaga dan membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
13.	Rabu , 3 Agustus	Perpus	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		Menjadi guru piket	Menjaga dan membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	Perpus	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		Menyusun matrik PPL	Menyusun matrik PPL dengan teman prodi.			
		Kunjungan DPL prodi	DPL prodi berkunjung ke sekolah,			

			diskusi mengenai permasalahan PPL.			
		Menjadi guru piket	Menjaga dan membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
15.	Jum'at, 5 Agustus	Menjaga guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
Minggu 4						
16.	Senin , 8 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara berjalan dengan lancar dan tertib yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY			
		Jaga Perpus	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran.	Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran untuk bahan pembelajaran pada pertemuan ke 2 BAB 1 Konsep Ilmu Ekonomi dengan materi			

			kelangkaan.			
			Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi dengan Bu Yuli selaku guru pembimbing terkait pembelajaran yang akan saya ajarkan sekaligus mengumpulkan RPP dalam bentuk soft file.			
		Persiapan materi dan media pembelajaran	Persiapan materi dan media pembelajaran mengenai bab Konsep Dasar Ilmu Ekonomi dengan materi kelangkaan untuk pembelajaran dengan alokasi 3x45 menit, untuk kelas X IPS 1.			
		Mengajar terbimbing	Mengajar terbimbing di kelas X IPS 1 mata pelajaran ekonomi bab Konsep Dasar Ilmu Ekonomi dengan materi kelangkaan (pertemuan 2)			
		Menjadi guru piket	Menjaga dan membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan bu Yuli selaku guru pembimbing terkait evaluasi cara mengajar dan mendapat arahan ketika mengajar usahakan jangan terlalu cepat intonasinya.			

18.	Rabu , 10 Agustus	Perpus	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		Menjadi guru piket	Menjaga dan membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	Perpus	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		Kunjungan DPL prodi	DPL prodi berkunjung ke sekolah, diskusi mengenai permasalahan PPL.			
		Menjadi guru piket	Menjaga dan membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
20.	Jum'at, 12 Agustus	Piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
Minggu 5						
21.	Senin , 15	Jaga Perpus	Membersihkan dan menata buku,			

	Agustus 2016		membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran.	Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran untuk bahan pembelajaran pada pertemuan ke 3 BAB 1 Konsep Ilmu Ekonomi dengan materi skala prioritas, kebutuhan serta alat pemuas kebutuhan.			
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
22.	Selasa, 16 Agustus 2016	Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi dengan Bu Yuli selaku guru pembimbing terkait pembelajaran yang akan saya ajarkan sekaligus mengumpulkan RPP dalam bentuk soft file dan juga pemberitahuan format RPP baru berbasis ISO.			
		Persiapan materi dan media pembelajaran	Persiapan materi dan media pembelajaran mengenai bab Konsep Dasar Ilmu Ekonomi dengan materi skala prioritas, kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan untuk pembelajaran dengan alokasi 3x45 menit, untuk kelas X IPS 1.			

		Mengajar terbimbing	Mengajar terbimbing di kelas X IPS 1 mata pelajaran ekonomi bab Konsep Dasar Ilmu Ekonomi dengan materi skala prioritas, kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan (pertemuan 3)			
		Piket	Menjaga dan membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
23.	Rabu , 17 Agustus	Upacara 17 Agustus HUT RI ke 71	Upacara di lakukan di lapangan Jangkang Kecamatan Ngemplak diikuti oleh seluruh siswa dari seluruh sekolah berbagai jenjang tingkat pendidikan TK/PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK yang berada pada satu kecamatan, pejabat pemerintahan, guru, serta mahasiswa PPL dari beberapa universitas. Upacara berjalan tertib dan lancar.			
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	Menjaga guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Masuk kelas XI IPS 1	Masuk ke kelas XI IPS 1 memberikan tugas akuntansi mengerjakan LKS hal 9-11			

			dikarenakan guru akuntansi tidak dapat mengajar ke kelas dikarenakan ada acara diluar sekolah			
		Masuk kelas XI IPS 2	Masuk ke kelas XI IPS 2 memberikan tugas akuntansi mengerjakan LKS hal 9-11 dikarenakan guru akuntansi tidak dapat mengajar ke kelas dikarenakan ada acara diluar sekolah			
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
25.	Jum'at, 19 Agustus	Menjaga guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
Minggu 6						
26.	Senin , 22 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara berjalan dengan lancar dan tertib yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan			

			mahasiswa PPL UNY			
		Jaga Perpustakaan	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran.	Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran untuk bahan pembelajaran pada pertemuan ke 4 BAB 1 Konsep Ilmu Ekonomi dengan materi biaya peluang.			
		Menjadi guru piket	Menjaga dan membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
27.	Selasa, 23 Agustus 2016	Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi dengan Bu Yuli selaku guru pembimbing terkait pembelajaran yang akan saya ajarkan sekaligus mengumpulkan RPP dalam bentuk soft file.			
		Persiapan materi dan media pembelajaran	Persiapan materi dan media pembelajaran mengenai bab Konsep Dasar Ilmu Ekonomi dengan materi biaya peluang untuk pembelajaran dengan alokasi 3x45 menit, untuk kelas X IPS 1.			
		Mengajar terbimbing	Mengajar terbimbing di kelas X			

			IPS 1 mata pelajaran ekonomi bab Konsep Dasar Ilmu Ekonomi dengan materi biaya peluang (pertemuan 4)			
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
28.	Rabu , 24 Agustus	Menjaga Perpustakaan	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	Perpustakaan	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.	Terkadang terlambat dalam membunyikan bel bel setiap pergantian jam	Berlatih membiasakan diri membunyikan tepat waktu dan menyiapkan alarm tiap pergantian jam.	
		Membuat kisi – kisi Soal UH 1 dan SOAL	Membuat kisi – kisi Soal UH 1 dengan materi dari pertemuan 1			

			sampai 4.			
30.	Jum'at, 26 Agustus	Menjaga guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan Bu Yuli terkait soal UH yang akan di berikan untuk kelas X IPS 1 sekaligus pengumpulan soal UH 1.			
Minggu 7						
31.	Senin , 29 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara berjalan dengan lancar dan tertib yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY	Upacara dimulai agak terlambat karena adanya uji coba penggunaan presensi <i>finger print</i> bagi kelas XI dan XII dan terjadi antrian panjang di <i>hall</i> sekolah dan menyebabkan adanya perubahan jam pelajaran.	Uji coba dilakukan hari lain selain hari Senin.	
		Jaga Perpus	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			

		Print soal dan lembar jawaban	Print soal dan lembar jawaban untuk persiapan Ulangan Harian kelas X IPS 1			
		Piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
32.	Selasa, 30 Agustus 2016	Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi dengan Bu Yuli selaku guru pembimbing terkait pelaksanaan UH			
		Menjaga Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		Ulangan Harian 1	Ulangan berjalan dengan lancar dan tertib, di ikuti oleh 29 siswa dan 1 siswa yang lain berhalangan hadir karena sakit.			
		Menjaga guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
33.	Rabu , 31 Agustus	Perpustakaan	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		Menjaga guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian			

			jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
34.	Kamis, 1 September 2016	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
		Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran.	Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran untuk bahan pembelajaran pada pertemuan 1 BAB Peran Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia			
		Mengoreksi hasil ulangan kelas X IPS 1	Hasil ulangan harian kelas X IPS 1 cukup memuaskan dengan dibuktikan hanya 6 siswa yang remidial. Nilai tertinggi 90 di raih oleh 2 siswa yaitu Dila dan Zahra.			
		Kunjungan DPL prodi	DPL prodi berkunjung ke sekolah, diskusi mengenai permasalahan PPL, keadaan siswa, RPP, catatan harian dan matrik PPL.			
35.	Jumat, 2	Konsultasi dengan guru	Konsultasi dengan Bu Yuli selaku			

	September 2016	pembimbing	guru pembimbing terkait pembelajaran yang akan saya ajarkan sekaligus mengumpulkan RPP dalam bentuk soft file.			
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Masuk kelas XII IPS 1	Mengajar terbimbing di kelas XII IPS 2 mata pelajaran ekonomi bab Peran Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia (pertemuan 1)			
		Ulangan susulan kelas X IIS 1	Memberikan ulangan susulan siswa kelas X IPS 1 sejumlah 1 siswa			
Minggu 8						
36.	Senin, 5 September 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara berjalan dengan lancar dan tertib yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY			
		Jaga Perpustakaan	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			

		Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran.	Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran untuk bahan pembelajaran pada pertemuan ke 6 BAB 2 Permasalahan Ekonomi dan Sistem Ekonomi			
		Menjadi guru piket	Menjaga dan membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
37.	Selasa, 6 September 2016	Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi dengan Bu Yuli selaku guru pembimbing terkait pembelajaran yang akan saya ajarkan sekaligus mengumpulkan RPP dalam bentuk soft file.			
		Persiapan materi dan media pembelajaran	Persiapan materi dan media pembelajaran mengenai BAB 2 Permasalahan Ekonomi dan Sistem Ekonomi untuk pembelajaran dengan alokasi 3x45 menit, untuk kelas X IPS 1.			
		Mengajar terbimbing	Mengajar terbimbing di kelas X IPS 1 mata pelajaran ekonomi bab BAB 2 Permasalahan Ekonomi dan Sistem Ekonomi (pertemuan ke 6)	Dalam pembelajaran siswa belum siap karena masih ada kelompok yang belum menyelesaikan tugas madingnya.	Tugas terstruktur non tatap muka dikerjakan di rumah, dan dapat dikonsultasikan dengan pendidik di luar KBM. peserta didik harus	

				Pada saat presentasi ada beberapa siswa dari kelompok lain tidak memperhatikan kelompok yang sedang prsentasi dikarenakan masih menyelesaikan tugas madingnya.	mengerjakan tugas tepat waktu dan apabila siswa mengerjakan di sekolah saat jam pelajaran Ekonomi berlangsung maka dikenakan sanksi.	
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
38.	Rabu, 7 September 2016	Analisis butir soal dengan Anbuso	Menganalisis butir soal Ulangan Harian 1 kelas X IPS 1 menggunakan aplikasi AnBuso. Terdapat enam orang yang belum tuntas.			
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Perpustakaan	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		Membuat kisi – kisi Soal	Membuat kisi – kisi Soal UH 2 dan			

		UH 2 dan SOAL	soal dengan materi permasalahan ekonomi dan sistem ekonomi.			
39.	Kamis, 8 September 2016	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran.	Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran untuk bahan pembelajaran pada pertemuan 2 BAB Peran Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia			
		Remidi Ulangan Harian 1 kelas X IIS 1	Kegiatan remidial berjalan dengan lancar bertempat lab biologi dengan jumlah peserta 6 orang. Kegiatan dilaksanakan setelah pulang sekolah.			
40.	Jumat, 9 September 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan Bu Yuli selaku guru pembimbing terkait pembelajaran yang akan saya ajarkan sekaligus mengumpulkan RPP dalam bentuk soft file.			
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			

		Masuk kelas XII IPS 1	Mengajar terbimbing di kelas XII IPS 2 mata pelajaran ekonomi bab Peran Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia (pertemuan 2)			
Minggu 9						
41.	Selasa, 13 September 2016	Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi dengan Bu Yuli selaku guru pembimbing terkait pelaksanaan UH 2			
		Ulangan Harian 2	Ulangan berlajan dengan lancar dan tertib, di ikuti oleh 30 siswa			
42.	Rabu, 14 September	Mengoreksi hasil ulangan kelas X IPS 1	Hasil ulangan harian 2 kelas X IPS 1 cukup memuaskan dengan dibuktikan hanya 1 siswa yang remidial atau dibawah kkm.			
		Analisis butir soal dengan Anbuso	Menganalisis butir soal Ulangan Harian 2 kelas X IPS 1			

			menggunakan aplikasi AnBuso. Terdapat satu orang yang belum tuntas.			
43.	Kamis, 15 September 2016	Penarikan mahasiswa PPL UNY dari SMA Negeri 1 Ngemplak.	Kegiatan berjalan dengan lancar dihadiri oleh DPL PPL dan PLH Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak.			
44.	Jum'at, 16 September 2016	Perpisahan PPL UNY di SMA Negeri 1 Ngemplak	Kegiatan berjalan dengan lancar dan seru, guru dan siswa antusias berpartisipasi dalam memeriahkan acara perpisahan PPL UNY.			

Ngemplak, September 2016

Mengetahui/menyetujui,



Dosen Pembimbing Lapangan

Kiromim Baroroh, M.Pd
NIP 19790628 200501 2 001

Mahasiswa PPL

Apriyadi Pratama
NIM 13804241036

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/Jad.Pel
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	04 Januari 2016

JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Harí	Waktu	Jam	X MIPA 1	X MIPA 2	X IPS 1	X IPS 2	XI IPA1	XI IPA2	XI IPS1	XI IPS 2	XII IPA1	XII IPA2	XII IPS1	XII IPS 2	Piket	KODE GURU
S E N I	07.00 - 07.45	1														1 Basuki Jaka P., M.Pd.
	07.45 - 08.30	2	23r	4c	22p	10l	7f	8m	27a	15e	17j	19a	26g	25c		2 Drs. Suharyono
	08.30 - 09.15	3	23r	4c	22p	10l	7f	8m	3d	15e	17j	19a	26g	25c	9	3 Sigit Susila, S.Pd.
	09.15 - 09.30														14	4 R.A. Suhartadi, S.Pd.
	09.30 - 10.15	4	4c	20b	13q	10l	18i	7f	3d	27a	5g	19a	12k	26g	16	5 Rita Windarti, S.Pd.
	10.15 - 11.00	5	4c	20b	13q	22p	18i	7f	27a	23o	5g	24c	3d	26g	20	6 Yasmin, S.Pd.
	11.00 - 11.45	6	19a	18i	10l	22p	5g	17j	27a	23o	BK	24c	3d	12k		7 Drs. L. Joko Sulisty
	11.45 - 12.00															8 Jarot Supangat, S.Pd.
S E L A S	12.00 - 12.45	7	19a	18i	10l	13q	27a	26g	23o	3d	22p	17j	24c	16n		9 Supartono, S.Pd.
	12.45 - 13.30	8	19a	18i	10l	13q	27a	26g	23o	3d	22p	17j	24c	16n		10 Siti Nurul M., S.Pd.
	07.00 - 07.45	1	10l	3d	4c	19a	20b	13q	8m	7f	24c	5g	16n	15e		11 Dra. Astutiningsih
	07.45 - 08.30	2	10l	3d	4c	19a	20b	13q	8m	7f	24c	5g	16n	15e		12 Nurhidayat, S.Pd.
	08.30 - 09.15	3	10l	25e	28k	19a	5g	6h	9g	12k	23o	18i	15e	24c	3	13 Drs. Purwanto BU
	09.15 - 09.30														14 Sarjana Suta, S.Pd.	
	09.30 - 10.15	4	7f	25e	28k	4c	5g	6h	9g	12k	23o	18i	15e	24c	18	15 Maryani, S.Pd.
	10.15 - 11.00	5	7f	23r	28k	4c	8m	17j	10l	9g	14h	BK	3d	16n	21	16 Drs. Sutanto
S A S	11.00 - 11.45	6	7f	23r	13q	28k	8m	17j	10l	9g	14h	3d	19a	16n		17 Tri Astuti, S.Pd.
	11.45 - 12.00															18 Drs. Supriyanto
	12.00 - 12.45	7	25e	16n	9g	28k	6h	23o	15e	8m	18i	13q	19a	3d		19 Sabdo Rahadi, S.Ag.
	12.45 - 13.30	8	25e	16n	9g	28k	6h	23o	15e	8m	18i	13q	19a	BK		20 Sri Hartati, S.Pd.
	07.00 - 07.45	1	13q	17j	3d/BK	7f	23o	18i	16n	10l	5g	1i	26g	22p		21 Edi Murni S., S.PAK
	07.45 - 08.30	2	13q	17j	3d	7f	23o	18i	16n	10l	5g	1i	26g	22p		22 Yuana Agus D. S.Pd.
	08.30 - 09.15	3	9g	17j	3d	7f	5g	26g	12k	22p	25e	8m	16n	19a	6	23 Nopan Rahma E., S.Pd.
	09.15 - 09.30														15	24 Tiukw Rahmawati, S.Pd.
R A U	09.30 - 10.15	4	9g	7f	23r	13q	5g	26g	12k	22p	25e	8m	16n	19a	24	25 Rokhimah Fitriyati, S.Pd.
	10.15 - 11.00	5	22p	7f	23r	9g	4c	6h	13q	16n	14h	15e	20b	26g	25	26 Yuanita Agustina, S.Pd.I
	11.00 - 11.45	6	22p	7f	18i	9g	4c	6h	13q	16n	14h	15e	20b	26g		27 Fatimah, S.Ag.
	11.45 - 12.00															28 Yuliaستuti Eka P., S.Pd.
	12.00 - 12.45	7	13q/BK	26g	18i	23r	17j	4c	24c	9g	8m	14h	25e	20b		29 Bernadetta Linda K.
	12.45 - 13.30	8	26g	13q/BK	18i	23r	17j	4c	24c	9g	8m	14h	25e	20b		30 Budi Raharjo, MA
	07.00 - 07.45	1	3d	8m	16n	18j	15e	17j	7f	13q	1i	5g	24c	12k		
	07.45 - 08.30	2	3d	8m	16n	18i	15e	17j	7f	13q	1i	5g	24c	12k		
K A M	08.30 - 09.15	3	14h	19a	9g	18i	6h	15e	12k	BK	20b	22p	10l	7f	4	a Pend. Agama
	09.15 - 09.30														7	b PPKN / PKn
	09.30 - 10.15	4	14h	19a	9g	8m	6h	15e	16n	12k	20b	22p	10l	7f	10	c Bahasa Indonesia
	10.15 - 11.00	5	4c	19a	20b	8m	18i	22p	16n	15e	3d	17j	13q	24c	19	d Sejarah
	11.00 - 11.45	6	4c	6h	20b	16n	18i	22p	BK	15e	14h	17j	13q	24c		e Bahasa Inggris
	11.45 - 12.00															f Penjasorkes
	12.00 - 12.45	7	20b	4c	3d	16n	13q	18i	22p	24c	17j	14h	8m	10l		g Matematika
	12.45 - 13.30	8	20b	4c	3d	16n	13q	18i	22p	24c	17j	14h	8m	10l		h Fisika
J U M	07.00 - 07.30	1	Ibadah (Tadarus)				Ibadah (Tadarus)				Ibadah (Tadarus)					
	07.30 - 08.15	2	26g	9g	8m	3d	18i	4c	12k	20b	7f	25e	BK	28k		
	08.15 - 09.00	3	26g	9g	8m	3d	17j	4c	12k	20b	7f	25e	10l	28k	5	
	09.00 - 09.15														12	
	09.15 - 10.00	4	17j	16n	4c	3d/BK	6h	26g	9g	24c	15e	7f	10l	19a	13	
	10.00 - 10.45	5	17j	26g	4c	20b	22p	18i	9g	24c	15e	7f	28k	8m	27	
	10.45 - 11.30	6	17j	26g	16n	20b	22p	6h	BK	3d	19a	14h	28k	8m		
	11.45 - 12.00															
S A T	12.00 - 12.45	7	9g	22p	19a	4c	15e	27a	20b	10l	13q	24c	23o	3d		
	12.45 - 13.30	8	9g	22p	19a	4c	15e	27a	20b	10l	13q	24c	23o	3d		
	07.00 - 07.45	1	18i	6h	25e	3d	17j	15e	10l	16n	1i	20b	7f	13q		
	07.45 - 08.30	2	18i	6h	25e	3d	17j	15e	10l	16n	24c	20b	7f	13q		
	08.30 - 09.15	3	18i	9g	7f	25e	BK	20b	15e	27a	24c	1i	12k	23o	2	
	09.15 - 09.30														8	
	09.30 - 10.15	4	14h	9g	7f	25e	4c	20b	15e	27a	19a	5g	12k	23o	11	
	10.15 - 11.00	5	8m	13q	7f	9g	4c	3d	24c	12k	19a	23o	22p	10l	22	
S T U	11.00 - 11.45	6	8m	13q	19a	9g	3d	BK	24c	12k	5g	23o	22p	10l		
	11.45 - 12.00															
	12.00 - 12.45	7	9g	22p	19a	4c	15e	27a	20b	10l	13q	24c	23o	3d		
	12.45 - 13.30	8	9g	22p	19a	4c	15e	27a	20b	10l	13q	24c	23o	3d		

Ngemplak, 15 Juli 2016
Kepala Sekolah

Basuki Jaka Purnama, M.Pd.
NIP.19660628 199001 1001

No. Dokumen	: F/751/Waka-Kur/ Kalidik
NO. Revisi	: 0
Tel Barlaku	: 4 Januari 2016

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SMA NEGERI 1 NGEMPLAK						
JULI 2016	AGUSTUS 2016	SEPTEMBER 2016	OKTOBER 2016	NOVEMBER 2016	DESEMBER 2016	JUNI 2017
AJAD 3 4 5 6 7 8 9	10 11 12 13 14 15 16	17 18 19 20 21 22 23	24 25 26 27 28 29 30	31 1 2 3 4 5 6	7 8 9 10 11 12 13	14 15 16 17 18 19 20
SENIN 11 12 13 14 15 16 17	18 19 20 21 22 23 24	25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7	8 9 10 11 12 13 14	15 16 17 18 19 20 21	22 23 24 25 26 27 28
SELASA 12 13 14 15 16 17 18	19 20 21 22 23 24 25	26 27 28 29 30 31 1	2 3 4 5 6 7 8	9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22	23 24 25 26 27 28 29
RABU 13 14 15 16 17 18 19	20 21 22 23 24 25 26	27 28 29 30 31 1 2	3 4 5 6 7 8 9	10 11 12 13 14 15 16	17 18 19 20 21 22 23	24 25 26 27 28 29 30
KAMIS 14 15 16 17 18 19 20	21 22 23 24 25 26 27	28 29 30 31 1 2 3	4 5 6 7 8 9 10	11 12 13 14 15 16 17	18 19 20 21 22 23 24	25 26 27 28 29 30 31
JUMAT 15 16 17 18 19 20 21	22 23 24 25 26 27 28	29 30 31 1 2 3 4	5 6 7 8 9 10 11	12 13 14 15 16 17 18	19 20 21 22 23 24 25	26 27 28 29 30 31
SABTU 16 17 18 19 20 21 22	23 24 25 26 27 28 29	30 31 1 2 3 4 5	6 7 8 9 10 11 12	13 14 15 16 17 18 19	20 21 22 23 24 25 26	27 28 29 30 31
JANUARI 2017	FEBRUARI 2017	MARET 2017	APRIL 2017	MEI 2017	JUNI 2017	
AJAD 1 2 3 4 5 6 7	8 9 10 11 12 13 14	15 16 17 18 19 20 21	22 23 24 25 26 27 28	29 30 31 1 2 3 4	5 6 7 8 9 10 11	12 13 14 15 16 17 18
SENIN 8 9 10 11 12 13 14	15 16 17 18 19 20 21	22 23 24 25 26 27 28	29 30 31 1 2 3 4	5 6 7 8 9 10 11	12 13 14 15 16 17 18	19 20 21 22 23 24 25
SELASA 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22	23 24 25 26 27 28 29	30 31 1 2 3 4	5 6 7 8 9 10 11	12 13 14 15 16 17 18	19 20 21 22 23 24 25
RABU 10 11 12 13 14 15 16	17 18 19 20 21 22 23	24 25 26 27 28 29 30	1 2 3 4 5 6 7	8 9 10 11 12 13 14	15 16 17 18 19 20 21	22 23 24 25 26 27 28
KAMIS 11 12 13 14 15 16 17	18 19 20 21 22 23 24	25 26 27 28 29 30 1	2 3 4 5 6 7 8	9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22	23 24 25 26 27 28 29
JUMAT 12 13 14 15 16 17 18	19 20 21 22 23 24 25	26 27 28 29 30 1 2	3 4 5 6 7 8 9	10 11 12 13 14 15 16	17 18 19 20 21 22 23	24 25 26 27 28 29 30
SABTU 13 14 15 16 17 18 19	20 21 22 23 24 25 26	27 28 29 30 1 2 3	4 5 6 7 8 9 10	11 12 13 14 15 16 17	18 19 20 21 22 23 24	25 26 27 28 29 30 31
JULI 2017	LIBUR AKHIR SEMESTER 1	LIBUR AKHIR SEMESTER 2	LIBUR AKHIR SEMESTER 3	LIBUR AKHIR SEMESTER 4	LIBUR AKHIR SEMESTER 5	
AJAD 1 2 3 4 5 6 7	8 9 10 11 12 13 14	15 16 17 18 19 20 21	22 23 24 25 26 27 28	29 30 31 1 2 3 4	5 6 7 8 9 10 11	12 13 14 15 16 17 18
SENIN 8 9 10 11 12 13 14	15 16 17 18 19 20 21	22 23 24 25 26 27 28	29 30 31 1 2 3 4	5 6 7 8 9 10 11	12 13 14 15 16 17 18	19 20 21 22 23 24 25
SELASA 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22	23 24 25 26 27 28 29	30 31 1 2 3 4	5 6 7 8 9 10 11	12 13 14 15 16 17 18	19 20 21 22 23 24 25
RABU 10 11 12 13 14 15 16	17 18 19 20 21 22 23	24 25 26 27 28 29 30	1 2 3 4 5 6 7	8 9 10 11 12 13 14	15 16 17 18 19 20 21	22 23 24 25 26 27 28
KAMIS 11 12 13 14 15 16 17	18 19 20 21 22 23 24	25 26 27 28 29 30 1	2 3 4 5 6 7 8	9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22	23 24 25 26 27 28 29
JUMAT 12 13 14 15 16 17 18	19 20 21 22 23 24 25	26 27 28 29 30 1 2	3 4 5 6 7 8 9	10 11 12 13 14 15 16	17 18 19 20 21 22 23	24 25 26 27 28 29 30
SABTU 13 14 15 16 17 18 19	20 21 22 23 24 25 26	27 28 29 30 1 2 3	4 5 6 7 8 9 10	11 12 13 14 15 16 17	18 19 20 21 22 23 24	25 26 27 28 29 30 31

Keterangan :

1. 1 s.d. 9 Juli 2016 : Libur Kenalkan Kelas
 2. 11 s.d. 16 Juli 2016 : Libur Sekitar Hari Raya Idul Fitri 1437 H
 3. 18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari pertama masuk sekolah
 4. 17 Agustus 2016 : Upacara HUT Kemendikbud RI
 5. 12 September 2016 : Libur Hari Raya Idul Adha 1437 H
 6. 26 s.d. 30 September 2016 : Ulangan Tengah Semester 1 (K.I, XII)
 7. 1 Oktober 2016 : Ulangan Tengah Semester 1 (K.II, XII)
 8. 2 Oktober 2016 : Tamu Baru Hjriyah 1438 H
 9. 25 November 2016 : Peningkatan Hari Guru Nasional
 10. 1 s.d. 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester 1
 11. 12 Desember 2016 : Libur Hari Maulud Nabi Muhammad SAW
 12. 13 s.d 15 Desember 2016 : Porsanitas Semester 1
 13. 17 Desember 2016 : Pembagian Rapor Semester 1
14. 19 s.d.31 Desember 2016 : Libur Akhir Semester Gasal 1
 15. 25 Desember 2016 : Han Natai Tahun 2016
 16. 1 Januari 2017 : Libur Tahun Baru Masehi 2017
 17. 13 s.d. 18 Maret 2017 : Ulangan Tengah Semester 2 (K.II)
 18. 20 s.d. 28 Maret 2017 : Ulangan Sekolah Utama
 19. 29 s.d. 31 Maret 2017 : Ulangan Tengah Semester 1 (K.I, XII)
 20. 3 s.d. 6 April 2017 : Ulangan Akhir Semester 1 (K.II, XII)
 21. 3 s.d. 6 April 2017 : Tamu Baru Hjriyah 1438 H
 22. 10 s.d. 11 April 2017 : Peningkatan Hari Guru Nasional
 23. 10 s.d. 13 April 2017 : Ulangan Akhir Semester 1
 24. 17 s.d. 20 April 2017 : Libur Hari Raya Idul Fitri 1438 H
 25. 2 Mei 2017 : Porsanitas Semester 1
 26. 12 s.d 13 Mei 2017 : Pembagian Rapor Semester 1

Hardiknas

1. 4 Mei 2017 : Hari Jedi Kabupaten Sleman
2. 1 s.d. 8 Juni 2017 : Ulangan Kenalkan Kelas
3. 13 Juni 2017 : Hari Jadi Kab. Sleman
4. 15 Juni 2017 : Hari efektif KBM dan Porsanitas
5. 17 Juni 2017 : Hari Ulangan Harian
6. 18 Juni 2017 : Hari Idul Fitri 1438 H dan Kenalkan Kelas
7. 19 Juni 2017 : Hari Kenaikan Kelas
8. 20 Juni 2017 : Pembagian Rapor Semester 2
9. 21 Juni 2017 : Libur Akhir Ramadhan 1438 H
10. 22 Juni 2017 : Libur Idul Fitri 1438 H
11. 23 Juni 2017 : Hari Kenaikan Kelas
12. 24 Juni 2017 : Hari Ulangan Tahun Baru Imlek, Hari Raya Nyepi, Wafat Yesus Kristus, Isro' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Kenalkan Yesus Kristus dan Hari Raya Waisak mengikuti Kalender Nasional 2017.
13. 25 Juni 2017 : Hari Ujian Nasional dan Ujian Sekolah masih bersifat tentatif.

Keterangan :

- a. Hari libur Nasional Tahun Baru Imlek, Hari Raya Nyepi, Wafat Yesus Kristus, Isro' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Kenalkan Yesus Kristus dan Hari Raya Waisak mengikuti Kalender Nasional 2017.
- b. Jadwal Ujian Nasional dan Ujian Sekolah masih bersifat tentatif.

Ket

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah :SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : X/IPS
 Semester : 1
 Alokasi Waktu : 18 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian ilmu ekonomi b. Masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) c. Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas d. Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan e. Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) f. Prinsip ekonomi g. Motif ekonomi h. Pembagian ilmu ekonomi i. Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah) 	a. Mengamati dan membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep ilmu ekonomi b. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapat klarifikasi tentang konsep ilmu ekonomi c. Melakukan identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang serta membuat pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang serta menyimpulkan tentang konsep ilmu ekonomi d. Menyajikan hasil identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang sebagai bagian dari konsep ilmu ekonomi berdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan secara lisan dan tulisan	12 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam	Masalah Pokok Ekonomi		6 x 45 menit	

<p>sistem ekonomi</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sistem ekonomi Macam-macam sistem ekonomi Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mengklarifikasi tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi Mengumpulkan data dan informasi pendukung melalui observasi/pengamatan dan atau wawancara kepada narasumber tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi dari sumber yang relevan Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi untuk membuat pola hubungan antara masalah ekonomi dengan sistem ekonomi serta mendapatkan kesimpulan Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi secara lisan dan tulisan 		
---	--	---	--	--



Mengetahui,
a.n Kepala Sekolah

Basuki Jaka Purnama, M.Pd.
NIP. 19660628 199001 1 001

Ngemplak, 16 September 2016
Guru Mapel Ekonomi

Apriyadi Pratama
NIM. 13804241036

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : XII/IPS
 Semester : 1
 Standar Kompetensi : 3. Memahami manajemen dan badan usaha dalam perekonomian nasional
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • Saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras. • Jujur. • saling menghargai orang lain • inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian badan usaha • Jenis badan usaha • Berbagai bentuk badan usaha • Fungsi badan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan perbedaan badan usaha dan perusahaan. • Mencari informasi tentang jenis dan bentuk badan usaha. • Mendeskripsikan fungsi badan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan badan usaha dan perusahaan. • Mengidentifikasi jenis badan usaha. • Mengidentifikasi berbagai bentuk badan usaha. • Menjelaskan fungsi badan usaha. 	<p>Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok (diskusi).</p> <p>Bentuk</p>	4 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan

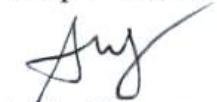
						Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap.		
--	--	--	--	--	--	--	--	--



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Basuki Jaka Purnama, M.Pd.
NIP. 19660628 199001 1 001

Ngemplak, 16 September 2016
Guru Mapel Ekonomi


Apriyadi Pratama
NIM. 13804241036

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL)

Guru Pembimbing : Yuliantuti Eka Purnamawati, S.Pd.



Disusun Oleh :

Apriyadi Pratama

(13804241036)

Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngemplak
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/ Semester : X/ 1
 Materi Pokok : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (Pertemuan 1)

A. Kompetensi Inti

- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.1 Mendefinisikan pengertian ilmu ekonomi 3.1.2 Menjelaskan manfaat dan tujuan mempelajari ilmu ekonomi 3.1.3 Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi 3.1.4 Mengidentifikasi prinsip ekonomi
2.	4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	4.4.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mendefinisikan pengertian ilmu ekonomi
2. Menjelaskan manfaat dan tujuan mempelajari ilmu ekonomi
3. Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi
4. Mengidentifikasi prinsip ekonomi

D. Materi Pembelajaran

- a. Fakta : Kebutuhan manusia tidak terbatas dengan alat pemenuhan kebutuhan (sumber daya ekonomi) yang jumlahnya terbatas.
- b. Konsep: Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang terbatas dan dihadapkan pada alat pemenuhan yang terbatas jumlahnya.
- c. Prinsip: suatu kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan itu didorong oleh motif (keinginan) ekonomi, agar tujuan dari kegiatan ekonomi itu tercapai maka diterapkan prinsip ekonomi. Prinsip ekonomi adalah berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu, atau dengan pengorbanan tertentu ingin memperoleh hasil maksimal.
- d. Prosedur: Kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas menimbulkan suatu masalah ekonomi. Suatu ilmu ekonomi ini muncul untuk mengatasi masalah ekonomi melalui pengambilan keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan ekonomis dalam kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan prinsip ekonomi.

Cakupan Materi :

- A. Konsep dasar ilmu ekonomi
 - a. Pengertian ilmu ekonomi
 - b. Tujuan dan manfaat mempelajari ilmu ekonomi
- B. Penggolongan ilmu ekonomi
- C. Prinsip Ekonomi
 - a. Tindakan ekonomi
 - b. Motif ekonomi

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi Kelompok
2. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik (*scientific*)
3. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	20 menit
1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan	

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>kabar mereka dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menanyakan pengertian ilmu ekonomi sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis peserta didik. 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini: pengertian ilmu ekonomi pengertian ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Guru menyampaikan metode pembelajaran 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok sesuai dengan jumlah siswa yang ada. 2. Setiap kelompok mendapatkan tugas berbeda: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : Pengertian prinsip ekonomi dan ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi • Kelompok 2 : Tujuan melakukan tindakan/kegiatan berdasarkan prinsip ekonomi dan manfaat penggunaan prinsip ekonomi • Kelompok 3 : Pengertian tindakan ekonomi dan pengelompokan tindakan ekonomi. • Kelompok 4 : Pengertian motif ekonomi dan macam-macam motif ekonomi 3. Di dalam kelompok, peserta didik mengamati dan membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang prinsip ekonomi, tindakan ekonomi dan motif ekonomi 4. Secara berkelompok siswa mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menyelesaikan pertanyaan. 5. Peserta didik menanyakan hal-hal yang ingin diketahui berkaitan dengan materi. 6. Presentasi hasil diskusi, kelompok yang lain mencermati menanggapi, bertanya, menjelaskan dan menyempurnakan laporan masing – masing. 	100 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik untuk membuat rangkuman/kesimpulan tentang materi pembelajaran. 2. Guru melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dan memberikan penugasan 5. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. 6. Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam. 	15 menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

G. Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan
 - 1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - 2. Bentuk Instrumen : Latihan Soal Uraian
 - 3. Butir Soal : (terlampir)
 - 4. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)
- b. Penilaian Ketrampilan
 - a) Teknik penilaian : Observasi
 - b) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c) Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- 1. Media/Alat : LCD dan Proyektor, *Pointer*, Laptop, Spidol, Papan tulis.
- 2. Bahan: Lembar kerja
- 3. Sumber Belajar:
 - a. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2013. *Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
 - b. Tim Penyusun. *LKS Ekonomi: SMA/MA Kelas X Semester 1*. Klaten: CV Viva Pakarindo.
 - c. Internet

Sleman, 1 Agustus 2016

Menyetujui

Guru Pembimbing PPL,

Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd.
NIP. 19770701 200801 2 013

Mahasiswa PPL

Apriyadi Pratama
NIM. 13804241036

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

LAMPIRAN 01

Materi Pembelajaran

A. Pengertian ilmu ekonomi

Istilah ekonomi diperkenalkan pertama kali oleh Aristoteles. Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia*. *Oikonomia* berasal dari dua kata yaitu, *oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan. Dengan demikian secara harfiah ekonomi berarti pengaturan rumah tangga. Ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang terbatas dan dihadapkan pada alat pemenuhan atau sumber daya ekonomi yang terbatas jumlahnya.

Pengertian menurut tokoh

- Adam Smith

Ilmu ekonomi secara sistematis mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu. Adam Smith dikenal sebagai Bapak Ilmu Ekonomi.

- Alfred Marshall

Ilmu ekonomi adalah ilmu atau studi yang mempelajari kehidupan manusia sehari-hari.

- JB Say

Ilmu ekonomi adalah suatu kajian tentang peraturan yang menentukan kekayaan

- David Ricardo

Ilmu ekonomi adalah suatu kajian tentang hukum berbagai jenis golongan masyarakat

- Paul Samuelson

Ilmu ekonomi adalah ilmu atau studi yang mempelajari tentang kehidupan manusia sehari-hari untuk mendapat dan menikmati kehidupan.

B. Penggolongan ilmu ekonomi

Dalam mendefinisikan ekonomi, Alfred W. Stonier membagi ilmu ekonomi menjadi 3 kelompok, yaitu :

- Ilmu Ekonomi Deskriptif yakni ilmu ekonomi yang mendeskripsikan data-data yang menjelaskan berbagai fenomena dan kenyataan yang terjadi. Contoh: pendapatan nasional, jumlah pengangguran, dan neraca pembayaran. Hasil produksi ikan di Flores Timur untuk tahun 2009.
- Teori Ekonomi yakni ilmu ekonomi yang memberikan penjelasan yang disederhanakan tentang caranya suatu sistem ekonomi bekerja dan ciri-ciri yang penting dari sistem seperti itu.
- Ilmu Ekonomi Terapan yakni ilmu ekonomi yang mempergunakan rangka dasar umum dan analisis yang diberikan oleh teori ekonomi untuk

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

menerangkan sebab-sebab dan arti pentingnya kejadian-kejadian yang dilaporkan oleh para ahli ekonomi deskriptif.

Pengelompokan ilmu ekonomi kembali terjadi pada tahun 1930-an dan para ahli membaginya menjadi dua yaitu Ekonomi Makro (*macroeconomics*) dan Ekonomi Mikro (*microeconomics*).

1. Ekonomi Mikro (*microeconomics*)

Ilmu ekonomi mikro (sering juga ditulis mikroekonomi) adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga-harga pasar dan kuantitas faktor input, barang, dan jasa yang diperjualbelikan.

Ekonomi mikro meneliti bagaimana berbagai keputusan dan perilaku tersebut mempengaruhi penawaran dan permintaan atas barang dan jasa, yang akan menentukan harga; dan bagaimana harga, pada gilirannya, menentukan penawaran dan permintaan barang dan jasa selanjutnya. Individu yang melakukan kombinasi konsumsi atau produksi secara optimal, bersama-sama individu lainnya di pasar, akan membentuk suatu keseimbangan dalam skala makro; dengan asumsi bahwa semua hal lain tetap sama (*ceteris paribus*). Penerapan ekonomi mikro teori konsumsi, teori produksi dan harga, kesejahteraan ekonomi, organisasi industri, kegagalan pasar, ekonomi finansial, perdagangan internasional.

2. Ekonomi Makro (*macroeconomics*)

Kebalikan dari ekonomi mikro ialah ekonomi makro, yang membahas aktivitas ekonomi secara keseluruhan, terutama mengenai pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, berbagai kebijakan perekonomian yang berhubungan, serta dampak atas beragam tindakan pemerintah (misalnya perubahan tingkat pajak) terhadap hal-hal tersebut.

Ekonomi makro atau makroekonomi adalah studi tentang ekonomi secara keseluruhan. Makroekonomi menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak rumah tangga (household), perusahaan, dan pasar. Ekonomi makro dapat digunakan untuk menganalisis cara terbaik untuk mempengaruhi target-target kebijaksanaan seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, tenaga kerja dan pencapaian keseimbangan neraca yang berkesinambungan. permasalahan yang dihadapi oleh ekonomi makro adalah kemiskinan dan pemerataan, krisis nilai tukar, hutang luar negeri, perbankan, kredit macet, inflasi, pertumbuhan ekonomi, pengangguran.

C. Tujuan dan manfaat mempelajari ilmu ekonomi

Tujuan mempelajari ilmu ekonomi

1. Dapat membantu memahami wujud perilaku ekonomi dalam dunia nyata
2. Akan membuat seseorang yang mempelajarinya lebih mahir dan mahfum dalam perekonomian
3. Akan memberikan pemahaman atas potensi dan keterbatasan kebijakan ekonomi

Manfaat mempelajari ilmu ekonomi

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

1. Dapat membantu individu maupun perusahaan dalam membentuk prioritas kebutuhan yang ingin dipenuhi.
2. Dapat membantu mempelajari perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan.

3. Dapat membantu memilih alat pemenuhan kebutuhan yang efektif dan efisien.

D. Prinsip ekonomi

Prinsip ekonomi adalah berusaha dengan pengorbanan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu, atau dengan pengorbanan tertentu ingin memperoleh hasil maksimal. Panduan dalam kegiatan ekonomi untuk mencapai perbandingan rasional antara pengorbanan yang dikeluarkan dan hasil yang diperoleh. Prinsip ekonomi mengarahkan kepada tindakan supaya dapat mencapai keektifan serta keefesienan yang tinggi.

Ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi

- Bersikap hemat, artinya seseorang dalam melakukan tindakan ekonomi selalu menghindari pemborosan dengan membeli kebutuhan/barang-barang yang memang benar-benar dibutuhkan.
- Menyusun skala prioritas, artinya seseorang dalam memenuhi kebutuhannya membuat urutan pemenuhan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan, dimulai dari pemenuhan kebutuhan yang paling mendesak sampai kebutuhan yang bisa ditangguhkan pemenuhannya.
- Bertindak dengan rasional, artinya seseorang dalam melakukan kegiatan/tindakan selalu menggunakan akal sehat bukan berdasarkan emosi dan hawa nafsunya.
- Memperhitungkan untung dan rugi, artinya seseorang dalam melakukan kegiatan selalu memperhitungkan keuntungan dan kerugian dari kegiatan ekonomi yang dilakukannya.

Manfaat Penggunaan Prinsip Ekonomi

1. Mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.
2. Bekerja hemat, cepat, dan tepat sehingga memperkecil resiko kerugian atau kerusakan.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

3. Mencapai tujuan dengan tepat waktu dan berhasil sehingga dapat mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan.
4. Mencapai hasil kerja yang terjamin mutunya sehingga memenuhi tingkat kepuasan dari pelaku ekonomi.
5. Hidup lebih maju dalam persaingan yang sehat.

a. Tindakan ekonomi

Adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup agar mencapai kemakmuran dengan dilandasi prinsip ekonomi. Ada tiga kelompok kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat, yaitu sebagai berikut:

- Produsen yang memproduksi barang
- Distributor yang menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen
- Konsumen yang memakai, menghabiskan dan mengurangi kegunaan dari suatu barang.

Pengelompokan tindakan ekonomi

- a) Kegiatan produksi adalah kegiatan produksi adalah kegiatan untuk menambah nilai guna suatu barang guna memenuhi kebutuhan hidup manusia.
- b) Kegiatan distribusi adalah suatu proses penyebarluasan hasil produksi agar sampai kepada konsumen. Dengan kata lain, distribusi adalah penyaluran barang/jasa dari produsen ke konsumen. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. Tujuan dari distribusi adalah menyeimbangkan antara daerah surplus dengan daerah minus barang atau jasa. Supaya kegiatan distribusi sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu diperhatikan ketepatan waktu, ketepatan sasaran, dan keutuhan barang atau jasa.
- c) Kegiatan konsumsi adalah kegiatan untuk menggunakan, memakai, atau menikmati barang dan jasa secara berangsur-angsur atau habis sekali pakai.

Tujuan melakukan tindakan/kegiatan berdasarkan prinsip ekonomi

1. Mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin.
2. Mengurangi konsumsi agar tidak boros.
3. Mempergunakan kemampuan dan modal yang dimilikinya.
4. Memperkecil kerugian dari akibat kesalahan-kesalahan tertentu.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

b. Motif ekonomi

Adalah segala sesuatu yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan atau kegiatan ekonomi. Hal-hal yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan ekonomi ini disebut motif ekonomi. Sedangkan motif nonekonomi yaitu motif yang mendorong manusia untuk melakukan suatu kegiatan tetapi tidak termasuk kegiatan ekonomi.

Perbedaan motif ekonomi dan motif nonekonomi, sebagai berikut:

1. Motif ekonomi

- Mendorong manusia untuk melakukan tiga kegiatan pokok dalam ekonomi, yakni produksi, distribusi, dan konsumsi.
- Mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi.
- Tindakan atas dasar memenuhi kebutuhan ekonomi.
- Dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh: Arman bekerja sebagai buruh untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

2. Motif non ekonomi

- Biasanya berupa dorongan kewajiban, perbuatan spontan, kebiasaan/adat, kecelakaan atau ketidaksengajaan dsb.
- Merupakan motif yang mendorong manusia melakukan kegiatan diluar produksi, distribusi, dan konsumsi.
- Tindakan atas dasar kebutuhan non ekonomi.
- Belum tentu dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh: Karena dipuji teman, Eni mentraktir seluruh teman kelasnya. Ibu baru saja mendapatkan arisan, ibu memborong semua kue di sebuah toko.

Ada beberapa macam motif ekonomi, diantaranya yaitu :

1. Motif memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kemakmuran

Contoh: seorang karyawan meningkatkan kualitas kerja untuk menambah pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup optimal.

2. Motif mendapatkan keuntungan

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Contoh: seorang ibu membuka warung makannya dari pagi sampai larut malam agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

3. Motif sosial

Contoh: seorang hartawan akan memberikan santunan untuk anak yatim piatu, menyantuni siswa yang kurang mampu, dan membantu orang yang mendapat musibah

4. Motif memperoleh kekuasaan

Contoh: seorang kepala desa memberikan sembako kepada warganya agar mau mendukung kembali dalam pemilihan kepala desa periode berikutnya

5. Motif penghargaan

Contoh: seorang ibu rumah tangga memakai perhiasan dan membeli mobil mewah dengan maksud agar dipandang sebagai orang yang paling kaya di lingkungannya sehingga dihargai oleh orang lain.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

LAMPIRAN 02

Instrumen Penilaian Pengetahuan

a. Naskah Soal

Latihan Soal

Kerjakan soal-soal berikut ini !

1. Jelaskan manusia sebagai makhluk sosial serta berikan contohnya?
2. Apa yang saudara ketahui tentang ilmu ekonomi?
3. Jelaskan tujuan mempelajari ilmu ekonomi ?
4. Jelaskan pengertian prinsip ekonomi serta ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi?

b. Kunci dan Pedoman Penilaian

- Kunci jawaban :

1. Manusia sebagai makhluk sosial (homo socialis) artinya manusia yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Contoh manusia sebagai makhluk sosial :

- o Siswa membutuhkan guru untuk belajar.
- o Anak-anak membutuhkan orangtua sebagai pembimbing hidup.
- o Orang sakit membutuhkan dokter.
- o Membutuhkan teman untuk berbagi cerita.
- o Membantu yang terkena musibah.

2. Pengertian ilmu ekonomi

Istilah ekonomi diperkenalkan pertama kali oleh Aristoteles. Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia*. *Oikonomia* berasal dari dua kata yaitu, *oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan. Dengan demikian secara harfiah ekonomi berarti pengaturan rumah tangga. Ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang terbatas dan dihadapkan pada alat pemenuhan atau sumber daya ekonomi yang terbatas jumlahnya.

3. Tujuan dan manfaat mempelajari ilmu ekonomi :

Tujuan mempelajari ilmu ekonomi

1. Dapat membantu memahami wujud perilaku ekonomi dalam dunia nyata \
2. Akan membuat seseorang yang mempelajarinya lebih mahir dan mahfum dalam perekonomian
3. Akan memberikan pemahaman atas potensi dan keterbatasan kebijakan ekonomi

Manfaat mempelajari ilmu ekonomi

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

1. Dapat membantu individu maupun perusahaan dalam membentuk prioritas kebutuhan yang ingin dipenuhi.
2. Dapat membantu mempelajari perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan.
3. Dapat membantu memilih alat pemenuhan kebutuhan yang efektif dan efisien.
4. Pengertian dari prinsip ekonomi

Prinsip ekonomi adalah berusaha dengan pengorbanan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu, atau dengan pengorbanan tertentu ingin memperoleh hasil maksimal. Panduan dalam kegiatan ekonomi untuk mencapai perbandingan rasional antara pengorbanan yang dikeluarkan dan hasil yang diperoleh. Prinsip ekonomi mengarahkan kepada tindakan supaya dapat mencapai keektifan serta keefesienan yang tinggi.

Ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi

- Bersikap hemat, artinya seseorang dalam melakukan tindakan ekonomi selalu menghindari pemborosan dengan membeli kebutuhan/barang-barang yang memang benar-benar dibutuhkan.
- Menyusun skala prioritas, artinya seseorang dalam memenuhi kebutuhannya membuat urutan pemenuhan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan, dimulai dari pemenuhan kebutuhan yang paling mendesak sampai kebutuhan yang bisa ditangguhkan pemenuhannya.
- Bertindak dengan rasional, artinya seseorang dalam melakukan kegiatan/tindakan selalu menggunakan akal sehat bukan berdasarkan emosi dan hawa nafsunya.
- Memperhitungkan untung dan rugi, artinya seseorang dalam melakukan kegiatan selalu memperhitungkan keuntungan dan kerugian dari kegiatan ekonomi yang dilakukannya.

- Pedoman Penilaian

- Skor per item: 25
- Total soal : 4
- Nilai: $\Sigma(\text{skor per item} \times \text{total soal}) = 25 \times 4 = 100$

Kriteria penilaian:

- 91 – 100 : 4
- 81 – 90 : 3
- 70 – 80 : 2
- <70 : 1

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian Aspek Keterampilan

4A. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai (Skor maksimal = 8)								Total Skor
		Menyajikan hasil analisis secara tertulis tentang konsep ilmu ekonomi				Mempresentasikan hasil analisis tentang konsep ilmu ekonomi				
1	2	3	4	1	2	3	4			

4B. Penentuan Nilai

Skor: 1 : Sangat kurang

2 : Kurang

3 : Baik

4 : Sangat baik

Penskoran : $Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 100$

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Kuliah Peraktk Pengalaman Lapangan

(PPL)

Guru Pembimbing : Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd.



Disusun Oleh :

Apriyadi Pratama

(13804241036)

Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngemplak
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/ Semester : X/ 1
 Materi Pokok : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian kelangkaan 3.1.2 Mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan kelangkaan 3.1.3 Mengidentifikasi cara mengatasi kelangkaan
4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	4.1.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kelangkaan
2. Siswa dapat mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan kelangkaan
3. Siswa dapat mengidentifikasi cara mengatasi kelangkaan

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

D. Materi Pembelajaran

- a. Fakta : Kebutuhan manusia tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan (sumber daya ekonomi) yang terbatas.
- b. Konsep : Kelangkaan adalah suatu keadaan (barang dan jasa), dimana ketersediaannya dalam jumlah yang terbatas, dibutuhkan dalam jumlah yang tidak terbatas, serta untuk memperolehnya memerlukan pengorbanan (diukur dengan harga), juga tergantung pada situasi dan kondisi
- c. Prinsip : Masalah kelangkaan merupakan masalah bagaimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan yang banyak dan beraneka ragam dengan alat pemuas yang terbatas. Dalam menghadapi masalah kelangkaan, ilmu ekonomi berperan penting karena masalah ekonomi yang sebenarnya adalah bagaimana kita mampu menyeimbangkan antara keinginan yang tidak terbatas dan alat pemuas kebutuhan yang terbatas
- d. Prosedur : Kelangkaan terjadi disebabkan oleh sumber daya alam yang terbatas, terjadi ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dan pertumbuhan produksi, terbatasnya kemampuan yang dimiliki manusia dalam mengolah sumber daya alam yang ada, ketidakseimbangan antara kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan pemenuhan kebutuhan, bencana alam., sifat kesarakan manusia, letak geografis yang berbeda, kekurangan tenaga ahli, dan ulah negatif manusia terhadap kekayaan alam

Cakupan Materi :

Kelangkaan

1. Pengertian Kelangkaan
2. Faktor – Faktor yang Menyebabkan Kelangkaan
3. Cara Mengatasi Kelangkaan

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi Kelompok
2. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik (*scientific*)
3. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar mereka dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru menanyakan pelajaran minggu lalu sebagai apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan peserta didik 	20 menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>3. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, Peserta didik diminta untuk memberikan pendapat sepengetahuan mereka akan contoh kondisi kelangkaan dikaitkan dengan masalah ekonomi.</p> <p>4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini: masalah ekonomi, kelangkaan</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</p> <p>6. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Peserta didik diminta membaca mandiri materi yang berkaitan dengan masalah ekonomi (kelangkaan)</p> <p>2. Guru memutarkan video mengenai gambaran terkait dengan contoh kelangkaan yang terjadi di Indonesia.</p> <p>3. Peserta didik diminta untuk mengamati dan memahami video yang diputar pada media pembelajaran guru.</p> <p>4. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat, permasalahan, maupun pertanyaan berkaitan dengan video yang telah diputar</p> <p>5. Peserta didik diarahkan untuk mencatat beberapa permasalahan ekonomi mengenai isi dari video yang telah diputar</p> <p>6. Peserta didik dalam masing -masing kelompok diarahkan untuk mencari kasus yang berkaitan dengan masalah ekonomi (Kelangkaan) melalui sumber yang relevan (baik dari membaca koran, informasi dari internet, maupun bertanya kepada guru lain atau teman sejawat dalam kelompok).</p> <p>7. Peserta didik menganalisis dan mengolah informasi yang telah didapat dari berbagai sumber dan didiskusikan dengan kelompok masing - masing</p> <p>8. Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi peserta didik</p> <p>9. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.</p> <p>10. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya.</p> <p>11. Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari diskusinya.</p> <p>12. Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</p>	100 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru bersama peserta didik untuk membuat rangkuman/ kesimpulan tentang materi pembelajaran.</p> <p>2. Guru melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</p> <p>3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dan memberikan penugasan</p> <p>5. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.</p> <p>6. Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.</p>	15 menit

G. Penilaian

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

a. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : Hasil kerja kelompok
2. Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok
3. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)

b. Penilaian Ketrampilan

1. Teknik penilaian : Observasi
2. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : LCD dan Proyektor, *Pointer*, Laptop, Spidol, Papan tulis.
2. Bahan: Lembar kerja
3. Sumber Belajar:
 - a. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2013. *Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
 - b. Tim Penyusun. *LKS Ekonomi: SMA/MA Kelas X Semester 1*. Klaten: CV Viva Pakarindo.
 - c. Internet

Sleman, 8 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Ekonomi,

Mahasiswa PPL UNY

Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd.

NIP. 19770701 200801 2 013

Apriyadi Pratama

NIM. 13804241036

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

A. Kelangkaan

Kelangkaan adalah suatu keadaan (barang dan jasa), dimana ketersediaannya dalam jumlah yang terbatas, dibutuhkan dalam jumlah yang tidak terbatas, serta untuk memperolehnya memerlukan pengorbanan (diukur dengan harga), juga tergantung pada situasi dan kondisi. Kelangkaan bisa diartikan sebagai keadaan di mana alat pemuas kebutuhan yang ada atau yang dihasilkan setiap masyarakat kepada segenap warganya selalu berkurang atau tidak sebanding dengan kebutuhan mereka.

Kelangkaan adalah kondisi di mana kita tidak mempunyai cukup sumber daya untuk memuaskan semua kebutuhan kita. Dengan singkat kata kelangkaan terjadi karena jumlah kebutuhan lebih banyak dari jumlah barang dan jasa yang tersedia. Kelangkaan bukan berarti segalanya sulit diperoleh atau ditemukan. Kelangkaan juga dapat diartikan alat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan jumlahnya tidak seimbang dengan kebutuhan yang harus dipenuhi. Kelangkaan mengandung dua pengertian:

- Alat pemenuhan kebutuhan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.
- Untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan memerlukan pengorbanan yang lain.

Masalah kelangkaan selalu dihadapi merupakan masalah bagaimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan yang banyak dan beraneka ragam dengan alat pemuas yang terbatas. Dalam menghadapi masalah kelangkaan, ilmu ekonomi berperan penting karena masalah ekonomi yang sebenarnya adalah bagaimana kita mampu menyeimbangkan antara keinginan yang tidak terbatas dan alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Apabila suatu sumber daya dapat digunakan untuk menghasilkan suatu alat pemuas kebutuhan dalam jumlah tidak terbatas, maka sumber daya tersebut dikatakan tidak mengalami kelangkaan.

B. Faktor – Faktor Penyebab Kelangkaan

Faktor yang menyebabkan terjadinya kelangkaan, antara lain :

- a. Sumber daya alam yang terbatas
- b. Terjadi ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dan pertumbuhan produksi
- c. Terbatasnya kemampuan yang dimiliki manusia dalam mengolah sumber daya alam yang ada
- d. Ketidakseimbangan antara kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan pemenuhan kebutuhan
- e. Bencana alam.
- f. Sifat kesarakan manusia.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

g. Letak geografis yang berbeda.

h. Kekurangan tenaga ahli

i. Ulah negatif manusia terhadap kekayaan alam

C. Cara Mengatasi Kelangkaan

Ada beberapa cara untuk mengatasi kelangkaan antara lain:

a. Menghemat penggunaan sumber daya alam

b. Memelihara dan melestarikan sumber daya alam dengan baik

c. Menciptakan alat pemusas/barang pengganti (barang substitusi)

d. Meningkatkan pengelolaan berbagai macam sumber daya alam, sehingga lebih bermanfaat bagi kehidupan manusia

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

LAMPIRAN 02

Instrumen Penilaian Pengetahuan

PENILAIAN

PETUNJUK SOAL :

1. Bentuk kelas menjadi 4 kelompok
2. Masing – masing carilah salah satu kasus kelangkaan yang ada di Indonesia
3. Identifikasi kasus tersebut :
 - Judul kasus (skor 20)
 - Penyebab (skor 40)
 - Solusi/cara mengatasi (skor 40)

Kriteria penilaian:

- 91 – 100 : 4
- 81 – 90 : 3
- 70 – 80 : 2
- <70 : 1

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

1. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai (Skor maksimal = 8)								Total Skor	
		Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan				Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan					
		1	2	3	4	1	2	3	4		

2. Penentuan Nilai

Skor: 1 : Sangat kurang

2 : Kurang

3 : Baik

4 : Sangat baik

Penskoran : $N\% = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 100$

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL)

Guru Pembimbing : Yulianti Eka Purnamawati, S.Pd.



Disusun Oleh :

Apriyadi Pratama

(13804241036)

Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngemplak
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/ Semester : X/ 1
 Materi Pokok : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (Pertemuan 3)

A. Kompetensi Inti

- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.1 Menjelaskan konsep pilihan 3.1.2 Menjelaskan pengertian skala prioritas 3.1.3 Menyebutkan langkah-langkah menyusun skala prioritas kebutuhan 3.1.4 Mendeskripsikan pengertian kebutuhan 3.1.5 Mengidentifikasi macam – macam kebutuhan 3.1.6 Mendeskripsikan pengertian alat pemuas kebutuhan. 3.1.7 Mengidentifikasi jenis - jenis alat pemuas kebutuhan
4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	4.4.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan konsep pilihan
2. Siswa dapat menjelaskan skala prioritas
3. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kebutuhan
4. Siswa dapat mengidentifikasi macam – macam kebutuhan
5. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian alat pemenuhan kebutuhan.
6. Siswa dapat mengidentifikasi jenis – jenis alat pemenuhan kebutuhan

D. Materi Pembelajaran

- a. Fakta : Kebutuhan manusia tidak terbatas dengan alat pemenuhan kebutuhan (sumber daya ekonomi) yang terbatas.
- b. Konsep : Kebutuhan adalah keinginan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan jasmani maupun kebutuhan rohani. Kebutuhan manusia tidak terbatas pada kebutuhan yang bersifat konkret (nyata) tetapi juga bersifat abstrak (tidak nyata).
- c. Prinsip : Manusia membutuhkan sesuatu untuk memenuhi kelangsungan hidupnya yang bersifat konkret dan abstrak.
- d. Prosedur : Keterbatasan alat pemenuhan kebutuhan dapat membuat individu, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan tidak bisa mendapat semua yang mereka butuhkan sehingga mereka harus membuat pilihan. Pada setiap kegiatannya, mereka harus menentukan pilihan terbaik dari beberapa alternatif pilihan yang telah dibuat.

Cakupan Materi :

- a. Konsep pilihan
- b. Skala prioritas
 1. Pengertian skala prioritas
 2. Langkah-langkah menyusun skala prioritas kebutuhan
 3. Hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun skala prioritas
- c. Kebutuhan
 1. Pengertian kebutuhan
 2. Macam – macam kebutuhan
 3. Pengertian alat pemenuhan kebutuhan
 4. Macam - macam alat pemenuhan kebutuhan

E. Model/Metode Pembelajaran

- a. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi Kelompok
- b. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik (*scientific*)
- c. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar mereka dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru menanyakan pelajaran minggu lalu sebagai apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan peserta didik 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini : konsep pilihan, skala prioritas, dan kebutuhan. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran. 5. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok 	20 menit
Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca mandiri materi yang berkaitan dengan konsep pilihan, skala prioritas, dan kebutuhan 2. Guru memutarkan video mengenai gambaran terkait dengan contoh skala prioritas. 3. Peserta didik diminta untuk mengamati dan memahami video yang diputar pada media pembelajaran guru. 4. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat, permasalahan, maupun pertanyaan berkaitan dengan video yang telah diputar. 5. Peserta didik diarahkan untuk mencatat beberapa permasalahan ekonomi mengenai isi dari video yang telah diputar 6. Diskusi kelompok Setiap kelompok mendapatkan tugas berbeda: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : membedakan antara kebutuhan dan keinginan • Kelompok 2 : Macam-macam kebutuhan (menurut intensitas dan waktu) • Kelompok 3 : Macam-macam kebutuhan (menurut sifat dan subjek) • Kelompok 4 : Jenis-jenis alat pemuas kebutuhan (menurut cara memperoleh dan kegunaan) • Kelompok 5 : Jenis-jenis alat pemuas kebutuhan (menurut proses produksinya dan hubungan dengan barang lain) 7. Peserta didik dalam masing -masing kelompok diarahkan untuk mencari informasi yang berkaitan tugas materi masing – masing kelompok melalui sumber yang relevan (baik dari membaca koran, informasi dari internet, maupun 	100 menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>bertanya kepada guru lain atau teman sejawat dalam kelompok).</p> <p>8. Peserta didik menganalisis dan mengolah informasi yang telah didapat dari berbagai sumber dan didiskusikan dengan kelompok masing - masing</p> <p>9. Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi peserta didik</p> <p>10. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.</p> <p>11. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya.</p> <p>12. Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari diskusinya.</p> <p>13. Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru bersama peserta didik untuk membuat rangkuman/ kesimpulan tentang materi pembelajaran.</p> <p>2. Guru melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</p> <p>3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dan memberikan penugasan</p> <p>5. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.</p> <p>6. Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.</p>	15 menit

G. Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan
 - 1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - 2. Bentuk Instrumen : Latihan Soal Uraian
 - 3. Butir Soal : (terlampir)
 - 4. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)
- b. Penilaian Ketrampilan
 - 1. Teknik penilaian : Observasi
 - 2. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - 3. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- a. Media/Alat : LCD dan Proyektor, *Pointer*, Laptop, Spidol, Papan tulis.
- b. Bahan: Lembar kerja
- c. Sumber Belajar:
 - a. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2013. *Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- b. Tim Penyusun. *LKS Ekonomi: SMA/MA Kelas X Semester 1*. Klaten: CV Viva Pakarindo.
- c. Internet

Sleman, 8 Agustus 2016

Menyetujui

Guru Pembimbing PPL,



Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd.

NIP. 19770701 200801 2 013

Mahasiswa PPL



Apriyadi Pratama

NIM. 13804241036

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

LAMPIRAN 01

Materi Pembelajaran

A. KONSEP PILIHAN

Timbulnya kelangkaan membuat individu, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan tidak bisa mendapat semua yang mereka butuhkan sehingga mereka harus membuat pilihan. Pada setiap kegiatannya, mereka harus menentukan pilihan terbaik dari beberapa alternatif pilihan yang telah dibuat.

Dalam memilih setiap keputusan ekonomi, maka individu, perusahaan, dan masyarakat harus membuat sebuah daftar pilihan (skala prioritas) untuk menentukan mana yang hendak ia putuskan sebagai pilihan ekonominya. Hal ini tentu memudahkan individu, perusahaan, dan masyarakat untuk mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi. Setiap kali memutuskan sebuah pilihan, berarti harus mengorbankan pilihan ekonomi lainnya untuk tidak dipilih.

Perbedaan antara kebutuhan dan keinginan:

- Kebutuhan adalah hasrat yang timbul dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi dapat mempengaruhi kelangsungan hidupnya
- Keinginan adalah hasrat yang timbul dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi tidak mempengaruhi kelangsungan hidupnya

B. SKALA PRIORITAS

1. Pengertian Skala Prioritas

Skala prioritas adalah suatu daftar bermacam macam kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingannya,yaitu dari yang paling penting sampai dengan kebutuhan yang dapat ditunda pemenuhannya.

2. Penyusunan Skala Prioritas

Langkah langkah dalam menyusun daftar skala prioritas kebutuhan sebagai berikut :

- a. Mencatat semua kebutuhan yang ada.
- b. Membuat urutan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya.
- c. Membuat beberapa catatan kebutuhan alokasi dana yang ada.
- d. Memilih catatan kebutuhan yang paling memberi manfaat secara optimal.
- e. Belanja sesuai dengan daftar yang telah ditentukan.

3. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun skala prioritas adalah sebagai berikut :

a. Tingkat pendapatan

Alternatif pilihan bagi seseorang yang berpenghasilan tinggi, berbeda dengan orang yang berpenghasilan menengah atau rendah

b. Status sosial

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Alternatif yang diprioritaskan bagi seorang guru berbeda dengan pedagang kaki lima.

c. Linkungan

Lingkungan orang-orang kaya mempunyai alternatif pilihan yang berbeda dengan lingkungan orang-orang biasa.

C. Kebutuhan Manusia

a. Pengertian Kebutuhan

Kebutuhan adalah keinginan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan jasmani maupun kebutuhan rohani. Kebutuhan manusia tidak terbatas pada kebutuhan yang bersifat konkret (nyata) tetapi juga bersifat abstrak (tidak nyata).

Misalnya rasa aman, ingin dihargai, atau dihormati, maka kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sebagai berikut

- Sifat alami manusia

Manusia memiliki sifat selalu merasa kurang puas. Semakin banyak sarana yang ia miliki akan semakin banyak pula kebutuhan yang ingin dipenuhi. Satu kebutuhan telah terpenuhi muncul kebutuhan-kebutuhan lain.

- Tingkat pendapatan

Semakin tinggi pendapatan seseorang akan semakin banyak kebutuhan yang ingin dipenuhi.

- Faktor lingkungan

Lingkungan tempat manusia tinggal mendorong manusia untuk bertindak menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat ia tinggal.

- Lingkungan sosial

Dalam hidup bermasyarakat, budaya dan keadaan sosial sangat mempengaruhi perilaku anggota masyarakat. Hal ini dapat menimbulkan sifat atau kebiasaan untuk meniru tingkah laku orang lain (*demonstration effect*).

- Kemajuan teknologi informasi

Dengan adanya kemajuan teknologi, informasi tentang barang-barang dengan teknologi dan model terbaru dapat dengan mudah diketahui oleh banyak orang, baik melalui radio, televisi, internet, maupun media cetak sehingga orang-orang akan terdorong rasa ingin tahu dan memilikinya.

- Akulturasi budaya

Unsur kebudayaan yang satu dapat berpengaruh terhadap kebudayaan yang lain. Dengan masuknya budaya lain terhadap budaya yang sudah ada dapat menimbulkan kebutuhan baru.

- Perdagangan internasional

Dengan perdagangan internasional akan terjadi perdagangan antarnegara sehingga arus barang semakin cepat dan beraneka ragam yang dapat mendorong meningkatnya kebutuhan.

b. Macam - macam kebutuhan

- Kebutuhan Berdasarkan Intensitas

• Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup manusia. Kebutuhan primer disebut juga kebutuhan

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

pokok. Seandainya kebutuhan primer tidak dipenuhi, kelangsungan hidup manusia akan terganggu. Contoh kebutuhan primer, antara lain makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal.

- Kebutuhan sekunder

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan atau pelengkap kebutuhan pokok. Kebutuhan sekunder setiap orang dapat berbeda-beda. Contoh kebutuhan sekunder, antara lain radio, perabot rumah tangga, pendidikan, tas, sepeda motor, meja, kursi, alat tulis, dan alat olah raga.

- Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi dengan baik. Pada umumnya, pemenuhan kebutuhan tersier dilakukan oleh orang-orang yang berpenghasilan tinggi dan biasanya digunakan untuk menunjukkan status sosial. Contoh kebutuhan tersier, antara lain kebutuhan rumah mewah, perhiasan, berlian, dan mobil mewah. .

- Kebutuhan Berdasarkan Bentuk dan Sifatnya

- Kebutuhan jasmani

Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang diperlukan oleh fisik atau badan manusia agar dapat hidup secara layak dan baik. Contoh kebutuhan jasmani, antara lain kebutuhan makanan dan minuman, pakaian, alat-alat olah raga untuk menunjang kesehatan raga atau badan, dan sebagainya.

- Kebutuhan rohani

Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang dapat memberikan rasa puas pada jiwa, rohani, dan perasaan seseorang. Apabila kebutuhan rohani manusia terpenuhi, maka manusia akan merasa senang, aman, tenteram, dan terhibur. Contoh kebutuhan rohani, antara lain kebutuhan akan perhatian dari orang tua, rekreasi di tempat wisata, menjalankan ajaran agama dengan baik, dan sebagainya.

- Berdasarkan Subjek yang Membutuhkan

- Kebutuhan individual

Kebutuhan individual adalah kebutuhan yang berguna untuk pemenuhan atau pemuasan kebutuhan seseorang secara individu (pribadi). Kebutuhan setiap individu berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh keinginan, hobi, jenis pekerjaan, status sosial, atau pendidikan. Contoh kebutuhan individual, antara lain kebutuhan seorang pelajar akan buku pelajaran atau kebutuhan nelayan akan perahu dan jala.

- Kebutuhan kolektif

Kebutuhan kolektif adalah kebutuhan yang bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan umum atau orang banyak. Kebutuhan kolektif merupakan kebutuhan yang erat hubungannya dengan kesejahteraan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kemakmuran masyarakat. Contoh kebutuhan kolektif, kebutuhan pakaian seragam bagi kelompok paduan suara atau tim olah raga, jalan raya bagi pengguna jalan, dan pasar untuk jual beli barang bagi masyarakat.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- Kebutuhan Berdasarkan Waktu Pemenuhannya

- Kebutuhan sekarang

Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan yang bersifat mendesak dan tidak dapat ditunda. Apabila pemenuhan kebutuhan ini ditunda, maka kemungkinan akan mengakibatkan kerugian atau musibah. Contoh kebutuhan sekarang, antara lain kebutuhan obat-obatan bagi orang sakit, kebutuhan jasa pemadam kebakaran pada waktu terjadi kebakaran, dan sebagainya.

- Kebutuhan masa depan

Kebutuhan masa depan adalah kebutuhan yang pemenuhannya masih dapat ditangguhkan pada waktu yang akan datang atau dapat dipersiapkan dari sekarang, tanpa mengganggu kebutuhan sekarang. Contoh kebutuhan masa depan, antara lain menabung untuk biaya melanjutkan pendidikan atau menabung untuk membeli rumah.

c. Alat pemuas kebutuhan

Alat pemuas kebutuhan dapat berupa barang dan jasa. Barang adalah alat pemenuhan kebutuhan yang berwujud (dapat dilihat), contohnya makanan, pakaian, sepatu, tas, buku tulis, dan sebagainya. Sedangkan jasa adalah alat pemuas kebutuhan yang tidak berwujud (tidak dapat dilihat), contohnya jasa dokter, guru, tukang parkir, dan sebagainya.

d. Jenis - jenis alat pemuas kebutuhan

- Berdasarkan Kelangkaan/Cara Memperolehnya

- Barang ekonomi

Benda ekonomi adalah benda yang dibutuhkan jumlahnya terbatas sehingga untuk mendapatkannya diperlukan pengorbanan. Biasanya pengorbanannya berupa uang, waktu dan tenaga. Contohnya makanan, minuman, televisi, pakaian, dan sebagainya.

- Barang bebas

Benda bebas adalah alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya melimpah dan untuk mendapatkannya tidak perlu pengorbanan. Contoh benda bebas antara lain air di sungai atau di laut, udara di sekitar kita, es di daerah kutub, pasir di padang pasir, dan sinar matahari. Semuanya itu dapat diperoleh secara gratis.

- Barang *illith* adalah benda yang jika jumlahnya berlebihan dapat membahayakan dan mendatangkan bencana. Oleh karena itu, perlu dikurangi penggunaannya. Contohnya air jika jumlahnya sedikit bisa berguna bagi kehidupan manusia tetapi apabila jumlahnya berlebihan dapat menyebabkan banjir, api jika sedikit/kecil bermanfaat tetapi jika jumlahnya besar/banyak dapat terjadi kebakaran.

- Berdasarkan Tujuan Penggunaan

- Barang produksi

Barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia secara tidak langsung. Barang produksi digunakan dalam proses produksi lanjutan untuk menghasilkan barang konsumsi atau barang modal lainnya. Barang produksi ada dua, yaitu barang produksi tidak tahan lama (habis dalam satu kali proses produksi), misalnya bahan mentah dan bahan baku produksi, serta barang produksi tahan lama, misalnya cangkul, mesin dan gedung.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- Barang konsumsi

Barang konsumsi adalah barang barang yang langsung dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Benda konsumsi juga disebut benda siap pakai. Contoh benda konsumsi antara lain: nasi, buku pelajaran, televisi, radio, komputer.

- Berdasarkan Hubungannya dengan Benda Lain

- Benda substitusi (benda pengganti)

Suatu benda yang dapat sebagai pengganti barang lain dan mempunyai tingkat kepuasan yang sama dinamakan benda substitusi. Contoh singkong menggantikan beras, telur untuk menggantikan daging dan kertas pembungkus untuk menggantikan daun pisang.

- Benda komplementer (benda pelengkap)

Benda komplementer adalah benda yang penggunaannya saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Suatu benda akan lebih bermanfaat jika digunakan dengan benda lain. Misalnya baju dengan celana, kopi dengan gula, mobil dengan bensin, dan kompor dengan minyak tanah.

- Berdasarkan Proses Pembuatannya

- Barang mentah

Barang yang digunakan sebagai bahan baku atau bahan dasar untuk diproses menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dinamakan barang mentah. Contoh bahan mentah seperti kapas, getah karet, kulit domba, kayu, dan beras. Bahan-bahan tersebut masih memerlukan pengolahan lebih lanjut bila kita membutuhkannya.

- Barang setengah jadi

Barang setengah jadi adalah barang yang masih memerlukan proses produksi untuk dijadikan bahan siap pakai atau bahan jadi. Contoh barang setengah jadi, antara lain benang untuk membuat kain, kain untuk membentuk pakaian, kulit untuk membuat tas, dan sebagainya.

- Barang jadi

Barang yang siap untuk digunakan dan merupakan hasil akhir dari produksi dinamakan barang jadi. Barang jadi siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Contoh barang jadi, antara lain pakaian, sepatu, kendaraan, dan peralatan elektronik.

- Berdasarkan Wujudnya

- Barang konkret

Barang konkret adalah alat pemuas kebutuhan yang dapat diraba, dilihat dan dirasakan. Contoh, minuman, makanan, tas, lemari, komputer, buku, pakaian dan lain-lain.

- Barang abstrak

Barang abstrak adalah alat pemuas kebutuhan yang tidak dapat diraba, dilihat, namun dapat dirasakan. Contoh : jasa guru, jasa dokter, jasa sopir dan lain-lain.

- Berdasarkan sifat atau segi jaminannya

- Barang bergerak

Barang bergerak adalah barang yang biasanya dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan kredit jangka pendek. Contoh : televisi, sepeda motor, mobil dan lain-lain.

- Barang tak bergerak

Barang tak bergerak adalah barang yang biasanya dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh kredit jangka panjang. Contoh, rumah, tanah, dan lain-lain.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- Berdasarkan kualitasnya

- Barang superior

Barang superior adalah alat pemenuh kebutuhan yang memiliki kualitas sangat tinggi. Kualitas tersebut ditunjukkan oleh harganya yang mahal sehingga biasanya dikonsumsi oleh golongan orang-orang yang berpendapatan menengah ke atas. Contoh, beras raja lele dan cianjur, pakaian-pakaian mahal, dan lukisan-lukisan mewah.

- Barang Inferior

Barang infreior adalah alat pemenuh kebutuhan yang berkualitas rendah. Biasanya barang inferior dikonsumsi oleh masyarakat berpenghasilan rendah. Seperti barang-barang loakan yang dijual diemper-emper toko atau pakaian bekas dan impor.

Kegunaan Benda Pemuas secara umum digolongkan menjadi 6 macam, diantaranya:

a. Kegunaan Bentuk (Form Utility)

Peningkatan kegunaan dari suatu benda dapat bertambah oleh perubahan bentuknya. Sebagai contoh, kayu yang masih berbentuk sebatang pohon akan meningkat kegunaannya bila diubah menjadi meja, kursi atau lemari.

b. Kegunaan Tempat (Place Utility)

Pertambahan kegunaan dari suatu benda dapat disebabkan karena benda tersebut dipindahkan dari suatu tempat ke tempat lain. Contohnya, sebuah kapal tidak begitu berguna bila berada di tengah kota atau padang pasir, tetapi akan sangat berguna bila digunakan untuk berlayar di laut.

c. Kegunaan Waktu (Time Utility)

Kegunaan dari suatu benda bertambah jika benda itu dipakai pada waktu-waktu yang tepat dan sesuai dengan manfaat benda tersebut. Contohnya, payung akan lebih berguna jika dipakai pada waktu hujan atau saat panas.

d. Kegunaan Kepemilikan (Ownership Utility)

Kegunaan suatu benda baru terasa bila telah ada pemiliknya atau dimiliki oleh konsumen yang tepat. Biro jasa pembuatan SIM tidak ada gunanya bagi anak kecil, namun memiliki banyak manfaat bagi orang yang ingin memiliki SIM. Buku pelajaran di toko buku tidak mempunyai nilai guna tetapi jika dimiliki oleh pelajar akan berguna menambah ilmu.

e. Kegunaan Pelayanan (Service Utility)

Suatu barang akan lebih berguna jika dapat memberikan jasa, misalnya televisi akan berguna jika ada siaran.

f. Kegunaan Dasar (Elementary Utility)

Kegunaan dasar adalah peningkatan dari bahan dasar menjadi bahan jadi yang mempunyai nilai guna yang lebih tinggi daripada barang asalnya, misalnya kapas sebagai bahan dasar benang dan benang sebagai bahan dasar pembuatan kain.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

LAMPIRAN 02

- Instrumen Penilaian Pengetahuan
 - a. Naskah Soal
 - Latihan Soal
 - Kerjakan soal-soal berikut ini !
 1. Jelaskan pengertian skala prioritas !
 2. Bagaimana langkah-langkah dalam menyusun skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan?
 3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kebutuhan?
 4. Sebutkan macam-macam kebutuhan menurut intensitas dan beri contohnya!
 5. Jelaskan perbedaan antara barang substitusi dengan barang komplementer dan beri contohnya!
 - b. Kunci dan Pedoman Penilaian
 - Kunci jawaban :
 1. Skala prioritas adalah suatu daftar bermacam macam kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingannya,yaitu dari yang paling penting sampai dengan kebutuhan yang dapat ditunda pemenuhannya.
 2. Langkah langkah dalam menyusun daftar skala prioritas kebutuhan sebagai berikut :
 - a. Mencatat semua kebutuhan yang ada.
 - b. Membuat urutan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya.
 - c. Membuat beberapa catatan kebutuhan alokasi dana yang ada.
 - d. Memilih catatan kebutuhan yang paling memberi manfaat secara optimal.
 - e. Belanja sesuai dengan daftar yang telah ditentukan.
 3. Kebutuhan adalah keinginan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan jasmani maupun kebutuhan rohani. Kebutuhan manusia tidak terbatas pada kebutuhan yang bersifat konkret (nyata) tetapi juga bersifat abstrak (tidak nyata). Misalnya rasa aman, ingin dihargai, atau dihormati,maka kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas.
 4. Kebutuhan menurut instansitasnya, dibedakan menjadi :
 - Kebutuhan primer : kebutuhan yang harus dipenuhi, jika tidak terpenuhi dapat mengganggu kelangsungan hidupnya. contoh: pangan, sandang, papan
 - Kebutuhan sekunder: kebutuhan yang timbul setelah kebutuhan primer. contoh: telepon, angkutan umum
 - Kebutuhan tertier: kebutuhan akan barang mewah. contoh: mobil mewah, kapal pesiar
 5. Perbedaan barang substitusi dengan barang komplementer
 - Barang substitusi, yaitu barang sebagai alat pemenuh kebutuhan yang pemakaiannya dapat menggantikan barang lain. Misalnya beras diganti dengan jagung, minyak tanah diganti dengan kayu bakar/arang.
 - Barang komplementer, yaitu barang sebagai alat pemenuh kebutuhan yang akan berguna jika digunakan secara bersama-sama dengan barang lain, misalnya bensin akan berfungsi jika digunakan bersama-sama

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

dengan kendaraan, listrik akan lebih berfungsi apabila digunakan dengan lampu atau peralatan rumah tangga

- Pedoman Penilaian

- a. Skor per item: 20
- b. Total soal : 5
- c. Nilai: $\Sigma(\text{skor per item} \times \text{total soal}) = 20 \times 5 = 100$

Kriteria penilaian:

- b. 91 – 100 : 4
- c. 81 – 90 : 3
- d. 70 – 80 : 2
- e. <70 : 1

- Instrumen Penilaian Keterampilan

1. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai (Skor maksimal = 8)								Total Skor	
		Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan				Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan					
		1	2	3	4	1	2	3	4		

2. Penentuan Nilai

Skor: 1 : Sangat kurang

2 : Kurang

3 : Baik

4 : Sangat baik

$$\text{Penskoran} : \text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL)

Guru Pembimbing : Yuliantuti Eka Purnamawati, S.Pd.



Disusun Oleh :

Apriyadi Pratama

(13804241036)

Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngemplak
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/ Semester : X/ 1
 Materi Pokok : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (Pertemuan 4)

A. Kompetensi Inti

- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.1 Membedakan biaya peluang dengan biaya sehari-hari. 3.1.2 Menjelaskan konsep biaya peluang. 3.1.3 Menghitung biaya peluang. 3.1.4 Menggambar kurva kemungkinan produksi.
4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	4.4.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membedakan biaya peluang dengan biaya sehari-hari
2. Menjelaskan konsep biaya peluang
3. Siswa dapat menghitung biaya peluang
4. Siswa dapat menggambar kurva kemungkinan produksi

D. Materi Pembelajaran

- a. Fakta : Kebutuhan manusia tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan terbatas
- b. Konsep : Biaya peluang adalah pengorbanan yang dilakukan seseorang karena mengambil sebuah pilihan.
- c. Prinsip : Sumber daya yang ada sangatlah terbatas sehingga manusia dipaksa untuk membuat pilihan dalam hidupnya. Dengan membuat sebuah pilihan, berarti kita mengorbankan hal yang lain.
- d. Prosedur : Biaya peluang muncul dilatar belakangi oleh kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas mengharuskan manusia memilih atau menentukan prioritas dalam memenuhi kebutuhannya. Pilihan inilah yang menciptakan biaya peluang.

Cakupan Materi

- A. Biaya peluang dan biaya sehari-hari
- B. Menghitung biaya peluang
- C. Menggambar kurva kemungkinan produksi

E. Model/Metode Pembelajaran

- a. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi Kelompok
- b. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik (*scientific*)
- c. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar mereka dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru menanyakan materi pelajaran minggu lalu sebagai apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan peserta didik. 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini : biaya 	20 menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>peluang.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca mandiri materi yang berkaitan dengan biaya peluang 2. Guru melaksanakan quiz materi minggu lalu untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dalam mengikuti pelajaran. 3. Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku mengerjakan soal latihan 4. Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi yang berkaitan tugas latihan soal melalui sumber yang relevan (baik dari membaca koran, informasi dari internet, maupun bertanya kepada guru lain atau teman sejawat dalam kelompok). 5. Peserta didik menganalisis dan mengolah informasi yang telah didapat dari berbagai sumber dan didiskusikan dengan kelompok masing – masing untuk mengerjakan latihan soal 6. Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi peserta didik. 7. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi. 8. Peserta didik dipilih secara acak diberi kesempatan untuk mengerjakan hasil diskusinya didepan kelas. 	100 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik untuk membuat rangkuman/ kesimpulan tentang materi pembelajaran. 2. Guru melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. Guru menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya diadakan ulangan harian 5. Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam. 	15 Menit

G. Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan
 - 1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - 2. Bentuk Instrumen : Latihan Soal Uraian
 - 3. Butir Soal : (terlampir)
 - 4. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)
- b. Penilaian Ketrampilan
 - 1. Teknik penilaian : Observasi

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

2. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

3. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

a. Media/Alat : LCD dan Proyektor, *Pointer*, Laptop, Spidol, Papan tulis.

b. Bahan : Lembar kerja

c. Sumber Belajar:

- Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2013. *Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Internet

Sleman, 22 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Ekonomi,

Mahasiswa PPL UNY

Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd.

NIP. 19770701 200801 2 013

Apriyadi Pratama

NIM. 13804241036

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

LAMPIRAN 01

Materi Pembelajaran

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

A. Biaya peluang dan biaya sehari-hari

Dalam ilmu Ekonomi dikenal istilah **Biaya**. Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Biaya dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

- Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang.
- Biaya implisit adalah biaya yang tidak terlihat secara langsung, misalnya biaya kesempatan dan penyusutan barang modal.

Berdasarkan pembagian jenis biaya di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya bisa merupakan pengeluaran berbentuk uang atau hal lain yang tidak berkaitan langsung dengan uang. Biaya yang berhubungan dengan uang inilah yang disebut sebagai **biaya langsung**. Sementara itu, biaya yang dikeluarkan ketika kita memilih suatu kegiatan disebut sebagai **biaya peluang**.

Perbedaan antara Biaya Sehari-hari dan Biaya Peluang

1. Biaya Sehari-hari

Biaya sehari-hari berhubungan dengan biaya-biaya langsung karena biaya sehari-hari adalah biaya yang dikeluarkan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang vital. Bahkan dalam keadaan ekonomi yang sulit sekalipun, manusia tetap akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari meskipun untuk itu ia harus mengorbankan kepentingan lainnya.

Ciri Khas Biaya Sehari-hari

- Merupakan prioritas utama
- Harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak bisa ditunda
- Bila perlu mengorbankan kepentingan lainnya

Contoh Kasus

Seorang ibu rumah tangga bernama Ana. Ana menerima uang Rp.1.200.000 setiap bulannya untuk dibelanjakan kebutuhan keluarga yang terdiri dari suami dan satu anak. Bagaimanakah model perhitungannya?

Jawab:

Biaya sehari-hari (Rp.1.200.000 untuk 1 bulan) yang kemudian dianggarkan untuk membayar biaya kebutuhan sehari-hari sebagai berikut:

- *Makanan Rp.650.000*
- *Rekening listrik dan air Rp.100.000*
- *Biaya sekolah anak Rp.150.000*
- *Transportasi Rp. 100.000*
- *Lain-lain Rp. 200.000*

Jumlah Total Rp. 1.200.000

Terkadang karena faktor sumber dana yang ada sangat terbatas, sehingga manusia dipaksa untuk membuat pilihan dalam hidupnya. Dengan membuat sebuah pilihan, berarti manusia mungkin akan mengorbankan beberapa hal yang lainnya. Misalnya

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

saja ketika seseorang memutuskan untuk belajar, berarti ia telah mengorbankan waktu yang mungkin dapat digunakan untuk bersenang-senang dengan teman. Begitu juga ketika seseorang memutuskan untuk membeli makanan, berarti ia mungkin telah mengorbankan kesempatan peluang lain yang bisa digunakan misalnya untuk membeli barang lain selain makanan.

B. Biaya Peluang

Biaya peluang adalah biaya yang dilakukan oleh seseorang karena mengambil sebuah pilihan. Berbeda dengan biaya langsung yang berhubungan dengan uang, biaya peluang tidak harus berhubungan dengan uang. Jika melihat kembali pada contoh dari biaya sehari-hari di atas, dapat membandingkan pengorbanan lainnya seperti waktu yang telah digunakan, kesenangan, pergaulan, pengalaman, ilmu pengetahuan dan sebagainya. Inilah yang dinamakan sebagai biaya peluangnya.

Setiap orang mempunyai perhitungan biaya peluang yang berbeda-beda antara satu orang dengan orang lain. Hal itu dipengaruhi oleh kondisi dan situasi yang dihadapinya. Bagi seorang pelajar yang memiliki dukungan finansial yang baik, ia akan menganggap kuliah merupakan pilihan yang rasional. Namun, bagi pelajar yang keuangan keluarganya pas-pasan, mungkin bekerja merupakan pilihan yang lebih tepat karena bisa memberikan keuntungan yang lebih baik daripada kuliah.

Berdasarkan sejumlah uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

Biaya sehari-hari berhubungan dengan biaya-biaya langsung karena biaya sehari-hari adalah biaya yang dikeluarkan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang vital. Sedangkan, Biaya peluang adalah adalah biaya yang dikeluarkan ketika memilih suatu kegiatan, dimana biaya-biaya itu berupa pengorbanan karena mengambil sebuah pilihan, sehingga mengorbankan kebutuhan lain yang tidak terpilih.

Konsep tentang biaya peluang banyak dikembangkan oleh John Stuart Mill. Biaya peluang atau biaya kesempatan (*Opportunity Cost*) adalah biaya yang dikeluarkan ketika memilih suatu kegiatan. Berbeda dengan biaya sehari-hari, biaya peluang muncul dari kegiatan alternatif yang tidak bisa kita lakukan. Pilihan ekonomi adalah keputusan sadar untuk menggunakan sumber daya yang langka dengan cara tertentu. Seseorang harus memutuskan untuk memilih dan menentukan berapa banyak barang yang akan dibeli. Untuk membuat pilihan, maka perlu menyeimbangkan manfaat yang di peroleh jika memiliki sesuatu dan biaya yang harus dikeluarkan jika harus mengorbankan sesuatu. Biaya ini disebut biaya peluang.

C. Menghitung Biaya Peluang

Berikut ini akan diuraikan cara menghitung biaya peluang. Agar lebih jelas perhatikan contoh berikut.

- Setelah lulus SMA, Farida mendapat 2 tawaran pekerjaan. Tawaran pertama sebagai pelayan toko di dekat rumah dengan gaji Rp 400.000,- per bulan. Tawaran kedua sebagai pramusaji di sebuah rumah makan di kotanya dengan gaji Rp 900.000,- per bulan. Dengan beberapa pertimbangan, di antaranya ingin dekat keluarga, akhirnya Farida memutuskan bekerja sebagai pelayan toko. Keputusan Farida memilih bekerja sebagai pelayan toko telah menghilangkan peluang untuk bekerja sebagai pramusaji yang sebenarnya bisa memberikan pendapatan Rp 900.000,- per bulan. Dengan demikian, biaya peluang yang ditanggung Farida dengan memilih bekerja sebagai pelayan toko adalah sebesar Rp 900.000,- per bulan.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- b. Sebagai lulusan terbaik dari sebuah perguruan tinggi terkemuka, Andrew mendapat 5 tawaran pekerjaan.

Tabel 2. Tawaran pekerjaan

Tawaran	Tempat Kerja	Gaji per bulan
1	Jakarta	Rp 6.000.000,-
2	Medan	Rp 4.000.000,-
3	Irian	Rp 6.000.000,-
4	Tangerang	Rp 7.000.000,-
5	Bali	Rp 7.000.000,-

Dari lima tawaran tersebut, tinggal dua tawaran yang menarik hati Andrew. Pertama, tawaran bekerja di Jakarta dengan gaji Rp 6.000.000,- per bulan dan satu lagi, tawaran bekerja di Tangerang dengan gaji Rp 7.000.000,- per bulan. Setelah meminta pertimbangan orang tua dan teman, Andrew memutuskan memilih bekerja di Jakarta dengan gaji Rp 6.000.000,- per bulan. Pilihan Andrew untuk bekerja di Jakarta telah menghilangkan peluang terbaiknya untuk bekerja di Tangerang dengan gaji Rp 7.000.000,- per bulan. Karena opportunity cost selalu diukur dari nilai peluang terbaik yang dikorbankan atau yang tidak dipilih maka besarnya biaya peluang yang ditanggung Andrew dengan bekerja di Jakarta adalah sebesar Rp 7.000.000,- per bulan.

- c. Lala memiliki uang Rp 100.000,-. Saat ini ia memiliki pilihan untuk membeli makanan antara bakso dan mie ayam. Harga satu mangkok bakso Rp 10.000,- mangkok mie ayam Rp 7.000,- dan harga. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Dinda. Berikut tabel kombinasi kebutuhan yang harus dipilih :

Kombinasi	Bakso @ 10.000	Mie Ayam @ 7000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	1	9	73.000	27.000
B	2	8	76.000	24.000
C	3	5	75.000	35.000
D	4	2	78.000	46.000

Dari 5 kombinasi di atas, awalnya Lala ingin memilih kombinasi C, yaitu mendapat 3 mangkok bakso dan 5 mangkok mie ayam. Akan tetapi, karena ingin menghadiah adiknya 3 mie ayam, maka Lala berubah memilih kombinasi B, yakni mendapat 2 mangkok bakso dan 8 mangkok mie ayam. Ini berarti untuk mendapatkan tambahan 3 mangkok mie ayam dan telah mengorbankan satu mangkok bakso. Dengan demikian, biaya peluang untuk mendapatkan tambahan 3 mangkok mie ayam adalah sebesar harga satu bakso, yaitu Rp 10.000,-

Biaya peluang tidak hanya terjadi pada kegiatan konsumsi tapi juga terjadi pada kegiatan produksi. Perhatikan contoh berikut:

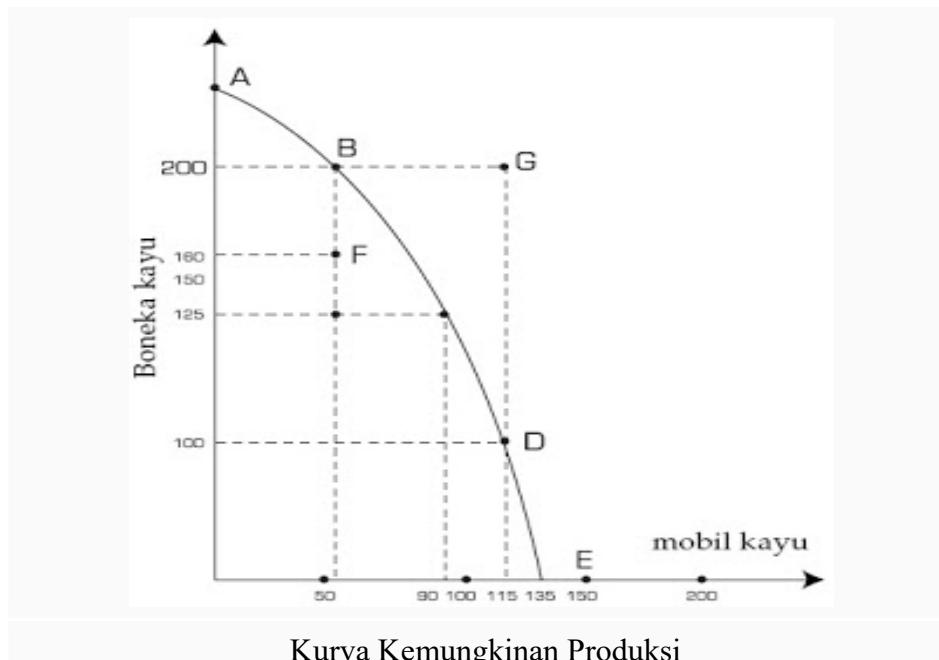
No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Pak Tata seorang pengrajin mainan kayu sedang memenuhi pesanan dari dua pelanggan. Pelanggan pertama memesan mobil kayu, pelanggan kedua memesan boneka kayu. Karena keterbatasan modal maka Pak Tata harus mengatur produksinya. Ada beberapa kombinasi produksi yang bisa dipilih Pak Tata.

Tabel . Kombinasi produksi

Kombinasi	Jumlah mobil kayu (Rp.20.000)	Jumlah boneka kayu (Rp. 25.000)
A	0	200
B	50	160
C	90	100
D	115	50
E	135	0
F	50	125
G	115	160

Untuk memuaskan pelanggan pertama (pemesan mobil kayu), awalnya Pak Tata memilih kombinasi D (Akan tetapi, pilihan D bisa merugikan pelanggan kedua (pemesan boneka kayu) karena hanya sedikit pesanannya yang bisa dipenuhi. Oleh karena itu, Pak Tata berubah memilih kombinasi C sehingga diharapkan bisa memuaskan kedua pelanggan. Perubahan pilihan dari D ke C menunjukkan bahwa Pak Tata harus mengorbankan 25 mobil kayu (115 - 90) untuk mendapatkan tambahan 50 boneka kayu. Karena harga satu mobil kayu Rp 20.000,- berarti besar biaya peluang untuk mendapatkan 50 boneka kayu adalah $25 \times \text{Rp } 20.000,- = \text{Rp } 500.000,-$. Berdasarkan tabel kombinasi produksi di atas, dapat pula dibuatkan kurva kemungkinan produksi,



Dari kurva kemungkinan produksi tersebut ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan, sebagai berikut.

- Kurva yang bergerak dari kiri atas ke kanan bawah (berlereng negatif) merupakan batas antara kombinasi yang dapat dicapai dengan kombinasi yang tidak dapat dicapai.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- b. Titik A, B, C, D, E yang terletak pada kurva menunjukkan kombinasi penggunaan sumber daya yang efisien dan optimal.
- c. Titik F merupakan contoh kombinasi yang dapat dicapai (attainable combination), tetapi tidak efisien karena tidak menggunakan sumber daya yang tersedia dengan optimal.
- d. Titik G merupakan contoh kombinasi yang tidak dapat dicapai (unattainable combination) karena sumber daya yang ada tidak mencukupi.
- e. Titik A dan E disebut kombinasi ekstrem karena kombinasi A tidak menghasilkan mobil kayu dan pada kombinasi E tidak menghasilkan boneka kayu.

2. Menggambar kurva kemungkinan produksi

Kurva Kemungkinan Produksi adalah kurva yang menggambarkan tentang biaya peluang dinamakan Production-possibility frontier (PPF) atau Production-possibility Curve (PPC).

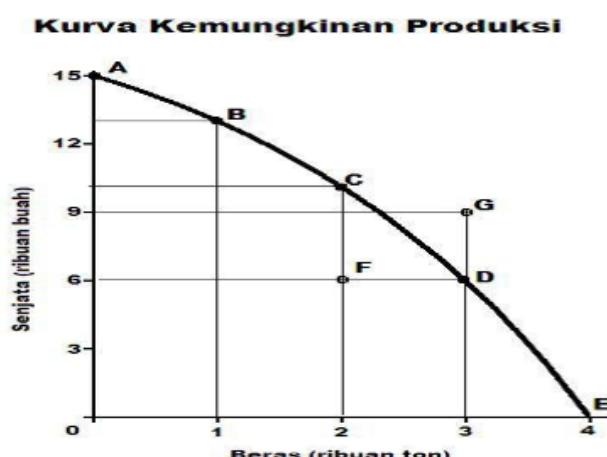
Kurva (Batas) Kemungkinan Produksi menggambarkan kombinasi jumlah dan jenis barang yang diproduksi dengan menggunakan jumlah faktor input yang sama. Kurva kemungkinan produksi adalah kurva yang menggambarkan berbagai kemungkinan kombinasi maksimum output yang dapat dihasilkan.

Perekonomian dengan tingkat kesempatan kerja penuh (full employment) dalam memproduksi satu barang harus mengorbankan barang atau jasa yang lain. Substitusi merupakan hukum alam dalam perekonomian dengan penggunaan tenaga kerja penuh.

Kurva Kemungkinan Produksi menggambarkan bahwa perekonomian berjalan secara efisien. Efisien produktif terjadi bila masyarakat tidak mampu lagi meningkatkan produksi barang tertentu tanpa mengurangi produksi barang lain.

Kurva Kemungkinan Produksi bermanfaat dalam menjelaskan beberapa konsep dalam ilmu ekonomi, antara lain:

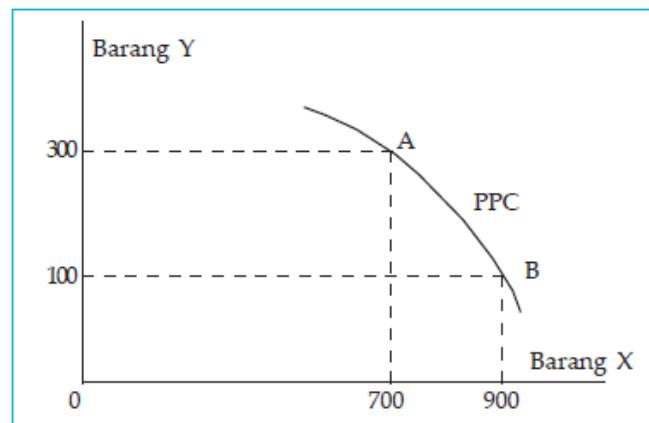
- b. Menentukan barang apa yang akan diproduksi.
- c. Kelangkaan sumber daya.
- d. Menjelaskan tiga masalah pokok ekonomi: Apa, Bagaimana dan Bagi Siapa.



Ambil saja contoh suatu negara memproduksi dua jenis barang yaitu barang (X) sebagai barang konsumsi dan (Y) sebagai barang modal. Jumlah total maksimum

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

yang dapat diproduksi sebagai barang modal adalah sebesar 1.000 unit, pilihan kombinasi maksimum yang dapat dipilih akan tampak dalam gambar berikut.



Kurva kemungkinan kombinasi maksimum output (PPC).

Dari Gambar diatas, sepanjang kurva PPC jumlah produksi maksimum yaitu 1.000 unit dengan asumsi sebagai berikut.

- Jika suatu negara memilih kombinasi di titik A, artinya ia memilih kombinasi maksimum 1.000 unit yang terdiri atas 300 unit barang Y dan barang X sebanyak 700 unit.
- Jika ia memilih kombinasi di titik B berarti ia memilih kombinasi maksimum yang terdiri atas barang Y sebesar 100 unit dan barang X sebesar 900 unit (sepanjang garis PPC kombinasinya maksimum 1.000 unit).
- Menggeseranya kurva PPC ke kanan (menjauhi sumbu nol) berarti perekonomian mengalami pertumbuhan. Hal ini bisa terjadi apabila pertumbuhan ekonomi diukur dengan jumlah hasil produksi.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

LAMPIRAN 02

LATIHAN SOAL

- Ahmad lulusan dari sekolah menegah atas, ia sudah mendapatkan tawaran pekerjaan di beberapa tempat yaitu: perusahaan konveksi dengan penghasilan perbulan Rp1.400.000,00 sebagai staf administrasi, di perusahaan komputer dengan penghasilan perbulan Rp1.500.000,00 sebagai staf keuangan, dan diperusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan perbulan Rp1.300.000,00. Bila Ahmad memilih bekerja sebagai staf keuangan, maka berapakah biaya peluang yang ditanggung ahmad? (50 point)
- Abdul memiliki uang Rp. 80.000,-. Saat ini ia memerlukan jilbab untuk zainab dan buku tulis untuk dia sendiri. Harga satu jilbab Rp. 25.000 dan harga buku tulis Rp. 3000,-. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih abdul, yaitu sebagai berikut

Kombinasi	Jumlah jilbab @ 25.000	Jumlah buku @ 3.000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	3	1	78.000	2.000
B	2	10	80.000	-
C	2	5	65.000	15.000
D	1	5	40.000	40.000

Dari keempat kombinasi diatas, awalnya abdul ingin memilih kombinasi C, yaitu mendapatkan 2 jilbab dan 5 buku tulis. Akan tetapi, karena ingin menghadiah adiknya 1 jilbab maka abdul berubah memilih kombinasi A, yakni mendapat 3 jilbab dan 1 buku tulis. Hitunglah biaya peluang untuk mendapatkan 1 jilbab? (50 point)

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Kunci Jawaban :

1. Biaya peluang yang ditanggung ahmad karena memilih bekerja sebagai staf keuangan yaitu Rp. $1.400.000 + Rp. 1.300.000 = Rp 2.700.000$
2. Kombinasi yang dipilih abdul

Kombinasi	Jumlah jilbab @ 25.000	Jumlah buku @ 3.000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	3	1	78.000	2.000
C	2	5	65.000	15.000

Biaya peluang yang dikeluarkan abdul untuk mendapatkan 1 jilbab adalah mengorbankan 4 buku ($5 - 1$), jadi total biaya peluangnya adalah $4 \times Rp. 3.000 = Rp 12.000$

Instrumen Penilaian Keterampilan

1. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai (Skor maksimal = 8)								Total Skor	
		Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan				Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan					
		1	2	3	4	1	2	3	4		

2. Pedoman Penilaian

Skor: 1 : Sangat kurang

2 : Kurang

3 : Baik

4 : Sangat baik

$$\text{Penskoran} : N_{lat} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 10$$

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL)

Guru Pembimbing : Yuliantuti Eka Purnamawati, S.Pd.



Disusun Oleh :

Apriyadi Pratama

(13804241036)

Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngemplak
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/ Semester : X/ 1
 Materi Pokok : Masalah ekonomi dan sistem ekonomi
 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.1 Menganalisis permasalahan pokok ekonomi 3.2.2 Mendefinisikan sistem ekonomi 3.2.1 Menjelaskan macam – macam sistem ekonomi 3.2.2 Menjelaskan ciri – ciri sistem ekonomi tradisional, komando, pasar, campuran, pancasila. 3.2.3 Menjelaskan kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi tradisional, komando, pasar, campuran, pancasila.
4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	4.2.1 Mempresentasikan hasil diskusi

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

	didepan kelas mengenai masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi.
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menganalisis permasalahan pokok ekonomi
2. Siswa dapat mendefinisikan sistem ekonomi
3. Menjelaskan macam – macam sistem ekonomi
4. Menjelaskan ciri – ciri sistem ekonomi tradisional, komando, pasar, campuran, pancasila.
5. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi tradisional, komando, pasar, campuran, pancasila.

D. Materi Pembelajaran

- a. Fakta : Masalah pokok ekonomi yang dihadapi oleh suatu negara atau produsen mencakup masalah produksi, distribusi, dan konsumsi
- b. Konsep : Sistem ekonomi yaitu keseluruhan tata cara, aturan, dan kebiasaan – kebiasaan yang umum diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku warga masyarakat (konsumen, produsen, dan pemerintah) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, perdagangan, dan konsumsi) sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis.
- c. Prinsip : Pada dasarnya, masalah pokok ekonomi yang dihadapi oleh suatu negara atau produsen mencakup masalah produksi, distribusi, dan konsumsi. Dalam ilmu ekonomi masalah pokok ekonomi terdiri dari masalah pokok ekonomi klasik dan masalah pokok ekonomi modern.
- d. Prosedur : Dalam kegiatan proses produksi produsen seharusnya memperhatikan masalah pokok ekonomi, seperti barang dan jasa apa yang akan diproduksi (*what*), bagaimana barang dan jasa di produksi (*How*), untuk siapa barang atau jasa diproduksi.

Cakupan Materi

- A. Permasalahan pokok ekonomi
- B. Sistem ekonomi

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

1. Pengertian sistem ekonomi
2. Macam-macam sistem ekonomi
3. Ciri – ciri sistem ekonomi tradisional, komando, pasar, campuran, pancasila.
4. Kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi tradisional, komando, pasar, campuran, pancasila.

E. Model/Metode Pembelajaran

- a. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi Kelompok
- b. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik (*scientific*)
- c. Model Pembelajaran : cooperatif learning

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar mereka dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru menanyakan materi pelajaran minggu lalu sebagai apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan peserta didik. 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini : permasalahan pokok ekonomi dan sistem ekonomi 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran. 	20 menit
Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca mandiri materi yang berkaitan dengan permasalahan pokok ekonomi dan sistem ekonomi 2. Peserta didik membentuk 5 kelompok diskusi terdiri dari 5-6 orang (menyesuaikan jumlah siswa) untuk membuat mading dengan pembagian materi diskusi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Kelompok 1 : Sistem ekonomi tradisional Kelompok 2 : Sistem ekonomi komando Kelompok 3 : Sistem ekonomi pasar (Kapitalis/Liberal) Kelompok 4 : Sistem ekonomi campuran Kelompok 5 : Sistem ekonomi pancasila (Demokrasi) 3. Peserta didik dalam masing -masing kelompok diarahkan untuk mencari informasi yang berkaitan tugas materi masing – masing kelompok melalui sumber yang relevan (baik dari membaca koran, informasi dari internet, maupun bertanya kepada guru lain atau teman sejawat dalam kelompok). Identifikasi pengertian, ciri – ciri, kelebihan dan kekurangan serta negara yang menganut sistem ekonomi. 	100 menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>4. Peserta didik menganalisis dan mengolah informasi berkaitan tugas masing - masing yang telah didapat dari berbagai sumber dan didiskusikan dengan kelompok masing - masing</p> <p>5. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.</p> <p>6. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya.</p> <p>7. Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari diskusinya.</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan</p> <p>9. Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi yang berkaitan tugas latihan soal melalui sumber yang relevan (baik dari membaca koran, informasi dari internet, maupun bertanya kepada guru lain atau teman sejawat dalam kelompok).</p> <p>10. Peserta didik menganalisis dan mengolah informasi yang telah didapat dari berbagai sumber dan didiskusikan dengan kelompok masing – masing untuk mengerjakan latihan soal</p> <p>11. Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi peserta didik.</p>	
Kegiatan Penutup	15 Menit

G. Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan
 - 1. Teknik Penilaian : Hasil Kerja Kelompok
 - 2. Bentuk Instrumen : Presentasi
 - 3. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)
- b. Penilaian Ketrampilan
 - 1. Teknik penilaian : Observasi
 - 2. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - 3. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- a. Media/Alat : LCD dan Proyektor, Pointer, Laptop, Spidol, Papan tulis.
- b. Bahan : Lembar kerja
- c. Sumber Belajar:
 - a. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2013. *Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

b. LKS kelas X

c. Internet

Sleman, 5 September 2016

Menyetujui

Guru Pembimbing PPL,



Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd.
NIP. 19770701 200801 2 013

Mahasiswa PPL



Apriyadi Pratama
NIM. 13804241036

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

LAMPIRAN 01

Materi Pembelajaran

A. Masalah Pokok Ekonomi

1. Masalah Pokok Ekonomi Klasik

Menurut aliran klasik, masalah pokok ekonomi terdiri dari masalah produksi, distribusi, dan konsumsi

a. Masalah Produksi

Seorang produsen harus memikirkan barang – barang yang harus diproduksi sesuai dengan yang dibutuhkan konsumen. Kebutuhan konsumen yang beraneka ragam dan berbeda-beda menimbulkan masalah dalam menentukan jenis barang yang harus diproduksi, mengingat sumber daya yang tersedia terbatas jumlahnya sehingga barang dan jasa yang dibutuhkan tidak dapat diproduksi secara keseluruhan. Masalah-masalah produksi yang harus dipecahkan produsen, misalnya cara produksi yang akan dipakai, dapatkan produsen memproduksi dengan efisien dan hemat, sudahkah produsen memproduksi pada saat yang tepat, serta produksi apa yang dibutuhkan.

b. Masalah Distribusi

Agar barang atau jasa yang diproduksi sampai ke tangan konsumen yang tepat, dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik agar barang atau jasa dapat sampai di tangan konsumen sehingga tidak tertimbun di produsen.

Dalam masalah distribusi harus diperhatikan apakah barang dan jasa yang sudah dihasilkan dapat sampai kepada konsumen dengan cara yang tepat. Jalur distribusi yang terlalu panjang akan membuat harga barang menjadi lebih mahal.

Oleh karena itu, produsen harus memikirkan langkah-langkah yang tepat untuk menyalurkan barang dan jasa yang sudah diproduksinya, diantaranya produsen membutuhkan sarana distribusi yang memadai. Sebagai contoh, untuk menyalurkan produk semen yang jumlahnya ribuan ton, tentu produsen tidak bisa menggunakan becak sebagai alat angkut. Produsen harus menggunakan truk-truk besar sebagai alat pengangkut

c. Masalah Konsumsi

Masalah konsumsi berkaitan dengan pertanyaan apakah barang dan jasa yang sudah dihasilkan benar – benar dikonsumsi oleh masyarakat yang memerlukan. Ada kemungkinan barang dan jasa tidak dapat dikonsumsi karena harganya terlalu mahal, atau barang dan jasa tersebut tidak sampai ke masyarakat yang membutuhkan.

2. Masalah Pokok Ekonomi Modern

Menurut aliran modern, masalah pokok ekonomi terdiri dari apa, bagaimana, dan untuk siapa barang atau jasa diproduksi.

a. Barang dan Jasa Apa yang Akan Diproduksi ? (What)

Masalah ekonomi yang pertama ini adalah menyangkut tentang barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya. Masyarakat (produsen)

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

harus menentukan berapa banyak masing – masing barang dan jasa yang akan diproduksi dan kapan diproduksinya. Untuk menentukan barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya, hal ini berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan manusia. Jadi masyarakat (produsen) harus tahu apa yang menjadi selera dan keinginan konsumen.

b. Bagaimana Barang dan Jasa Disproduksi ? (How)

Masalah bagaimana barang dan jasa di produksi menyangkut efisiensi penggunaan faktor – faktor produksi. Masalah ini berkaitan dengan pertanyaan – pertanyaan berikut, misalnya bagaimana proses produksi yang dilakukan, siapakah yang melaksanakan proses produksi, teknik apa yang digunakan dalam proses produksi, dan sumber daya apa saja yang digunakan dalam proses produksi. Pertanyaan tersebut dimaksudkan agar terjadi efisiensi penggunaan faktor – faktor produksi dalam produksi.

Sebagai contoh, penggunaan sebidang tanah untuk lahan pertanian padi harus memperhatikan bagaimana proses produksi tersebut dilakukan, apakah lebih banyak menggunakan mesin (padat modal) atau tenaga kerja (padat karya), bagaimana kombinasi penggunaan bibit dan pupuk yang optimal, serta bagaimana teknik tanam yang paling baik agar kesuburan tanah tidak berkurang.

c. Untuk siapa barang atau jasa diproduksi (for whom)

Dalam masalah ini produsen harus menentukan siapa yang akan menikmati barang dan jasa tersebut, apakah golongan ekonomi menengah, atas, bawah. Masalah *for whom* terkait dengan sasaran distribusi barang dan jasa.

B. Sistem Ekonomi

Sistem ekonomi yaitu keseluruhan tata cara, aturan, dan kebiasaan – kebiasaan yang umum diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku warga masyarakat (konsumen, produsen, dan pemerintah) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, perdagangan, dan konsumsi) sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis. Sistem ekonomi yang digunakan ada beberapa macam, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem Ekonomi Tradisional

Sistem ekonomi tradisional merupakan sistem ekonomi dasar yang kebanyakan bergerak di bidang pertanian dan yang berhubungan dengan alam. Cara berproduksi hanya mengandalkan tenaga manusia dan bergantung dengan alam. Setiap keluarga bertindak sebagai produsen ataupun konsumen sehingga setiap keluarga berusaha mencukupi kebutuhannya sendiri.

Dalam sistem ekonomi tradisional, semua barang dan jasa yang diperlukan dipenuhi oleh masyarakat itu sendiri. Tugas pemerintah sebatas memberikan perlindungan dalam bentuk pertahanan dan menjaga ketertiban umum.

Ciri – ciri sistem ekonomi tradisional antara lain sebagai berikut :

- Belum ada pembagian kerja
- Pemenuhan kebutuhan dilaksanakan dengan sistem barter (tukar menukar barang) karena uang atau alat tukar lainnya belum dikenal.
- Hasil produksi dan sistem distribusinya terbentuk karena kebiasaan (tradisi) yang berlaku di masyarakat.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- d. Jenis produksi disesuaikan dengan kebutuhan masing – masing rumah tangga.
- e. Kehidupan masyarakat bersifat kekeluargaan
- f. Tanah merupakan sumber kehidupan dan sumber kemakmuran (kegiatan ekonomi bertumpu pada sektor agraris)

Kelebihan sistem ekonomi tradisional antara lain sebagai berikut :

- a. Tidak terjadi persaingan
- b. Tidak terjadi konflik – konflik karena semua berjalan sesuai dengan kebiasaan
- c. Cukup aman karena anggota masyarakat tidak dibebani dengan target – target yang harus dicapai
- d. Tidak menimbulkan tekanan jiwa bagi masyarakat

Kekurangan sistem ekonomi tradisional antara lain sebagai berikut :

- a. Masyarakat bekerja semata – mata untuk memenuhi kebutuhan hidup dan bukan untuk meningkatkan kesejahteraan
- b. Kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar tidak untuk mencari keuntungan
- c. Kecil sekali terjadi perubahan – perubahan yang dapat mengangkat kehidupan masyarakat karena setiap perubahan dianggap tabu
- d. Tidak memperhitungkan efisiensi penggunaan sumber daya secara maksimal

2. Sistem Ekonomi Terpusat (Komando/Sosialis)

Pada sistem ekonomi ini, pemerintah bertindak sangat aktif. Segala kebutuhan hidup termasuk keamanan dan pertanahan direncanakan oleh pemerintah secara terpusat. Pelaksanaan dilakukan oleh daerah – daerah di bawah satu komando dari pusat.

Ciri – ciri sistem ekonomi komando antara lain sebagai berikut :

- a. Perencanaan ekonomi, kegiatan produksi, dan pengawasan secara terpusat.
- b. Sumber ekonomi (tanah, alat produksi, dan perusahaan) milik pemerintah.
- c. Jenis pekerjaan dan pembagian kerja diatur oleh pemerintah
- d. Kebebasan individu dalam berusaha tidak ada.
- e. Harga dan tingkat bunga ditetapkan oleh pemerintah.

Kelebihan sistem ekonomi tradisional antara lain sebagai berikut :

- a. Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat.
- b. Kebutuhan rakyat terpenuhi secara menyeluruh dan merata karena pendistribusinya diatur pemerintah.
- c. Tidak ada kelas – kelas dalam masyarakat karena semua adalah kelas kerja pemerintah
- d. Krisis ekonomi jarang terjadi karena semua masalah ekonomi diatur dan kendalikan oleh pemerintah

Kekurangan sistem ekonomi tradisional antara lain sebagai berikut :

- a. Inisiatif dan kreativitas perorangan dalam sistem ekonomi terpusat tidak dapat berkembang sehingga menghambat kemajuan di bidang ekonomi dan teknologi
- b. Hak milik perorangan tidak diakui

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- c. Kebebasan pribadi sangat terbatas karena setiap orang diminta untuk taat pada pemerintah
- d. Informasi tidak akurat karena penjangnya jalur birokrasi

3. Sistem Ekonomi Pasar (Kapitalis/Liberal)

Sistem ekonomi pasar adalah sistem ekonomi dimana pemerintah memberikan kebebasan kepada perseorangan dan badan – badan swasta untuk menyelenggarakan produksi dan konsumsi menurut pertimbangannya sendiri. Apa dan berapa produksi alat pemenuh kebutuhan, bagaimana pendistribusianya, dan untuk siapa alat pemenuh kebutuhan tersebut ditujukan semuanya ditentukan oleh mekanisme pasar, yaitu tingkat harga, permintaan, dan penawaran. Jadi, pada sistem ini kegiatan ekonomi sepenuhnya diserahkan kepada masyarakat, pemerintah tidak ikut campur secara langsung dalam bidang ekonomi

Ciri – ciri sistem ekonomi pasar bebas antara lain sebagai berikut :

- a. Semua alat dan sumber produksi bebas memiliki perseorangan, kelompok masyarakat, atau perusahaan.
- b. Pemerintah tidak ikut campur tangan (campur tangan sangat minim) dalam kegiatan ekonomi.
- c. Kegiatan ekonomi di semua sektor dilakukan oleh masyarakat atau swasta.
- d. Setiap orang diberi kebebasan dalam hal pemakaian barang dan jasa.
- e. Modal memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi
- f. Kegiatan produksi dilakukan dengan tujuan mencari laba.
- g. Ada persaingan antar pengusaha

Kelebihan sistem ekonomi pasar bebas antara lain sebagai berikut :

- a. Setiap individu memiliki kebebasan untuk mengatur kehidupan ekonomi sesuai dengan bakat dan kemampuan masing – masing.
- b. Dengan kebebasan berusaha dan bersaing akan mendorong setiap orang untuk mencari kemajuan.
- c. Hak milik diakui dan adanya kebebasan melakukan segala sesuatu yang dianggap baik bagi kepentingan pribadi sehingga kreativitas dalam mencari keuntungan menjadi tinggi.
- d. Persaingan dalam sistem ekonomi pasar dapat memproduksi berbagai macam barang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga para konsumen dapat memperoleh barang dan jasa sesuai dengan selera.

Kekurangan sistem ekonomi pasar bebas antara lain sebagai berikut :

- a. Kebebasan bersaing mengakibatkan yang kuat menindas yang lemah sehingga terjadi jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin.
- b. Pemerataan pendapatan semakin sulit dicapai karena setiap individu berusaha mencari keuntungan bagi diri sendiri.
- c. Adanya kebebasan produksi dapat mendorong terjadinya krisis ekonomi
- d. Konsentrasi modal oleh kaum kapitalis dapat mengakibatkan terjadinya monopoli.

4. Sistem ekonomi campuran

Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang dikendalikan dan diawasi oleh pemerintah akan tetapi masyarakat tetap memiliki kebebasan yang cukup luas guna menentukan kegiatan ekonomi yang ingin dijalankan.

Campur tangan pemerintah dalam bidang ekonomi adalah penguasaan dan pemanfaatan alat – alat produksi yang penting serta adanya kebijakan

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

negara di bidang ekonomi dalam rangka membimbing, mendorong, mengawasi, serta memberikan bantuan kepada kegiatan – kegiatan sektor usaha swasta.

Ciri – ciri sistem ekonomi campuran adalah sebagai berikut :

- a. Gabungan dari beberapa sistem ekonomi
- b. Barang modal yang vital dan sumber daya dikuasai oleh pemerintah.
- c. Pemerintah melakukan intervensi dengan cara membuat peraturan, menetapkan kebijakan fiskal dan moneter, serta membantu kegiatan sektor swasta.
- d. Peran pemerintah dan sektor swasta berimbang

Kelebihan sistem ekonomi campuran antara lain sebagai berikut :

- a. Dengan adanya campur tangan pemerintah, pertumbuhan ekonomi akan teratur dan stabil.
- b. Oleh karena inisiatif dan kreativitas seseorang diakui, terdorong untuk mencari keuntungan.
- c. Tugas pemerintah tidak terlalu berat karena bantuan dari siswa
- d. Adanya campur tangan pemerintah dapat diperkecil pengaruh monopoli swasta.

Kekurangan sistem ekonomi campuran

5. Sistem ekonomi Pancasila (Demokrasi)

Sistem ekonomi pancasila adalah salah satu tata ekonomi yang dijiwai ideologi Pancasila yang didalamnya terkandung makna demokrasi ekonomi yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan berdasarkan usaha bersama berdasarkan kekeluargaan dan kegotongroyongan dari, oleh, untuk rakyat di bawah pimpinan serta pengawasan pemerintah.

Sistem ekonomi pancasila memberikan kebebasan berusaha kepada setiap warga masyarakat dalam batas – batas dan dengan syarat – syarat tertentu. Produksi masyarakat sebagian besar merupakan usaha swasta dan di sisi lain ada perusahaan negara, baik dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, transportasi, perbankan, jasa, maupun yang lainnya. Jadi, diusahakan adanya keseimbangan yang wajar antara unsur kebebasan dan unsur pengendalian. Adapun ciri – ciri pokok sistem ekonomi pancasila adalah sebagai berikut :

- a. Ciri – ciri positif
 - 1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluarga.
 - 2) Cabang – cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
 - 3) Bumi dan air serta kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar – besarnya untuk kemakmuran rakyat.
 - 4) Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
 - 5) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang – undang
- b. Ciri – ciri negatif

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- 1) Sistem *free fight liberalism* yaitu sistem persaingan bebas yang saling menghancurkan yang menimbulkan eksloitasi atau pemasaran terhadap manusia dan bangsa lain.
- 2) Sistem etatisme di mana negara beserta aparatur ekonomi negara bersifat dominan serta mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit – unit ekonomi di luar sektor negara.
- 3) Pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

LAMPIRAN 02

PENILAIAN PRESNTASI

KELOMPOK :

ANGGOTA :

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN	SKOR MAX	SKOR PERALIHAN
1	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan - Penyampaian materi benar - Penggunaan alat bantu (mading) 	10 15 20	
2	Tata Letak Display	<ul style="list-style-type: none"> - Penempatan hasil pekerjaan baik - Komposisi penyajian serasi 	10 10	
3	Sistematika Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan Bahasa benar - Tata Bahasa benar 	10 10	
4	Sikap Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> - Cara penyampian menarik - Penampilan rapih 	10 5	
	JUMLAH SKOR		100	

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Instrumen Penilaian Keterampilan

1. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai (Skor maksimal = 8)								Tota 1 Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	

2. Pedoman Nilai

Skor: 1 : Sangat kurang

2 : Kurang

3 : Baik

4 : Sangat baik

$$\text{Penskoran} \quad : \quad \text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 10$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan

(PPL)

Guru Pembimbing : Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd.



Disusun Oleh :

Apriyadi Pratama

(13804241036)

Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman
Tahun : 2016/2017
Kelas/Semester : XII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi : 3. Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional
Kompetensi Dasar : 3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia
Indikator :

1. Membedakan badan usaha dan perusahaan.
2. Menjelaskan fungsi badan usaha.
3. Mengidentifikasi jenis badan usaha.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa bisa membedakan badan usaha dan perusahaan.
2. Siswa bisa menjelaskan fungsi badan usaha.
3. Siswa bisa mengidentifikasi jenis badan usaha.

▪ *Karakter siswa yang diharapkan :*

Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

II. Materi Pembelajaran

1. Perbedaan badan usaha dan perusahaan
2. Jenis badan usaha
3. Fungsi badan usaha

Materi Terlampir

III. Metode Pembelajaran

Ceramah dan Diskusi

IV. Alat/ Media Pembelajaran

1. Alat : White Board, board marker, LCD proyektor, Laptop
2. Media : LKS

V. Sumber Belajar :

LKS ekonomi kelas XII, dan buku paket ekonomi yang relevan

VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan : • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik,	15 menit

	<p>menanyakan kabar mereka dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan metode pembelajaran • Guru melakukan apersepsi : • Guru mengaitkan materi pembelajaran tentang Badan Usaha pada materi sebelumnya • Guru menanyakan kepada peserta didik tentang badan usaha 	
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat sesuai pengalamannya tentang badan usaha dan dibantu serta di luruskan oleh guru • Guru menjelaskan materi tentang badan usaha kepada peserta didik • Guru menanyakan kejelasan materi dan bila ada yang belum jelas maka guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membentuk kelompok dengan teman sebangkunya • Peserta didik bersama teman sebangkunya mendiskusikan materi yang berkaitan dengan badan usaha <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta perwakilan kelompok untuk menunjukan hasil kerja kelompoknya • Guru memberikan tanggapan dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan terhadap keberhasilan peserta didik. 	60 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. • Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup. 	
--	--	--

VII. Penilaian

1. Teknik Penilaian : hasil kerja kelompok
2. Bentuk Instrumen: latihan soal
3. Butir Soal : (terlampir)
4. Kriteria/ Pedoman Penilaian
 - a. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) : 75
 - b. Instrumen :
 - Soal : (terlampir)
 - Kunci Jawaban : (terlampir)
 - Pedoman Penilaian : (terlampir)

Menyetujui

Sleman, 1 September 2016

Guru Mata Pelajaran Ekonomi,

Mahasiswa PPL UNY

Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd.

NIP. 19770701 200801 2 013

Apriyadi Pratama

NIM. 13804241036

Lampiran 1. Materi pembelajaran

A. Badan Usaha dan Perusahaan

Badan usaha adalah kesatuan yuridis dan ekonomi dari faktor-faktor produksi yang bertujuan mencari laba atau memberi layanan kepada masyarakat. Disebut kesatuan yuridis karena berbadan hukum. Disebut kesatuan ekonomis karena faktor-faktor produksi badan usaha terdiri dari sumber daya alam, modal dan tenaga kerja dikombinasikan untuk mendapat laba atau memberi layanan kepada masyarakat. Badan usaha adalah kesatuan hukum, teknis dan ekonomis yang bertujuan mencari laba secara legal-formal (diakui oleh negara). Jadi badan usaha adalah lembaga usahanya, sedangkan perusahaan adalah tempat di mana badan usaha mengelola faktor-faktor produksi.

Perusahaan berasal dari kata “usaha” yang berarti suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa upah, keuntungan, dan laba. Jadi, perusahaan adalah kesatuan ekonomi yang memadukan seluruh sumber daya ekonomi guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan manusia. Dan orang atau lembaga yang melakukan usaha pada suatu perusahaan disebut pengusaha. Perusahaan merupakan bagian dari badan usaha atau badan usaha adalah induknya perusahaan.

Perbedaan antara perusahaan dan badan usaha

No	Perusahaan	Badan Usaha
1	Merupakan kesatuan teknis produksi	Merupakan kesatuan yuridis (formal)
2	Bertujuan menghasilkan barang dan jasa	Bertujuan mencari laba dan keuntungan
3	Tidak selalu bersifat resmi atau formal	Bersifat resmi dan formal, serta harus memenuhi syarat-syarat tertentu
4	Bersifat konkret atau nyata, seperti pabrik, toko dan bengkel	Bersifat abstrak, hanya dapat dilihat dari akta pendirian
5	Mendirikan perusahaan tempatnya tidak bebas atau harus berdasarkan uu atau peraturan pemerintah.	Mendirikan tempat untuk badan usaha dapat dilakukan dengan lebih bebas

Jenis-jenis perusahaan

- a. Perusahaan ekstratif, perusahaan yang mengambil dan mengeksplorasi kekayaan alam, baik untuk diolah lagi ataupun tidak. Misalnya: Pertamina yang mengambil minyak mentah yang kemudian dijual langsung ataupun diolah menjadi BBM.
- b. Perusahaan agraris, yaitu perusahaan yang kegiatannya mengolah dan mengelola tanah untuk dijadikan usaha pertanian, perkebunan/kehutanan, peternakan dan perikanan darat. Misalnya: Perusahaan teh di Jawa Tengah.
- c. Perusahaan industri, yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau menjadi barang jadi. Misalnya: Perusahaan tekstil yang mengolah benang menjadi kain.
- d. Perusahaan perdagangan, yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya membeli sejumlah barang untuk dijual kembali tanpa melalukan perubahan pada bentuk maupun fungsi barang tersebut. Misalnya: Supermarket.

- e. Perusahaan jasa, yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat. Misalnya: Bank.

B. Fungsi badan usaha

1. Fungsi komersial

Salah satu tujuan badan usaha adalah memperoleh keuntungan. Untuk memperoleh keuntungan secara optimal, setiap badan usaha harus menghasilkan produk yang bermutu dan harga bersaing.

2. Fungsi sosial

Berhubungan dengan manfaat badan usaha secara langsung atau tidak langsung terhadap kehidupan masyarakat. Sebagai contoh dalam penggunaan tenaga kerja, hendaknya badan usaha lebih memprioritaskan tenagakerja yang berasal dari lingkungan di sekitar badan usaha.

3. Fungsi pembangunan ekonomi

Badan usaha merupakan mitra pemerintah dalam pembangunan ekonomi nasional dan dapat membantu pemerintah dalam peningkatan ekspor dan sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam pemerataan pendapatan masyarakat.

4. Fungsi Manajemen

Fungsi ini meliputi tugas-tugas yang harus dimiliki oleh seorang pimpinan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan dalam suatu badan usaha. Fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengarahan, serta pengoordinasian dan pengawasan.

5. Fungsi Operasional

Fungsi operasional berupa pelaksanaan atas suatu kegiatan badan usaha dalam rangka menghasilkan keuntungan atau laba. Fungsi operasional meliputi bidang produksi, bidang pembelanjaan, bidang personalia, bidang administrasi, dan bidang pemasaran.

C. Jenis Badan Usaha

1. Badan usaha berdasarkan lapangan usaha

Dikelompokkan menjadi sebagai berikut.

a. Badan usaha ekstraktif

Adalah badan usaha yang bergerak dalam usaha mengelola bahan-bahan yang terkandung di alam, sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia. Contoh: pertambangan, perikanan laut dan perusahaan pembuatan garam.

b. Badan usaha agraris

Adalah badan usaha yang kegiatannya dengan memanfaatkan bantuan alam atau segala kegiatan yang berkaitan dengan pertanian. Contoh: pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan darat.

c. Badan usaha industri

Adalah badan usaha yang kegiatan produksinya meliputi pengolahan bahan mentah untuk diproses menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang siap dikonsumsi. Contoh: industri tekstil, industri farmasi, industri logam.

d. Badan usaha perdagangan

Adalah badan usaha yang aktivitasnya melakukan pembelian sejumlah barang di suatu tempat untuk dijual kembali ke tempat lain dengan tujuan mencari keuntungan. Contoh: swalayan, supermarket, toko.

e. Badan usaha jasa

Adalah badan usaha yang kegiatannya bergerak di bidang pelayanan jasa atau pemberian jasa kepada konsumen. Contoh: salon, biro perjalanan, bank, asuransi, pos telekomunikasi.

2. Badan usaha berdasarkan kepemilikannya

Dibagi menjadi empat bentuk yaitu sebagai berikut.

a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Adalah badan usaha yang seluruh modalnya milik pemerintah, kecuali ada ketentuan lain berdasarkan undang-undang. Contoh: PT Kereta Api Indonesia dan Perum DAMRI

b. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Adalah badan usaha yang modalnya dimiliki oleh pihak swasta dan tujuan utamanya mencari laba. Badan usaha ini modalnya bisa dimiliki oleh seseorang atau beberapa orang. Contoh: firma, persekutuan komanditer, perseroan terbatas (PT), koperasi.

c. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Adalah badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Contoh: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim).

d. Badan Usaha Campuran

Adalah badan usaha yang sebagian modalnya dimiliki oleh pemerintah dan sebagian lagi berasal dari swasta. Biasanya pemerintah memiliki modal sebesar 51% dari jumlah modal seluruhnya dan sisanya dari pihak swasta. Contoh PT Telkom, PT Angkasa Pura, dan PT BNI.

3. Badan usaha berdasarkan wilayah negara

a. Badan usaha penanaman modal dalam negeri, yang memiliki modal adalah masyarakat dalam negeri sendiri.

b. Badan usaha penanaman modal asing, yang memiliki modal adalah masyarakat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan

(PPL)

Guru Pembimbing : Yulianti Eka Purnamawati, S.Pd.



Disusun Oleh :

Apriyadi Pratama

(13804241036)

Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman
Tahun	:	2016/2017
Kelas/Semester	:	XII / 1
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	:	3. Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional
Kompetensi Dasar	:	3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk badan usaha..2. Menjelaskan peranan badan usaha dalam perekonomian nasional.3. Menjelaskan kelebihan dan kelemahan badan usaha.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk badan usaha..
2. Siswa dapat menjelaskan peranan badan usaha dalam perekonomian nasional.
3. Siswa dapat menjelaskan kelebihan dan kelemahan badan usaha.

▪ ***Karakter siswa yang diharapkan :***

Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

II. Materi Pembelajaran

1. Bentuk-bentuk badan usaha..
2. Peranan badan usaha dalam perekonomian nasional.
3. Kelebihan dan kelemahan badan usaha.

Materi Terlampir

III. Metode Pembelajaran

Ceramah dan Diskusi

IV. Alat/ Media Pembelajaran

1. Alat : White Board, board marker, LCD proyektor, Laptop, pointer.
2. Media : LKS

V. Sumber Belajar :

LKS ekonomi kelas XII, dan buku paket ekonomi yang relevan

VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar mereka dan mengecek kehadiran peserta didik. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan metode pembelajaran • Guru melakukan apersepsi : • Guru mengaitkan materi pembelajaran tentang Badan Usaha pada materi sebelumnya • Guru menanyakan kepada peserta didik tentang badan usaha 	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat sesuai pengalamannya tentang badan usaha dan dibantu serta di luruskan oleh guru • Guru menjelaskan materi tentang badan usaha kepada peserta didik • Guru menanyakan kejelasan materi dan bila ada yang belum jelas maka guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membentuk kelompok dengan teman sebangkunya • Peserta didik bersama teman sebangkunya mendiskusikan materi yang berkaitan dengan badan usaha <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta perwakilan kelompok untuk menunjukan hasil 	60 menit

	<p>kerja kelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. 	
3.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. • Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup. 	15 menit

VII. Penilaian

1. Teknik Penilaian : hasil kerja kelompok
2. Bentuk Instrumen: latihan soal
3. Butir Soal : (terlampir)
4. Kriteria/ Pedoman Penilaian
 - a. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) : 75
 - b. Instrumen :
 - Soal : (terlampir)
 - Kunci Jawaban : (terlampir)
 - Pedoman Penilaian : (terlampir)
 -

Menyetujui

Guru Mata Pelajaran Ekonomi,

Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd.

NIP. 19770701 200801 2 013

Yogyakarta, 8 September 2016

Mahasiswa PPL UNY

Apriyadi Pratama

NIM. 13804241036

Lampiran 1. Materi pembelajaran

1. Bentuk-bentuk badan usaha

A. Badan Usaha Milk Negara (BUMN)

Menurut Undang-undang RI No. 19 tahun 2003, BUMN yaitu badan usaha yang modal seluruhnya merupakan kekayaan negara kecuali ada ketentuan lain yang berdasarkan undang-undang. Dalam menjalankan kegiatannya BUMN bertujuan membangun ekonomi nasional dengan mengutamakan kebutuhan dan kepentingan rakyat dalam rangka menuju masyarakat adil dan makmur.

Tujuan didirikan BUMN

- Menjaga stabilitas sosial dengan pengelolaan barang yang menyangkut kepentingan umum.
- Pemerataan ekonomi masyarakat, dengan membantu usaha kecil dan menengah baik dengan pengelolaan maupun penyediaan faktor-faktor produksi dengan kebijakan harga tertentu.
- Sumber pendapatan negara.
- Pelaksana berbagai kebijakan ekonomi pemerintah.
- Memperluas lapangan pekerjaan.

Ciri-ciri BUMN secara umum:

1. Melayani kepentingan umum.
2. Seluruh atau sebagian besar modalnya milik negara.
3. Berusaha untuk memperoleh keuntungan.
4. Berstatus badan hukum.
5. Modalnya dapat berupa saham dan obligasi untuk BUMN yang telah *go public*.
6. Bergerak dibidang produksi atau jasa yang bersifat vital (menyangkut hajat hidup orang banyak).
7. Bertujuan membangun ekonomi nasional dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat.
8. Segala hak, kewajiban, dan tanggung jawab berada di tangan negara.
9. Dapat menghimpun dana dari pihak lain, baik dari lembaga keuangan bank maupun non bank.
10. Pengawasan dilakukan oleh alat perlengkapan negara yang berwenang.

a. Bentuk Hukum BUMN

Menurut Undang-Undang No.9 Tahun 1969 terdiri dari:

1. Perusahaan jawatan (Perjan)

Perjan yaitu BUMN yang seluruh modalnya termasuk dalam APBN dan menjadi hak dari departemen yang bersangkutan. Biasanya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi atau jasa untuk kepentingan umum.

Ciri-ciri Perjan:

- 1). Karyawannya berstatus pegawai negeri.
- 2). Keuntungan dan kerugian menjadi tanggung jawab pemerintah.
- 3). Tujuan utamanya adalah melayani kepentingan masyarakat umum.
- 4). Berada di bawah departemen, dirjen, atau pemerintah daerah terkait.
- 5). Permodalan dan pembiayaan perusahaan termasuk dalam APBN dan menjadi hak dari departemen terkait.
- 6). Bagi Perjan berlaku hukum publik yang berarti bila perusahaan ini dituntut, pihak yang bertanggung jawab adalah pemerintah.
- 7). Dipimpin oleh seorang kepala yang merupakan bagian dari suatu departemen.
- 8). Perjan memiliki dan memperoleh fasilitas dari negara.

Contoh BUMN yang dahulunya Perjan, diantaranya Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) yang berada di bawah Departemen Perhubungan, tahun 1991 berubah menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka), kemudian menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (Penka), terakhir berubah menjadi PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI). Perjan Pegadaian yang berada di bawah Departemen Keuangan berubah menjadi Perum Pegadaian. Dengan demikian sejak 2003 tidak ada lagi BUMN yang berbentuk Perjan.

2. Perusahaan Umum (Perum)

Perusahaan umum yaitu BUMN yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara dan terbagi atas saham. Perum pada umumnya merupakan perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang produksi, jasa, atau bidang ekonomi lainnya yang tujuan utamanya untuk melayani kepentingan umum sekaligus mencari keuntungan. Contoh Perum yaitu Perusahaan Umum Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia (Perum Damri) dan Perusahaan Umum Pegadaian (Perum Pegadaian).

Ciri-ciri Perum:

- 1). Karyawan berstatus sebagai pegawai perusahaan negara.
- 2). Permodalan berasal dari pemerintah yang terpisah dari kekayaan negara.
- 3). Melayani kepentingan masyarakat umum sekaligus mencari keuntungan.
- 4). Kepengurusan atau alat kelengkapan Perum terdiri dari menteri, direksi, dan dewan pengawas.
- 5). Menteri yang ditunjuk diberi kuasa untuk mewakili pemerintah selaku pemilik modal serta memiliki kewenangan dalam mengatur kebijakan melalui mekanisme dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 6). Direksi bertugas sebagai pemimpin Perum yang pengangkatan dan pemberhentian ditetapkan oleh menteri.
- 7). Dewan pengawas bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi.
- 8). Berstatus badan hukum, sebagian besar kegiatannya bergerak dibidang jasa layanan umum.
- 9). Pendiriannya diusulkan oleh menteri kepada presiden.
- 10). Perum dapat melakukan penyertaan modal dalam badan usaha lain, serta dapat memperoleh kredit dari dalam dan luar negeri atau dari masyarakat dalam bentuk obligasi.

11). Laporan tahunan disampaikan kepada menteri atas nama pemerintah untuk mendapatkan pengesahan.

3. Perusahaan Perseroan (Perseroan)

Perseroan adalah perusahaan negara yang modalnya berbentuk saham dan sebagian modal tersebut milik negara. Perangkat perseroan terdiri dari RUPS, direksi, dan komisaris. Contoh perseroan milik negara yaitu PT PLN, PT Pos Indonesia, PT Kereta Api Indonesia, PT Telkom.

Ciri-ciri Perseroan:

- 1). Berusaha mendapatkan keuntungan atau laba.
- 2). Status hukumnya sebagai hukum perdata berbentuk perseroan terbatas (PT).
- 3). Modal berasal dari kekayaan negara dan dari saham yang dibeli negara.
- 4). Perseroan tidak mendapat fasilitas negara
- 5). Dipimpin oleh dewan direksi.
- 6). Karyawannya berstatus sebagai pegawai swasta.
- 7). Peranan pemerintah adalah sebagai pemegang sebagian besar atau seluruh saham perusahaan.
- 8). Hubungan usaha perseroan diatur menurut hukum perdata.

Peranan BUMN dalam perekonomian Indonesia

Peranan BUMN ditegaskan dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 yaitu sebagai berikut

- a. Memberikan sumbangan bagi perekonomian nasional umumnya dan penerimaan negara khususnya.
- b. Mengadakan pemupukan keuntungan dan pendapatan.
- c. Menyediakan kebutuhan umum berupa barang dan jasa yang bermutu dan memadai bagi pemenuhan hajat orang banyak.
- d. Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha swasta dan koperasi.
- e. Menyelenggarakan kegiatan usaha yang bersifat melengkapi kegiatan swasta dan koperasi, antara lain menyediakan kebutuhan masyarakat, baik dalam bentuk barang maupun jasa dengan memberikan pelayanan yang bermutu dan memadai.
- f. Turut aktif memberikan bimbingan kegiatan sektor swasta, khususnya pengusaha golongan ekonomi lemah.
- g. Turut aktif melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan umumnya.

B. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

BUMD adalah perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah daerah. Di mana kewenangan pemerintah daerah membentuk dan mengelola BUMD ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom. Contoh BUMD adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Perusahaan Daerah Angkutan Kota (bus kota), Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (PDRPH).

Ciri-ciri BUMD:

- 1) Pemerintah memegang hak atas segala kekayaan dan usaha.
- 2) Pemerintah berkedudukan sebagai pemegang saham dalam permodalan perusahaan.
- 3) Pemerintah memiliki wewenang dan kekuasaan dalam menetapkan kebijakan perusahaan.
- 4) Pengawasan dilakukan alat pelengkap negara yang berwenang.
- 5) Melayani kepentingan umum, selain mencari keuntungan.
- 6) Sebagai stabilisator perekonomian dalam rangka menyejahterakan rakyat.
- 7) Sebagai sumber pemasukan negara.
- 8) Seluruh atau sebagian besar modalnya milik negara.
- 9) Modalnya dapat berupa saham atau obligasi bagi perusahaan yang *go public*.
- 10) Dapat menghimpun dana dari pihak lain, baik berupa bank maupun nonbank.
- 11) Direksi bertanggung jawab atas BUMN dan mewakili BUMN di pengadilan.

Peranan BUMD dalam Perekonomian

- a. Melaksanakan kebijakan pemerintah daerah di bidang ekonomi dan pembangunan.
- b. Pemupukan dana bai pembiayaan pembangunan.
- c. Mendorong peran serta masyarakat dalam bidang usaha.
- d. Memenuhi barang dan jasa bagi kepentingan masyarakat.
- e. Menjadi perintis kegiatan yan tak diminati masyarakat.
- f. Meningkatkan perekonomian dan perkembangan daerah dari penerimaan pajak daerah setempat akan meningkatkan pendapatan asli daerah.
- g. Membantu meningkatkan produksi daerah dan nasional.
- h. Memperluas kesempatan kerja daerah.
- i. Membuka kesempatan kerja penduduk daerah setempat.
- j. Mengusahakan pemerataan pembangunan dan hasil-hasil pendapatan yang diperoleh dari sektor pajak digunakan untuk pembangunan daerah setempat, misalnya perbaikan jalan raya.

C. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

BUMS adalah badan usaha yang didirikan dan dimodali oleh seseorang atau sekelompok orang. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33, bidang-bidang usaha yang diberikan kepada pihak swasta adalah mengelola sumber daya ekonomi yang bersifat tidak vital dan strategis atau yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak. Tujuan BUMS yaitu mencari keuntungan seoptimal mungkin, untuk mengembangkan usaha dan modalnya, serta membuka lapangan pekerjaan. BUMS berperan dalam menyediakan barang dan jasa, membantu pemerintah dalam usaha mengurangi pengangguran serta memberi kontribusi dalam pemasukan dana berupa pajak.

1. Bentuk-bentuk BUMS

a. Usaha Perseorangan

Adalah suatu bisnis yang dimiliki oleh pemilik tunggal, sedangkan pengusaha perorangan adalah pemilik dari suatu perusahaan perseorangan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan perseorangan

adalah menjadi milik pribadi yang diterima oleh para pengusaha tersebut. Contoh usaha perseorangan yaitu restoran, pengusaha *laundry*, toko pakaian, bengkel, salon kecantikan.

Ciri-ciri usaha perseorangan

- a) Didirikan dengan modal dan prakarsa sendiri
- b) Pemilik badan usaha adalah perseorangan
- c) Jalannya badan usaha bergantung pada kebijaksanaan perseorangan
- d) Semua keuntungan dan kerugian akibat usahanya ditanggung sendiri

Kelebihan usaha perseorangan

- a) Organisasinya mudah (*easy of organization*) karena aktivitas relatif terbatas dan perusahaan relatif kecil.
- b) Kebebasan bergerak (*freedom of action*). Pemilik mempunyai kebebasan yang luas karena setiap keputusannya merupakan kata terakhir.
- c) Keuntungan jatuh pada satu orang (*retention of all profits*).
- d) Pajaknya rendah (*low taxes*)
- e) Rahasia perusahaan lebih terjamin (*secrecy*) karena umumnya pengusaha sendiri yang menjalankan tugas-tugas penting.
- f) Ongkos organisasinya rendah (*low organization cost*).
- g) Dapat mengambil keputusan dengan cepat karena tanpa menunggu persetujuan orang lain.
- h) Keuntungan yang besar akan menambah dorongan dan semangat bagi pimpinan.

Kekurangan usaha perseorangan

- a) Tanggung jawab pimpinan tidak terbatas (*unlimited liability*).
 - b) Besarnya modal terbatas (*limitation on capital*).
 - c) Kelangsungan hidup atau kontinuitas tidak terjamin (*lack of continuity*)
 - d) Kecakapan pimpinan sangat terbatas, artinya bila pimpinan tidak cakap, perusahaan akan mengalami kemunduran.
 - e) Kerugian akan ditanggung sendiri.
- b. Firma
- Firma (Fa) adalah persekutuan antara dua orang atau lebih yang menjalankan perusahaan dengan satu nama. Pada firma hasil keuntungan yang diperoleh dibagi untuk anggota persekutuan tersebut, demikian pula jika menderita kerugian akan dipikul bersama. Contoh firma yaitu Firma Pangudi Luhur, Firma Sumber Rejeki, Firma Multi Marketing, Firma Indo Eternity, Firma Bangun Jaya. Ketentuan mengenai firma diatur dalam pasal 16 KUHD yang diperkuat dengan pasal 16 dan 18 KUHP yang intinya menyebutkan beberapa ketentuan sebagai berikut.
- 1) Dalam keanggotaan, setiap anggota berhak menjadi pemimpin.
 - 2) Tidak boleh memasukkan anggota baru, kecuali atas persetujuan anggota lain.
 - 3) Keanggotaan tidak bisa dipindah tangankan kepada orang lain selama anggota tersebut masih hidup.
 - 4) Apabila kekayaan perusahaan tidak cukup untuk menutupi utang perusahaan, kekayaan pribadi para sekutu/anggota firma menjadi jaminan.

- 5) Sekutu/anggota yang tidak memasukkan modal tetapi tenaga kerja saja, akan memperoleh bagian laba atau rugi sama dengan sekutu/anggota yang memasukkan modal terkecil, kecuali ada ketentuan-ketentuan lain dalam akta pendirian.

Kelebihan firma

- 1) Kemampuan manajemen lebih besar karena adanya pembagian kerja diantara para anggota, sehingga setiap anggota firma dapat bekerja sesuai dengan bidang yang dikuasainya.
- 2) Pendirian firma relatif lebih mudah karena tidak memerlukan akta pendirian.
- 3) Kelangsungan perusahaan lebih terjamin.
- 4) Pengumpulan modal dapat diperoleh lebih besar daripada perseorangan.
- 5) Mudah mendapatkan kredit dari pihak lain karena mempunyai kemampuan finansial yang lebih besar.
- 6) Risiko lebih ringan karen risiko firma tidak ditanggung sendiri, tetapi ditanggung bersama oleh para pemilik.

Kekurangan firma

- 1) Tanggung jawab pemilik tidak terbatas terhadap seluruh utang perusahaan. Apabila firma mempunyai utang, kekayaan pribadi menjadi jaminan bagi pelunasan utang-utang tersebut.
- 2) Kesulitan dalam pengaturan kepengurusan (manajemen) karena semua pemilik dapat mengatur jalannya perusahaan.
- 3) Kesalahan seorang sekutu yang mengakibatkan kerugian bagi firma harus ditanggung bersama-sama.
- 4) Pengambilan keputusan akan mengalami kesulitan karena setiap keputusan harus berdasarkan kesepakatan pemilik lainnya.

c. Persekutuan Komanditer / *Commanditaire Vennootschap* (CV)

Persekutuan komanditer adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha bersama, didirikan oleh satu atau lebih sekutu aktif dengan satu atau lebih sekutu komanditer. Sekutu aktif adalah orang-orang yang menjalankan perusahaan dan bertanggungjawab penuh atas utang piutang perusahaan. Sekutu komanditer atau sekutu pasif tidak kerja adalah orang-orang yang hanya menyertakan modalnya dan bertanggung jawab hanya sebesar modal yang disertakan.

Perbedaan sekutu aktif dan sekutu pasif

No.	Sekutu Aktif	Sekutu Pasif
1.	Aktif menjalankan perusahaan.	Hanya menyertakan modal.
2.	Bertanggung jawab penuh terhadap segala harta kekayaan perusahaan.	Tanggung jawab hanya terbatas pada modal yang disertakan.
3.	Dapat melakukan perjanjian dengan pihak luar.	Namanya tidak boleh untuk nama perusahaan.

Persekutuan komanditer biasanya didirikan dengan akta autentik atau akta notaris serta harus didaftarkan di kepaniteraan pengadilan negeri yang berwenang dan diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia. Persekutuan komanditer berada di antara firma dan perseroan terbatas.

Kelebihan persekutuan komanditer

- 1) Pendirian mudah
- 2) Modal yang dikumpulkan dapat lebih banyak
- 3) Lebih mudah dalam mendapatkan kredit usaha.
- 4) Manajemennya dapat dilakukan dengan lebih baik.
- 5) Kesempatan untuk melakukan perluasan usaha lebih terbuka.

Kekurangan persekutuan komanditer

- 1) Adanya tanggung jawab yang tidak terbatas bagi skutu aktif.
- 2) Bagi sekutu komanditer, sulit untuk menarik kembali modal yang telah disetorkan.
- 3) Masa hidup CV tidak dapat ditentukan.
- 4) Diperlukan pengawasan secara kompleks terhadap sekutu aktif.

Contoh CV yaitu Canvil Group - Advertising Lampung, CV. Herry Jaya Utama, CV. Taruna Jaya Mandiri, CV. Global Energi Sistem (GES), CV. Purnama Jaya Persada.

d. Perseroan Terbatas (PT) / *Naamloze Venootschap* (NV)

Perseroan terbatas sebagai salah satu bentuk badan usaha keberadaannya diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995. Perseroan terbatas merupakan badan hukum yang ididrikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang serta peraturan pelaksanaannya. Pendirian PT harus dengan akta notaris yang disetujui oleh Menteri Kehakiman. Contoh PT yaitu PT.Bank Central Asia,Tbk, PT.Bank Danamon Tbk dan PT.Bakrie Telkom,Tbk. Beberapa macam bentuk PT.

- PT terbuka, yaitu PT yang sahamnya dapat dimiliki atau dibeli oleh siapa saja tanpa menggunakan syarat khusus, perdagangan biasanya terjadi di pasar bursa atau pasar modal.
- PT tertutup, yaitu PT yang sahamnya hanya dapat dimiliki atau dibeli oleh orang-orang yang memenuhi syarat khusus, biasanya hubungan keluarga, organisasi atau ikatan khusus lainnya. Saham-saham tersebut tidak diperjualbelikan di pasar modal atau di bursa. Bentuk saham PT tertutup adalah saham atas nama atau saham atas tunjuk.
- PT kosong, yaitu PT yang mempunyai badan usaha, akta pendirian dan izin usaha tetapi kegiatan usahanya sudah tidak berlangsung.

Kelebihan PT

- 1) Kelangsungan hidup perusahaan terjamin.
- 2) Terbatasnya tanggung jawab, sehingga tidak menimbulkan risiko bagi kekayaan pribadi maupun kekayaan keluarga pemilik.
- 3) Saham dapat diperjualbelikan dengan relatif mudah.
- 4) Kebutuhan modal lebih besar akan mudah dipenuhi, sehingga memungkinkan perluasan-perluasan usaha.
- 5) Pengelolaan perusahaan dapat dilakukan lebih efisien.

Kelemahan PT

- 1) Biaya pendiriannya relatif mahal.
- 2) Rahasianya tidak terjamin.

- 3) Kurangnya hubungan yang efektif antara pemegang saham.
- 4) Permasalahan administrasi yang rumit.
- 5) Pengenaan pajak berganda.
- 6) Adanya inefisiensi kerja, tidak fleksibel dan tidak kompetitif karena ukuran yang besar.
- 7) Kesulitan untuk membubarkan diri.
- 8) Adanya kemungkinan akan muncul konflik antara pemegang saham dan dewan direksi.
- 9) Pengelolaan perusahaan lebih rumit, sehingga perusahaan memerlukan para direksi yang profesional.

Tiga komponen dalam PT:

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Merupakan kekuasaan tertinggi dalam perseroan terbatas. RUPS menetapkan: Pengesahan laporan keuangan yang disusun oleh direksi; Pengangkatan atau pemberhentian direksi dan dewan komisaris; Pembagian keuntungan (dividen) kepada pemegang saham, para direksi, dewan komisaris, karyawan, serta cadangan untuk perusahaan; Program atau kebijakan pokok perusahaan pada periode mendatang.

b. Direksi

Ditunjuk oleh RUPS yang bertugas mengimplementasikan (melaksanakan) kebijakan yang sudah disepakati dalam RUPS dalam bentuk sistem teknis yang akan dijalankan perusahaan. Direksi terdiri atas seseorang atau beberapa orang dan dewan direksi sendiri terdiri dari beberapa orang.

c. Dewan Komisaris

Terdiri dari para pemegang saham. Dewan komisaris inilah yang mengawasi pekerjaan direksi dalam melaksanakan kebijakan umum yang sudah ditetapkan dalam RUPS. Secara umum Dewan Komisaris merupakan pembela kepentingan pemegang saham.

Peranan Badan Usaha Milik Swasta dalam Perekonomian Indonesia

Badan usaha milik swasta didirikan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan yang diperoleh tersebut digunakan untuk kepentingan pemilik dan badan usaha itu sendiri. Meskipun demikian, badan usaha swasta memiliki peranan penting dalam membangun perekonomian. Peranan BUMS dalam perekonomian Indonesia sebagai berikut.

- a. Membantu pemerintah dalam mengusahakan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi yang tidak dapat ditangani oleh pemerintah.
- b. Membantu pemerintah dalam meningkatkan devisa nonmigas (jasa ekspor, pariwisata, transportasi, industri kecil dan pertanian).
- c. Membantu pemerintah untuk memperbesar penerimaan negara dalam bentuk pajak.
- d. Membantu membuka kesempatan kerja serta ikut menanggulangi masalah-masalah pengangguran, kriminalitas, dan kerawanan sosial lainnya.
- e. Membantu pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan taraf hidup serta kesejahteraan rakyat.

- f. Sebagai mitra pemerintah dalam mengelola sumber daya alam dan mengusahakan sumber daya alam lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- g. Membantu pemerintah dalam menciptakan peluang usaha baru yang memberikan kontribusi positif dalam laangan bisnis.
- h. Sebagai agen pembangunan perekonomian nasional karena sebagian besar dana yang digunakan untuk pembangunan perekonomian berasal dari badan usaha ini.

KISI KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN PER KD

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SEKOLAH : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK, SLEMAN, D.I.Y
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KURIKULUM : 2013 Revisi
KELAS/SEMESTER : X
ALOKASI WAKTU : 90 MENIT
JUMLAH SOAL : 24 SOAL
JENIS SOAL : PILIHAN GANDA DAN URAIAN
PENYUSUN : APRIYADI PRATAMA

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ilmu ekonomi • Pembagian ilmu ekonomi • Prinsip ekonomi • Motif ekonomi • Kelangkaan / <i>scarcity</i> • Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas • Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian ilmu ekonomi • Mengidentifikasi pembagian dalam ilmu ekonomi • Mengidentifikasi prinsip ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi. • Disajikan pengertian dari pembagian dalam ilmu ekonomi. • Disajikan pernyataan perbedaan ekonomi mikro dan ekonomi makro, siswa diminta untuk memilih perbedaan 	1 PG 2 PG 3 PG

	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi motif ekonomi • Mendeskripsikan pengertian kelangkaan • Mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan kelangkaan • Mengidentifikasi cara mengatasi kelangkaan • Mengidentifikasi macam – macam kebutuhan • Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan. 	<p>ekonomi ekonomi makro dan ekonomi mikro yang paling tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian prinsip ekonomi. • Disajikan ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi. • Disajikan contoh orang yang menerapkan motif ekonomi, siswa diminta memilih motif yang mendasari kegiatan tersebut. • Menjelaskan pengertian kelangkaan. • Disajikan faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan. • Disajikan contoh kelangkaan, siswa diminta untuk memilih cara untuk mengatasi masalah kelangkaan tersebut. • Menyebutkan macam-macam kebutuhan berdasarkan intensitas kegunaannya. 	4 PG 5 PG 6, 7 PG 8 PG 9 PG, 2 URAIAN 10 PG, 3 URAIAN 11 PG
--	---	--	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan skala prioritas • Menjelaskan konsep biaya peluang • Menghitung biaya peluang 	<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan contoh dari macam-macam kebutuhan, siswa diminta untuk memilih jenis kebutuhan yang sesuai. • Disajikan contoh dari alat pemenuh kebutuhan, siswa diminta untuk memilih jenis alat pemenuh kebutuhan yang sesuai. • Disajikan pertanyaan berkaitan barang substitusi, siswa diminta memilih contoh barang substitusi. • Disajikan ilustrasi mengenai macam-macam alat pemenuh kebutuhan • Menjelaskan pengertian biaya peluang • Disajikan kasus biaya peluang, siswa diminta menghitung besar biaya peluang. • Disajikan beberapa contoh kebutuhan, siswa diminta untuk memilih kebutuhan berdasarkan skala prioritas. 	12 PG 13 PG 14 PG, 1 URAIAN 15 PG 16 PG 17, 18 PG, 4 URAIAN 19, 20 PG
--	--	---	---	---

A. Kunci Jawaban UH 1

Pilihan Ganda :

1. A
2. B
3. A
4. D
5. C
6. E
7. D
8. B
9. E
10. C
11. C
12. B
13. E
14. C
15. A
16. E
17. D
18. D
19. C
20. A

Uraian

1. Perbedaan barang substitusi dengan barang komplementer

- Barang substitusi, yaitu barang sebagai alat pemuas kebutuhan yang pemakaiannya dapat menggantikan barang lain. Misalnya beras diganti dengan jagung, minyak tanah diganti dengan kayu bakar/arang.

- Barang komplementer, yaitu barang sebagai alat pemuas kebutuhan yang akan berguna jika digunakan secara bersama-sama dengan barang lain, misalnya bensin akan berfungsi jika digunakan bersama-sama dengan kendaraan, listrik akan lebih berfungsi apabila digunakan dengan lampu atau peralatan rumah tangga
2. Kelangkaan air bersih
- Penyebab :
- Pencemaran sungai
 - Pencemaran sungai merupakan salah satu penyebab utama kelangkaan air bersih. Pada dasarnya pencemaran air sungai merupakan kelalaian manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pembuangan limbah-limbah rumah tangga, sampah dan limbah industri menjadi faktor penyebab pencemaran air sungai.
 - Pengundulan Hutan
 - Pepohonan merupakan penyaring air terbaik di alam, dengan penebangan pohon sembarangan dan penggundulan hutan dapat menyebabkan pasokan air tanah menjadi sedikit. Dan hal ini yang menyebabkan kekeringan serta kelangkaan air pada musim kemarau.
 - Populasi Penduduk Yang semakin meningkat
 - Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia sehingga menyebabkan kebutuhan air bersih yang semakin banyak sedangkan pasokan dan pengolahan air bersih belum optimal, ini merupakan faktor lain penyebab kelangkaan air bersih.
 - Lahan Resapan Air Yang Semakin Sempit
 - Populasi penduduk yang semakin meningkat akan berbanding lurus dengan kebutuhan tempat tinggal. Pemenuhan kebutuhan akan tempat tinggal mengakibatkan sawah, kebun, atau tanah kosong yang awalnya menjadi area penyerapan air kini tidak lagi.
3. Cara mengatasi kelangkaan air bersih
- Membuang Sampah pada Tempatnya
 - Salah satu kunci dari penanggulangan kelangkaan air adalah Pembuangan limbah-limbah rumah tangga seperti air detergen ke sungai akan membuat ekosistem makhluk hidup di dalam air menjadi tidak seimbang atau mungkin akan musnah
 - Membuat Daerah Resapan Air

Salah satu cara untuk menjaga dan melestarikan air bersih adalah dengan menyediakan tempat / daerah khusus resapan air. Daerah resapan air ini bisa berupa kebun-kebun yang ditanami berbagai pepohonan. Pohon merupakan salah satu penyaring alam terbaik untuk menjaga Kelestarian air bersih.

- Menggunakan air seperlunya sesuai kebutuhan
4. Kombinasi kebutuhan yang dipilih Helmi

Kombinasi	Jumlah kaos @ 15.000	Jumlah buku @ 6.000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
B	2	8	78.000	2.000
D	4	3	78.000	2.000

Biaya peluang yang ditanggung Helmi untuk mendapatkan 5 buku tulis = 2 kaos, karena harga per kaos 15.000. Jadi biaya peluang yang ditanggung Helmi = $2 \times 15.000 = 30.000$



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584
Website : www.sman1ngemplak.sch.id Email : sman1ngemplak.sleman@gmail.com

ULANGAN HARIAN
Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : X IPS 1

Petunjuk :

1. Tulis nomor dan nama anda pada lembar jawaban yang disediakan
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum anda bekerja
3. Kerjakanlah soal anda pada lembar jawaban
4. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien.
5. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada guru.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

1. Aturan-aturan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari merupakan pengertian dari ...
 - a. Ekonomi
 - b. Ilmu ekonomi
 - c. Kebutuhan
 - d. Keinginan
 - e. Kelangkaan
 2. Ilmu ekonomi yang memaparkan secara apa adanya tentang kehidupan ekonomi suatu daerah atau suatu negara pada suatu masa tertentu disebut....
 - a. Teori ekonomi
 - b. Teori deskriptif
 - c. Teori ekonomi mikro
 - d. Teori ekonomi terapan
 - e. Teori ekonomi makro
 3. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 - 1) Ekonomi mikro mempelajari harga barang, sedangkan ekonomi makro mempelajari perilaku produsen dan konsumen
 - 2) Ekonomi mikro membahas harga pasar, sedangkan ekonomi makro membahas tentang inflasi
 - 3) Ekonomi mikro membahas tentang interaksi antara penjual dan pembeli, sedangkan ekonomi makro membahas tentang inflasi
 - 4) Ekonomi mikro membahas tentang penerimaan perusahaan, sedangkan ekonomi makro membahas penerimaan nasional
 - 5) Ekonomi mikro membahas tentang pengangguran, sedangkan ekonomi makro membahas tentang inflasi
- makro membahas tentang
kesenjangan ekonomi
Berdasarkan pernyataan tersebut
perbedaan ekonomi mikro dan makro
yang paling tepat ditunjukkan pada
nomor....
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 3), dan 5)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 2), 4), dan 5)
 - e. 3), 4), dan 5)
4. Masyarakat berusaha mengeluarkan biaya (pengorbanan) serendah mungkin dengan tujuan memperoleh hasil yang tertentu disebut ...
 - a. Politik ekonomi
 - b. Motif ekonomi
 - c. Tindakan ekonomi
 - d. Prinsip ekonomi
 - e. Hukum ekonomi
 5. Ciri – ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi adalah **kecuali**....
 - a. Bersikap hemat
 - b. Menyusun skala prioritas
 - c. Tidak disiplin
 - d. Bertindak rasional
 - e. Memperhitungkan untung rugi
 6. Budi belajar dengan tekun agar bisa mendapat penghargaan sebagai juara kelas, motif ekonomi yang mendasari kegiatan Budi adalah
 - a. Motif kekuasaan
 - b. Motif politik
 - c. Motif sosial
 - d. Motif keuntungan
 - e. Motif penghargaan

7. Seseorang bekerja keras meningkatkan kualitas kerja untuk menambah pendapatan. Motif yang mendasari seorang melakukan tindakan tersebut adalah.....
- Motif keselamatan
 - Motif penghargaan
 - Motif memperoleh kekuasaan
 - Motif memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kemakmuran
 - Motif untuk mendapatkan hadiah
8. Suatu keadaan dimana jumlah sumber daya yang ada di rasakan kurang atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia merupakan gambaran dari...
- Kerugian
 - Kelangkaan
 - Keuntungan
 - Kesulitan
 - Kemakmuran
9. Faktor – faktor yang menyebabkan kelangkaan adalah *kecuali* ...
- Keterbatasan sumber daya
 - Perbedaan letak geografis
 - Lambatnya perkembangan teknologi
 - Rendahnya kemampuan produksi
 - Sumber daya alam yang berlimpah
10. Kebutuhan masyarakat akan tanah terus meningkat baik digunakan untuk keperluan perumahan, pertanian, maupun industri sedangkan luas tanah yang ada tetap. Cara yang paling tepat untuk mengatasi masalah kelangkaan tersebut adalah....
- Melakukan reklamasi di daerah pantai dan danau
 - Membuka hutan lindung untuk menambah lahan baru
 - Memanfaatkan tanah secara efisien sesuai peruntukan
 - Mempertegas batas wilayah teritorial dengan negara lain
 - Membangun apartemen sebanyaknya di perkotaan
11. Berdasarkan intensitas kegunaannya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi kebutuhan ...
- Individu, kolektif dan kelompok
 - Jangka panjang, jangka pendek dan jangka menengah
 - Primer, sekunder, dan tersier
 - Primer, jasmani, dan rohani
 - Sekarang, besok, dan yang akan datang
12. Kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani merupakan penggolongan kebutuhan menurut
- Intensitas
 - Sifat
 - Wujud
 - Subjek
 - Waktu
13. Layang-layang baru bisa dimainkan apabila disertai dengan benangnya. Dalam hal ini benang merupakan barang:
- Ekonomi
 - Material
 - Konsumsi
 - Subtitusi
 - Komplementer
14. Menurut hubungannya dengan barang lain, yang termasuk barang subtitusi adalah...
- Udara dengan sinar matahari
 - Gula dengan jagung
 - Beras dengan jagung
 - Jagung dengan coklat
 - Gula dengan teh
15. Suatu barang jika jumlahnya berlebihan dapat merugikan atau membahayakan bahkan bisa mendatangkan bencana. Berdasarkan ilustrasi tersebut barang apa yang dimaksud....
- Barang ilith
 - Barang bebas
 - Barang inferior
 - Barang ekonomi
 - Barang konsumsi
16. Dengan memilih sesuatu pilihan kebutuhan, maka kita telah mengorbankan kebutuhan yang lain, merupakan konsep dari ...
- Biaya tak terduga
 - Biaya rumah tangga
 - Biaya sehari-hari
 - Biaya pilihan
 - Biaya peluang
17. Ahmad lulusan dari sekolah menengah atas, ia sudah mendapatkan tawaran pekerjaan di beberapa tempat yaitu: perusahaan konveksi dengan penghasilan perbulan Rp1.400.000,00 sebagai staf administrasi, di perusahaan komputer dengan penghasilan perbulan Rp1.500.000,00 sebagai staf keuangan, dan diperusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan perbulan Rp1.300.000,00. Bila Ahmad memilih bekerja sebagai staf keuangan, maka berapakah biaya peluang yang ditanggung ahmad?
- Rp 1.300.000,00
 - Rp 1.400.000,00

- c. Rp 2.500.000,00
 - d. Rp 2.700.000,00
 - e. Rp 2.900.000,00
18. Jika Pak Imam menanam padi memperoleh keuntungan Rp. 500.000, menanam jagung memperoleh untung Rp. 350.000 dan kedua kegiatan tersebut tidak dilakukan karena lahanya digunakan untuk menanam tembakau, maka biaya peluangnya adalah.....
- a. Rp. 500.000
 - b. Rp. 350.000
 - c. Rp. 300.000
 - d. Rp. 850.000
 - e. Rp. 150.000
19. Berikut ini adalah beberapa kebutuhan seorang pelajar yang berasal dari keluarga sederhana antara lain:
- 1) Mengurangi uang jajan untuk membeli buku pelajaran
 - 2) Berangkat ke sekolah mengendarai motor
 - 3) Membeli handphone yang harganya mahal
 - 4) Membeli seragam sesuai peraturan
 - 5) Membawa bekal dari rumah ke sekolah
- Yang merupakan kebutuhan skala prioritas adalah
- a. 1,2, dan 3
 - b. 1,3, dan 4
 - c. 1,4, dan 5
 - d. 2,3, dan 5
 - e. 3,4, dan 5
20. Berikut contoh pemenuhan kebutuhan.
- 1) Udin setiap akhir pekan membeli kebutuhan sehari-hari
 - 2) Adik harus pergi berobat karena sakit flu
 - 3) Dengan segala upaya Pak Roni membeli motor keluaran terbaru
 - 4) Pak Andi membayar cicilan rumah setiap bulan
 - 5) Setiap libur panjang Bu Susi pergi ke vila
- Berdasarkan contoh tersebut yang termasuk pemenuhan kebutuhan yang diprioritaskan ditunjukkan pada nomor....
- a. 1),2), dan 4)
 - b. 1),2), dan 3)
 - c. 2),3), dan 5)
 - d. 2),4), dan 5)
 - e. 3),4) dan 5)

B. Uraian

1. Jelaskan perbedaan antara barang subsitusi dengan barang komplementer dan berikan contoh dari masing barang tersebut! (10 point)
2. Perhatikan gambar berikut !



Dari gambar diatas kasus kelangkaan apa yang terjadi ? Identifikasi apa penyebab kasus kelangkaan tersebut? (15 point)

3. Jelaskan tindakan apa yang paling tepat untuk mengatasi masalah kelangkaan yang terjadi di soal no 2 ! (15 point)
4. Helmi memiliki uang Rp 80.000,-. Saat ini ia memerlukan kaos dan buku tulis. Harga satu kaos Rp 15.000,- dan harga satu buku tulis Rp 6.000,-. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Helmi

Kombinasi	Jumlah kaos @ 15.000	Jumlah buku @ 6.000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	1	10	75.000	5.000
B	2	8	78.000	2.000
C	3	5	75.000	5.000
D	4	3	78.000	2.000
E	5	0	75.000	5.000

Dari 5 kombinasi di atas, awalnya Helmi ingin memilih kombinasi D, yaitu mendapat 4 kaos dan 3 buku tulis. Akan tetapi, karena ingin menghadihi adiknya 5 buku tulis maka Helmi berubah memilih kombinasi B, yakni mendapat 2 kaos dan 8 buku tulis. Berapa besar biaya peluang yang ditanggung Helmi untuk mendapatkan 5 buku tulis ? (20 Point)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584

Website : www.sman1ngemplak.sch.id Email : sman1ngemplak.sleman@gmail.com

ULANGAN REMIDI

1. Jelaskan pengertian prinsip ekonomi!
2. Jelaskan macam – macam kebutuhan berdasarkan sifatnya!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan barang illith!
4. Sebutkan 3 faktor penyebab kelangkaan BBM!
5. Budi memiliki uang Rp 100.000,-. Saat ini ia memerlukan sate ayam dan soto ayam. Harga satu porsi sate ayam Rp 15.000,- dan harga satu mangkok soto ayam Rp 10.000,-. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Budi, sebagai berikut.

Kombinasi	Jumlah sate ayam @15.000	Jumlah soto ayam @ 10.000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	3	5	95.000	5.000
B	4	4	100.000	0
C	5	2	95.000	5.000
D	6	1	100.000	0

Dari 4 kombinasi di atas, awalnya Budi ingin memilih kombinasi C, yaitu mendapat 5 porsi sate ayam dan 2 mangkok soto ayam. Akan tetapi, karena ingin membelikan saudaranya 3 mangkok soto ayam, maka ia berubah memilih kombinasi A, yakni mendapat 3 porsi sate ayam dan 5 mangkok soto ayam. Jadi berapa besar biaya peluang yang ditanggung Budi untuk mendapatkan 3 mangkok soto ayam ?

☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺

KISI KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN PER KD

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SEKOLAH : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK, SLEMAN, D.I.Y
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KURIKULUM : 2013 Revisi
KELAS/SEMESTER : X
ALOKASI WAKTU : 90 MENIT
JUMLAH SOAL : 14 SOAL
JENIS SOAL : PILIHAN GANDA DAN URAIAN
PENYUSUN : APRIYADI PRATAMA

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem ekonomi • Macam-macam sistem ekonomi • Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis permasalahan pokok ekonomi • Mendefinisikan sistem ekonomi • Menjelaskan macam-macam sistem ekonomi • Menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan masalah ekonomi modern • Disajikan kasus yang berkaitan masalah ekonomi, siswa diminta menentukan jenis masalah tersebut sesuai dengan kasus. • Disajikan ilustrasi berkaitan dengan pengertian sistem ekonomi • Disajikan penjelasan macam-macam sistem ekonomi, siswa diminta menentukan 	1 PG 2, 3 PG 4 PG 5 PG, 1 Uraian

		<p>ciri – ciri sistem ekonomi tradisional, komando, pasar, campuran, pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi tradisional, komando, pasar, campuran, pancasila. 	<p>macam sistem ekonomi apa yang sesuai penjelasan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan ciri-ciri sistem ekonomi ekonomi tradisional, komando, pasar, campuran, pancasila. Menyebutkan kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi, 	<p>6, 7,8 ,9 PG, 2 Uraian</p> <p>10 PG; 3, 4 Uraian</p>
--	--	---	---	---

A. Kunci Jawaban UH 1

Pilihan Ganda :

1. E
2. A
3. C
4. B
5. B
6. B
7. A
8. A
9. C
10. A

Uraian

1. Perbedaan sistem ekonomi komando dengan sistem ekonomi pasar :

- Pada sistem ekonomi komando ini, pemerintah bertindak sangat aktif. Segala kebutuhan hidup termasuk keamanan dan pertanahan direncanakan oleh pemerintah secara terpusat. Pelaksanaan dilakukan oleh daerah – daerah di bawah satu komando dari pusat.
- Sistem ekonomi pasar adalah sistem ekonomi dimana pemerintah memberikan kebebasan kepada perseorangan dan badan – badan swasta untuk menyelenggarakan produksi dan konsumsi menurut pertimbangannya sendiri. Jadi pada sistem ini kegiatan ekonomi sepenuhnya diserahkan kepada masyarakat, pemerintah tidak ikut campur secara langsung dalam bidang ekonomi

2. Ciri – ciri pokok sistem ekonomi panchasila adalah sebagai berikut :

a. Ciri – ciri positif

- 1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluarga.
- 2) Cabang – cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- 3) Bumi dan air serta kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar – besarnya untuk kemakmuran rakyat.
- 4) Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
- 5) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang - undang

b. Ciri – ciri negatif

- 1) Sistem *free fight liberalism* yaitu sistem persaingan bebas yang saling menghancurkan yang menimbulkan eksplorasi atau pemasaran terhadap manusia dan bangsa lain.
- 2) Sistem etatisme di mana negara beserta aparatur ekonomi negara bersifat dominan serta mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit – unit ekonomi di luar sektor negara.
- 3) Pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat.

3. Kelebihan sistem ekonomi komando antara lain sebagai berikut :
 - a. Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat.
 - b. Kebutuhan rakyat terpenuhi secara menyeluruh dan merata karena pendistribusinya diatur pemerintah.
 - c. Tidak ada kelas – kelas dalam masyarakat karena semua adalah kelas kerja pemerintah
 - d. Krisis ekonomi jarang terjadi karena semua masalah ekonomi diatur dan kendalikan oleh pemerintah
4. Kekurangan sistem ekonomi komando antara lain sebagai berikut :
 - a. Inisiatif dan kreativitas perorangan dalam sistem ekonomi terpusat tidak dapat berkembang sehingga menghambat kemajuan di bidang ekonomi dan teknologi
 - b. Hak milik perorangan tidak diakui
 - c. Kebebasan pribadi sangat terbatas karena setiap orang diminta untuk taat pada pemerintah
 - d. Informasi tidak akurat karena penjangnya jalur birokrasi
4. Kelebihan sistem ekonomi pasar bebas antara lain sebagai berikut :
 - Setiap individu memiliki kebebasan untuk mengatur kehidupan ekonomi sesuai dengan bakat dan kemampuan masing – masing.
 - Dengan kebebasan berusaha dan bersaing akan mendorong setiap orang untuk mencari kemajuan.
 - Hak milik diakui dan adanya kebebasan melakukan segala sesuatu yang dianggap baik bagi kepentingan pribadi sehingga kreativitas dalam mencari keuntungan menjadi tinggi.
 - Persaingan dalam sistem ekonomi pasar dapat memproduksi berbagai macam barang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga para konsumen dapat memperoleh barang dan jasa sesuai dengan selera.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584
Website : www.sman1ngemplak.sch.id Email : sman1ngemplak.sleman@gmail.com

ULANGAN HARIAN
Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : X IPS 1

Petunjuk :

1. Tulis nomor dan nama anda pada lembar jawaban yang disediakan
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum anda bekerja
3. Kerjakanlah soal anda pada lembar jawaban
4. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien.
5. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada guru.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

1. Masalah ekonomi modern yang dihadapi suatu negara yaitu....
 - a. Apa saja faktor produksi yang digunakan
 - b. Berapa besarnya pendapatan negara
 - c. Berapa jumlah produk yang akan diproduksi
 - d. Bagaimana keseimbangan antara permintaan dan penawarannya
 - e. Apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi
2. Penentuan faktor – faktor produksi yang digunakan produsen dalam proses produksi berkaitan dengan pemecahan masalah ekonomi yaitu....
 - a. Bagaimana cara memproduksi
 - b. Siapa yang akan melakukan proses produksi
 - c. Siapa yang menjadi target pemakaian
 - d. Apa yang akan diproduksi
 - e. Berapa besar biaya yang akan dikeluarkan
3. Pak Roni memiliki suatu modal. Ia ingin membuka usaha restaurant akan tetapi ada masalah mengenai sasaran masyarakat yang akan dijadikan konsumen. Masalah ekonomi yang dihadapi Pak Roni adalah.....
 - a. Bagaimana cara memproduksi
 - b. Kapan barang diproduksi
 - c. Untuk siapa barang diproduksi
 - d. Dimana barang akan diproduksi
 - e. Barang apa yang akan diproduksi
4. Keseluruhan tata cara, aturan, dan kebiasaan – kebiasaan yang umum diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku warga masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamik. Berdasarkan ilustrasi tersebut merupakan pengertian dari....
 - a. Hukum ekonomi
 - b. Sistem ekonomi
 - c. Aturan ekonomi
 - d. Motif ekonomi
 - e. Prinsip ekonomi
5. Sistem ekonomi dimana masyarakat dan swasta diberikan kebebasan berusaha dan mereka memiliki alat-alat produksi, sedangkan peranan pemerintah hanya sebagai fasilitator adalah sistem ekonomi

- a. tradisional
 - b. pasar
 - c. terpusat
 - d. campuran
 - e. komando
6. Berikut ini merupakan ciri – ciri sistem kapitalis adalah....
- a. Ada campur tangan pemerintah sepenuhnya.
 - b. Mengakui pemilikan individual atas faktor – faktor produksi
 - c. Tidak diakuinya kebebasan masyarakat untuk berinovasi
 - d. Sektor produksi dikuasai sepenuhnya oleh negara
 - e. Terbatasnya kebebasan masyarakat berinovasi
7. Salah satu ciri sistem ekonomi terpusat adalah..
- a. barang-barang modal dan alat produksi dimiliki oleh pemerintah
 - b. setiap individu bebas memiliki barang dan alat-alat produksi
 - c. terdapat persaingan bebas antar pengusaha
 - d. kegiatan produksi untuk memenuhi kebutuhan makanan
 - e. modal memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi
8. Untuk mencapai kemakmuran dapat digunakan sistem ekonomi campuran, yaitu sistem ekonomi di mana..
- a. perekonomian dipegang oleh swasta dan pemerintah
 - b. perekonomian dipegang oleh koperasi dan pemerintah
- c. perekonomian dipegang oleh seluruh rakyat
- d. perekonomian dipegang oleh pemerintah
- e. perekonomian dipegang oleh seluruh masyarakat, dan pemerintah memegang posisi pembimbing dan pengkomando
9. Sistem ekonomi Indonesia dikenal dengan istilah demokrasi ekonomi. Hal ini berarti aktivitas perekonomian disebut sistem ekonomi.....
- a. Oleh pemerintah secara keseluruhan
 - b. Oleh rakyat secara keseluruhan
 - c. Dari, oleh, untuk rakyat
 - d. Dari pemerintah untuk rakyat
 - e. Dari rakyat untuk pemerintah
10. Berikut ini merupakan kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi :
1. Adanya persaingan untuk maju menjadi lebih kreatif
 2. Pelanggan semakin puas karena mutu barang semakin berkualitas
 3. Hak milik individu diakui
 4. Adanya persaingan yang semakin besar antara yang kaya dan yang miskin
 5. Kecenderungan adanya kebebasan menyebabkan muncul monopoli
- Yang merupakan kebaikan dari sistem pasar adalah....
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2,4 , dan 5
 - e. 3, 4, dan 5

Uraian

1. Jelaskan perbedaan sistem ekonomi komando dengan sistem ekonomi pasar !
2. Sebutkan ciri – ciri sistem perekonomi indonesia (Pancasila)!
3. Sebutkan kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi komando!
4. Sebutkan kebaikan dalam sistem kapitalis !

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran
Kelas, Program

Ekonomi
X IPS 1

Semester : 1 / 2
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	Pert. Ke Tanggal	L/P										6-7				8-9				10-11				12-13				14-15				16-17				18-19				20-21				Jumlah			
			1 2-Aug	2 9-Aug	3 16-Aug	4 23-Aug	5 30-Aug	6 6-Sep	7 13-Sep	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	I	A																							
1	Ammaranggana S.P.D	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
2	Anindya Durotun .N	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
3	Amisa Nur Fatimah	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
4	Arfan Yusuf Indratama	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
5	Bligania	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
6	Deviana Khoirotun Nisa	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
7	Dhia Mega Ayu Mustika	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
8	Dila Siliviana	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
9	Diorama Huga Fernanda	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
10	Ervina Preticia Aryanti	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
11	Farras Arik Attuullah	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
12	Frida Ari Jannata	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
13	Galih Suryaningsih	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
14	Hemas Putri Pradana	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
15	Khabib Ahmad Khudhari	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
16	Lintang Zulfikar Mukti	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
17	M. Ilham Fachrizal	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
18	Mohhammad Ihsanuddin A	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
19	Monica Indriyani,P	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
20	Muhammad Mandala P	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
21	Muhammad Rezza E.P	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
22	Rayi Hernia Salsabella	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
23	Rinaldi Ramadhan	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
24	Rossa Dineca Bintang.U	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
25	Siska Fitriana	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
26	Thufail Naufal Zanwa	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
27	Winda Oktavia Ningrum	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
28	Yoga Adhe Kurniawan	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
29	Zahra Utia Iham	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
	Yudha Tri Kurniawan	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																

Ngemplak, September 2016
Guru Mata Pelajaran

Yulianti Ika Purnamawati, S.Pd
NIP. 19770701 200801 1 013



**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran
Kelas, Program

: Ekonomi
: XII IPS 1

Semester : 1 / 2
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	Nama	Pert. Ke Tanggal	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah	%	Hadir	
1	Aditya Novianto	1 2-Sep	L	V	V																					S	I	A	
2	Agustina Sintya Watu	2 9-Sep	P	V	V																								
3	Alin Dwiyani Suparaja	3 9-Sep	P	V	V																								
4	Anggaseva Putrika Damayanti	4 9-Sep	P	V	V																								
5	Annisa Ika Rahmawati	5 9-Sep	P	V	V																								
6	Annisa Rina Widayastuti	6 9-Sep	P	V	V																								
7	Della Chintya Ananda Filly	7 9-Sep	P	V	V																								
8	Desintia Risma Sari	8 9-Sep	P	V	V																								
9	Devita Ayu Mega Riyani	9 9-Sep	P	V	V																								
10	Dewa Ayu Putu Dhisti Budiasari	10 9-Sep	P	V	V																								
11	Dyah Laraswati	11 9-Sep	P	V	V																								
12	Dyah Tiana Kurniawati	12 9-Sep	P	V	V																								
13	Erika Rahayu Nurnaningtyas	13 9-Sep	P	V	V																								
14	Erlinda Pernata Sari	14 9-Sep	P	V	V																								
15	Emi Dwi Astuti	15 9-Sep	P	V	V																								
16	Fitri Kurnia Dewi	16 9-Sep	P	V	V																								
17	Fransiskus Yoga Oktavian B	17 9-Sep	L	V	V																								
18	Gita Adhani	18 9-Sep	P	V	V																								
19	Helvy Ayu Oktavia	19 9-Sep	P	V	V																								
20	Ika Gusti Septi Anggraeni	20 9-Sep	P	V	V																								
21	Isniani Kumala Sari	21 9-Sep	P	V	V																								
22	Jeanika Alfa Reza	22 9-Sep	P	V	V																								
23	Kadek Natasya Maharani S	23 9-Sep	P	V	I																								1
24	Marcellino Reno Purwana	24 9-Sep	L	V	I																								1
25	Muhammad Bangkit Aditia	25 9-Sep	L	V	I																								1
26	Muhammad Faisal Abiyyu	26 9-Sep	L	V	S																								1
27	Muhammad Tomi Pratama	27 9-Sep	L	V	V																								
28	Mulia Mardani	28 9-Sep	L	V	V																								
29	Novian Hidayat	29 9-Sep	L	V	V																								
30	Nugroho Yoga Kumara	30 9-Sep	L	V	V																								
31	Prasidhi Muritegar Embu-Worho	31 9-Sep	L	V	V																								



Ngemplak, September 2016
Guru Mata Pelajaran

Basuki Jaka Purwama, M.Pd
NIP. 19660628 199001 1 001

Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd
NIP. 19770701 200801 2 013



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584
Website : www.sman1ngemplak.sch.id Email : sman1ngemplak.sleman@gmail.com

REKAP PENILAIAN KOGNITIF
Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : X IPS 1

No	Nama Siswa	Tugas 1 (LKS UK 1)	Tugas 2 (LKS UK 2)	Evaluasi pertemuan 1 (konsep ekonomi)	Evaluasi pertemuan 2 (kelangkaan)	Evaluasi pertemuan 3 (kebutuhan)	Nilai presentasi mading (Sistem Ekonomi)	UH 1	Remidi	UH 2
1	Ammaranggana S.P.D	60	70	63	80	88	94	70		81
2	Anindya Durotun .N	100	100	75	75	100	87	84		93
3	Annisa Nur Fatimah	90	90	88	80	88	87	87		98
4	Arfan Yusuf Indratama	40	80	75	75	75	87	74		86
5	Bligania	90	100	88	100	100	87	79		96

6	Deviana Khoirotun Nisa	80	90	88	80	95	94	84		96
7	Dhia Mega Ayu Mustika	90	100	75	100	90	94	82		94
8	Dila Silviana	100	100	75	100	100	92	90		93
9	Diorama Huga Fernanda	60	100	88	80	100	87	84		90
10	Ervina Preticia Aryanti	100	100	75	75	100	92	75		93
11	Farras Ariq Attaullah	80	90	88	75	100	92	69	78	98
12	Frida Ari Jannata	80	90	75	75	88	87	80		98
13	Galih Suryaningsih	100	100	100	75	100	94	85		98
14	Hemas Putrid Pradana	80	80	100	80	75	92	71		98
15	Khabib Ahmad Khudhari	60	60	63	80	100	80	81		79
16	Lintang Zulfikar Mukti	60	100	75	100	100	87	83		98
17	M. Ilham Fachrizal	80	70	88	80	100	94	77		85
18	Mohammad Ichsanudin .A	100	90	63	75	88	94	70		63
19	Monica Indriyani .P	80	100	75	100	100	87	80		96
20	Muhammad Mandala .P	60	90	88	90	100	94	79		98
21	Muhammad Rezza E.P	80	100	75	75	100	87	68	83	90

22	Rayi Herma Salsabella	100	100	75	80	100	87	63	78	87
23	Rinaldi Ramadhan	80	100	88	90	100	87	68	78	86
24	Rossa Dinca Bintang .U	65	80	75	75	100	94	62	78	98
25	Siska Fitriana	80	70	63	75	88	87	84		90
26	Thufail Naufal Zanwa	100	90	100	80	100	94	84		81
27	Winda Oktavia Ningrum	70	100	88	75	95	94	88		88
28	Yoga Adhe Kurniawan	100	60	75	75	100	94	66	85	83
29	Zahra Utia In'am	100	100	88	75	88	94	90		98
30	Zulfa Tri Kurniawan	100	90	100	75	100	94	77		95

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 NGEMPLAK
Nama Tes	: Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran	: EKONOMI
Kelas/Program	: X IPS 1
Tanggal Tes	: 30 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub	: KONSEP ILMU EKONOMI
	KKM
	70

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Bener	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Ammaranggana S.P.D	P	16	4	80,00	0,00	63,33	70,00	D	Tuntas
2	Anindya Durotun .N	P	17	3	85,00	0,00	80,00	82,00	B	Tuntas
3	Annisa Nur Fatimah	P	17	3	85,00	0,00	88,33	87,00	B	Tuntas
4	Arfan Yusuf Indratama	L	17	3	85,00	0,00	66,67	74,00	C	Tuntas
5	Bligania	P	18	2	90,00	0,00	71,67	79,00	C	Tuntas
6	Deviana Khoirotun Nisa	P	18	2	90,00	0,00	80,00	84,00	B	Tuntas
7	Dhia Mega Ayu Mustika	P	16	4	80,00	0,00	83,33	82,00	B	Tuntas
8	Dila Silviana	P	20	0	100,00	0,00	83,33	90,00	B	Tuntas
9	Diorama Huga Fernanda	L	16	4	80,00	0,00	86,67	84,00	B	Tuntas
10	Ervina Preticia Aryanti	P	16	4	80,00	0,00	71,67	75,00	C	Tuntas
11	Farras Ariq Attaullah	P	17	3	85,00	0,00	58,33	69,00	D	Belum tuntas
12	Frida Ari Jannata	P	20	0	100,00	0,00	66,67	80,00	C	Tuntas
13	Galih Suryaningsih	P	18	2	90,00	0,00	81,67	85,00	B	Tuntas
14	Hemas Putri Pradana	P	18	2	90,00	0,00	66,67	76,00	C	Tuntas
15	Khabib Ahmad Khudhari	L	18	2	90,00	0,00	75,00	81,00	B	Tuntas
16	Lintang Zulfikar Mukti	L	19	1	95,00	0,00	75,00	83,00	B	Tuntas
17	M. Ilham Fachrizal	L	15	5	75,00	0,00	80,00	78,00	C	Tuntas
18	Mohammad Ichsanudin .A	L	16	4	80,00	0,00	63,33	70,00	D	Tuntas
19	Monica Indriyani .P	P	20	0	100,00	0,00	68,33	81,00	B	Tuntas
20	Muhammad Mandala .P	L	18	2	90,00	0,00	55,00	69,00	D	Belum tuntas
21	Muhammad Rezza E.P	L	19	1	95,00	0,00	50,00	68,00	D	Belum tuntas
22	Rayi Herma Salsabella	P	9	11	45,00	0,00	75,00	63,00	D	Belum tuntas
23	Rinaldi Ramadhan	L	19	1	95,00	0,00	66,67	78,00	C	Tuntas
24	Rossa Dinka Bintang .U	P	11	9	55,00	0,00	66,67	62,00	D	Belum tuntas
25	Siska Fitriana	P	18	2	90,00	0,00	83,33	86,00	B	Tuntas
26	Thufail Naufal Zanwa	L	17	3	85,00	0,00	90,00	88,00	B	Tuntas
27	Winda Oktavia Ningrum	P	19	1	95,00	0,00	83,33	88,00	B	Tuntas
28	Yoga Adhe Kurniawan	L	18	2	90,00	0,00	51,67	67,00	D	Belum tuntas
29	Zahra Utia In'am	P	20	0	100,00	0,00	86,67	92,00	A	Tuntas

30	Zulfa Tri Kurniawan	L	16	4	0					C	Tuntas
	- Jumlah peserta test =	30		Jumlah Nilai =	2580	0	2193	2348			
	- Jumlah yang tuntas =	24		Terendah =	45,00	0,00	50,00	62,00			
	- Jumlah yang belum tuntas =	6		Tertinggi =	100,0	0	90,00	92,00			
	- Persentase peserta tuntas =	80,0		Rata-rata =	86,00	0,00	73,11	78,27			
	- Persentase peserta belum tuntas =	20,0		Std Deviasi =	12,06	0,00	10,98	8,11			

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1
NGEMPLAK

SLEMAN, 15 SEPTEMBER 2016

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

YULIASTUTI EKA PURNAMAWATI, S.Pd
NIP 19770701 200801 2 013

APRIYADI PRATAMA
NIM 13804241036

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

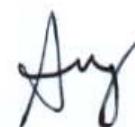
Satuan Pendidikan : SMAN 1 NGEMPLAK
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 30 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : KONSEP ILMU EKONOMI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,408	Baik	0,433	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
2	-0,030	Tidak Baik	0,933	Mudah	CD	Tidak Baik
3	0,491	Baik	0,467	Sedang	B	Revisi Pengecoh
4	0,792	Baik	0,933	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
5	0,792	Baik	0,933	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
6	0,609	Baik	0,867	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh
7	-0,086	Tidak Baik	0,933	Mudah	ABC	Tidak Baik
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
9	0,547	Baik	0,900	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
10	0,056	Tidak Baik	0,967	Mudah	ABD	Tidak Baik
11	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
12	-0,010	Tidak Baik	0,667	Sedang	E	Tidak Baik
13	0,633	Baik	0,833	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh
14	0,386	Baik	0,867	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
15	0,056	Tidak Baik	0,967	Mudah	CDE	Tidak Baik
16	0,519	Baik	0,867	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
17	0,508	Baik	0,800	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
18	0,299	Cukup Baik	0,867	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
19	0,056	Tidak Baik	0,967	Mudah	ADE	Tidak Baik
20	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik

Mengetahui :
 Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1
 NGEMPLAK

SLEMAN, 14 SEPTEMBER 2016

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

YULIASTUTI EKA PURNAMAWATI, S.Pd
 NIP 19660628 199001 1 001

APRIYADI PRATAMA
 NIM 13804241036

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 NGEMPLAK
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 30 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : KONSEP ILMU EKONOMI

No Butir	Percentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	43,3*	50,0	6,7	0,0	0,0	0,0	100,0
2	3,3	93,3*	0,0	0,0	3,3	0,0	100,0
3	46,7*	0,0	40,0	10,0	3,3	0,0	100,0
4	0,0	0,0	6,7	93,3*	0,0	0,0	100,0
5	6,7	0,0	93,3*	0,0	0,0	0,0	100,0
6	0,0	0,0	0,0	13,3	86,7*	0,0	100,0
7	0,0	0,0	0,0	93,3*	6,7	0,0	100,0
8	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
9	0,0	10,0	0,0	0,0	90*	0,0	100,0
10	0,0	0,0	96,7*	0,0	3,3	0,0	100,0
11	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
12	3,3	66,7*	13,3	16,7	0,0	0,0	100,0
13	0,0	0,0	0,0	16,7	83,3*	0,0	100,0
14	3,3	0,0	86,7*	0,0	10,0	0,0	100,0
15	96,7*	3,3	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
16	0,0	0,0	3,3	10,0	86,7*	0,0	100,0
17	0,0	0,0	6,7	80*	13,3	0,0	100,0
18	0,0	6,7	0,0	86,7*	6,7	0,0	100,0
19	0,0	3,3	96,7*	0,0	0,0	0,0	100,0
20	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 NGEMPLAK

SLEMAN, 15 SEPTEMBER 2016

Guru Mata Pelajaran

YULIASTUTI EKA PURNAMAWATI, S.Pd
NIP 19770701 200801 2 013

APRIYADI PRATAMA,
NIM 13804241036

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMAN 1 NGEMPLAK
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 30 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : KONSEP ILMU EKONOMI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0,347	Tidak Baik	0,883	Mudah	Tidak Baik
2	0,118	Tidak Baik	0,571	Sedang	Tidak Baik
3	-0,069	Tidak Baik	0,600	Sedang	Tidak Baik
4	-0,148	Tidak Baik	0,873	Mudah	Tidak Baik

Mengetahui :
Kepala SMAN 1 NGEMPLAK

SLEMAN, 15 SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

YULIASTUTI EKA PURNAMAWATI, S.Pd
NIP 19770701 200801 2 013

APRIYADI PRATAMA
NIM 13804241036

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 NGEMPLAK	KKM 70
Nama Tes	: Sumatif	
Mata Pelajaran	: EKONOMI	
Kelas/Program	: X IPS 1	
Tanggal Tes	: 13 SEPTEMBER 2016	
Pokok Bahasan/Sub	: MASALAH POKOK EKONOMI DAN SISTEM EKONOMI	

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (20%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (80%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Ammaranggana S.P.D	P	9	1	90,00	0,00	78,75	81,00	B	Tuntas
2	Anindya Durotun .N	P	9	1	90,00	0,00	93,75	93,00	A	Tuntas
3	Annisa Nur Fatimah	P	9	1	90,00	0,00	100,00	98,00	A	Tuntas
4	Arfan Yusuf Indratama	L	8	2	80,00	0,00	87,50	86,00	B	Tuntas
5	Bligania	P	9	1	90,00	0,00	97,50	96,00	A	Tuntas
6	Deviana Khoirotun Nisa	P	9	1	90,00	0,00	97,50	96,00	A	Tuntas
7	Dhia Mega Ayu Mustika	P	8	2	80,00	0,00	97,50	94,00	A	Tuntas
8	Dila Silviana	P	9	1	90,00	0,00	93,75	93,00	A	Tuntas
9	Diorama Huga Fernanda	L	10	0	100,00	0,00	87,50	90,00	B	Tuntas
10	Ervina Preticia Aryanti	P	9	1	90,00	0,00	93,75	93,00	A	Tuntas
11	Farras Ariq Attaullah	P	9	1	90,00	0,00	100,00	98,00	A	Tuntas
12	Frida Ari Jannata	P	9	1	90,00	0,00	100,00	98,00	A	Tuntas
13	Galih Suryaningsih	P	10	0	100,00	0,00	97,50	98,00	A	Tuntas
14	Hemas Putri Pradana	P	9	1	90,00	0,00	100,00	98,00	A	Tuntas
15	Khabib Ahmad Khudhari	L	7	3	70,00	0,00	81,25	79,00	C	Tuntas
16	Lintang Zulfikar Mukti	L	10	0	100,00	0,00	97,50	98,00	A	Tuntas
17	M. Ilham Fachrizal	L	10	0	100,00	0,00	81,25	85,00	B	Tuntas
18	Mohammad Ichsanudin .A	L	10	0	100,00	0,00	56,25	65,00	D	Belum tuntas
19	Monica Indriyani .P	P	9	1	90,00	0,00	97,50	96,00	A	Tuntas
20	Muhammad Mandala .P	L	10	0	100,00	0,00	97,50	98,00	A	Tuntas
21	Muhammad Rezza E.P	L	10	0	100,00	0,00	87,50	90,00	B	Tuntas

22	Rayi Herma Salsabella	P	8	2	80,0 0	0,0 0	88,7 5	87,0 0	B	Tuntas
23	Rinaldi Ramadhan	L	8	2	80,0 0	0,0 0	87,5 0	86,0 0	B	Tuntas
24	Rossa Dincia Bintang .U	P	10	0	100, 00	0,0 0	97,5 0	98,0 0	A	Tuntas
25	Siska Fitriana	P	10	0	100, 00	0,0 0	87,5 0	90,0 0	B	Tuntas
26	Thufail Naufal Zanwa	L	8	2	80,0 0	0,0 0	81,2 5	81,0 0	B	Tuntas
27	Winda Oktavia Ningrum	P	9	1	90,0 0	0,0 0	87,5 0	88,0 0	B	Tuntas
28	Yoga Adhe Kurniawan	L	10	0	100, 00	0,0 0	78,7 5	83,0 0	B	Tuntas
29	Zahra Utia In'am	P	9	1	90,0 0	0,0 0	100, 00	98,0 0	A	Tuntas
30	Zulfa Tri Kurniawan	L	8	2	80,0 0	0,0 0	97,5 0	94,0 0	A	Tuntas
- Jumlah peserta test =		30	Jumlah Nilai =		2720	0	2730	272 8		
- Jumlah yang tuntas =		29	Terendah =		70,0 0	0,0 0	56,2 5	65,0 0		
- Jumlah yang belum tuntas =		1	Tertinggi =		100, 00	0,0 0	100, 00	98,0 0		
- Persentase peserta tuntas =		96, 7	Rata-rata =		90,6 7	0,0 0	91,0 0	90,9 3		
- Persentase peserta belum tuntas =		3,3	Std Deviasi =		8,28	0	9,61	7,75		

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 NGEMPLAK

SLEMAN, 15 SEPTEMBER 2016

Guru Mata Pelajaran


YULIASTUTI EKA PURNAMAWATI, S.Pd

NIP 19770701 200801 2 013


APRIYADI PRATAMA

NIM 13804241036

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 NGEMPLAK
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 13 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : MASALAH POKOK EKONOMI DAN SISTEM EKONOMI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
2	0,126	Tidak Baik	0,667	Sedang	B	Tidak Baik
3	0,388	Baik	0,933	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
5	0,388	Baik	0,933	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
8	0,532	Baik	0,533	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
9	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 NGEMPLAK

SLEMAN, 15 SEPTEMBER 2016

Guru Mata Pelajaran


YULIASTUTI EKAPURNAMAWATI, S.Pd.
NIP 19770701 200801 2 013


APRIYADI PRATAMA
NIP 13804241036

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 NGEMPLAK
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 13 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : MASALAH POKOK EKONOMI DAN SISTEM EKONOMI

No Butir	Percentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0,0	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	100,0
2	66,7*	0,0	3,3	23,3	6,7	0,0	100,0
3	3,3	0,0	93,3*	0,0	3,3	0,0	100,0
4	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
5	0,0	93,3*	0,0	6,7	0,0	0,0	100,0
6	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
7	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
8	53,3*	0,0	0,0	16,7	30,0	0,0	100,0
9	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
10	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 NGEMPLAK

SLEMAN, 15 SEPTEMBER 2016

Guru Mata Pelajaran



YULIASTUTI EKAPURNAMAWATI, S.Pd.

NIP 19770701 200801 2 013

APRIYADI PRATAMA

NIM 13804241036

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMAN 1 NGEMPLAK
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 13 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : MASALAH POKOK EKONOMI DAN SISTEM EKONOMI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0,043	Tidak Baik	0,803	Mudah	Tidak Baik
2	0,144	Tidak Baik	0,905	Mudah	Tidak Baik
3	-0,003	Tidak Baik	0,965	Mudah	Tidak Baik
4	0,266	Cukup Baik	0,967	Mudah	Cukup Baik

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 NGEMPLAK

SLEMAN, 15 SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran Ekonomi


YULIASTUTI EKAPURNAMAWATI, S.Pd.
NIP 19770701 200801 2 013


APRIYADI PRATAMA
NIM 13804241036

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/8
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 januari 2016

AGENDA PELAKSANAAN KEGIATAN (AGENDA GURU)

MATA PELAJARAN : EKONOMI

HARI/TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
Selasa, 2 Agustus 2016	X IPS 1	3 – 5	3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	3.1.1 Mendefinisikan pengertian ilmu ekonomi 3.1.2 Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi 3.1.3 Mengidentifikasi prinsip ekonomi 4.4.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan.	1. <i>Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS.</i> 2. <i>LKS Ekonomi: SMA/MA Kelas X Semester 1</i>	Nihil	Dalam mengkondisikan siswa untuk masuk kelas agak susah, terutama pada saat masuk pergantian jam.	Guru harus bisa lebih tegas, mengajak dan mengkondisikan siswa agar mau mengikuti pelajaran.
Selasa, 9 Agustus 2016	X IPS 1	3 – 5	3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian kelangkaan 3.1.2 Mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan kelangkaan 3.1.3 Mengidentifikasi	1. <i>Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS.</i>	Zahra Utia In'am (Izin)		

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/8
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 januari 2016

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
				4.1.1 cara mengatasi kelangkaan 4.1.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	2. <i>LKS Ekonomi: SMA/MA Kelas X Semester 1</i>			
Selasa, 16 Agustus 2016	X IPS 2	3 – 5	3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	3.1.1 Menjelaskan konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan) 3.1.2 Menjelaskan konsep skala prioritas 3.1.3 Mendefinisikan pengertian kebutuhan 3.1.4 Mengidentifikasi macam - macam kebutuhan 3.1.5 Mendefinisikan pengertian alat pemuas kebutuhan 3.1.6 Mengidentifikasi jenis - jenis alat pemuas kebutuhan 4.4.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan	1. <i>Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS.</i> 2. <i>LKS Ekonomi: SMA/MA Kelas X Semester 1</i> 3. Video tentang kelangkaan	Nihil		

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/8
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 januari 2016

HARI/TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
				biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan				
Selasa, 23 Agustus 2016	X IPS 1	3 - 5	3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	3.1.1 Membedakan biaya sehari-hari dan biaya peluang 3.1.2 Menjelaskan konsep biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) 3.1.3 Menghitung biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) 3.1.4 Menggambar kurva kemungkinan produksi 4.4.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	1. <i>Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS.</i> 2. <i>LKS Ekonomi: SMA/MA Kelas X Semester 1</i>	Nihil		
Selasa, 30 Agustus 2016	X IPS 1	3 - 5	ULANGANGAN HARIAN 1			Galih Suryaningsih (Sakit)		
Jumat, 2 September 2016	XII IPS 1	5 - 6	3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian	1. Membedakan badan usaha dan perusahaan. 2. Menjelaskan fungsi badan usaha.	<i>LKS Ekonomi : SMA/MA Kelas XII Semester 2</i>	Nihil	Dalam mengkondisikan siswa untuk masuk kelas	Guru harus bisa lebih tegas, mengajak dan mengkondisikan

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/8
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 januari 2016

HARI/TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
			Indonesia	3. Mengidentifikasi jenis badan usaha.			agak susah, terutama pada saat masuk pergantian jam.	siswa agar mau mengikuti pelajaran.
Selasa, 6 September 2016	X IPS 1	3 - 5	3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi 4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.1 Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi 3.2.2 Pengertian sistem ekonomi 3.2.3 Macam-macam sistem ekonomi 3.2.4 Kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem ekonomi 4.2.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	1. <i>Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS.</i> 2. <i>LKS Ekonomi: SMA/MA Kelas X Semester 1</i>	Nihil	Dalam proses pembelajaran ada beberapa kelompok belum menuntaskan tugas media mading atau mind mapping yang diberikan sehingga ketika ada kelompok lain presentasi peserta didik lain tidak terfokus pada presentasi yang disajikan oleh kelompok penyaji.	Ketika ada tugas dari guru sebaiknya dikerjakan tepat waktu. Jadi tentukan skala prioritas mana yang harus didahulukan atau yang dianggap penting terlebih dahulu.
Jumat, 9 September 2016	XII IPS 1	5 - 6	3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian	3.3.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk badan usaha.	<i>LKS Ekonomi : SMA/MA Kelas XII Semester 2</i>	Kadek Natasya M S		

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/8
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 januari 2016

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
			Indonesia			(Izin), Marcelli no Reno P (izin), Muham mad Faisal A (sakit)		
Selasa, 13 September 2016	X IPS 1	3 - 5		ULANGAN HARIAN 2		Nihil		

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Ekonomi,

Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd.

NIP. 19770701 200801 2 013

Ngemplak, September 2016

Mahasiswa PPL UNY

Apriyadi Pratama

NIM. 13804241036



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
SMA N 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
Universitas Negeri Yogyakarta

NPMA

**Untuk
Mahasiswa**

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 Ngemplak	NAMA MAHASISWA	: Apriyadi Pratama
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta	NOMOR MAHASISWA	: 13804241036
		FAK/JUR/PRODI	: Ekonomi/P.Ekonomi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMA N 1 Ngemplak terletak di Cokrogaten, Jangkang, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki 12 gedung untuk proses pembelajaran, 1 gedung kantor Kepala Sekolah beserta ruang tamu, 1 gedung ruang guru, 4 gedung laboratorium (laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium TIK), 1 gedung perpustakaan, 1 gedung TU, 1 gedung koperasi siswa, 1 gedung BK, 1 gedung Masjid, 1 gedung UKS, dan 1 aula besar. Selain itu, SMA N 1 Ngemplak juga dilengkapi dengan fasilitas tempat parkir siswa dan tempat parkir guru, 2 buah kantin sekolah, toilet guru dan toilet siswa.	Semua gedung dan fasilitas yang dideskripsikan dalam keadaan baik dan layak digunakan.
2	Potensi siswa	Peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Ngemplak sendiri maupun luar Kecamatan Ngemplak. Siswa yang belajar di SMA N 1 Ngemplak merupakan siswa-siswi yang memiliki disiplin tinggi dan memiliki potensi tinggi.	-
3	Potensi Guru	Guru-guru SMA N 1 Ngemplak merupakan lulusan dari universitas-universitas terpercaya, dimana masing-masing guru memiliki integritas dan kemampuan yang layak untuk menjadi tenaga pengajar di SMA N 1 Ngemplak. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Ngemplak minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar sudah memenuhi standar kriteria sebagai seorang pendidik di SMA.	-

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
SMA N 1 NGEMPLAK

NPMA

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
Universitas Negeri Yogyakarta

**Untuk
Mahasiswa**

4	Potensi Karyawan	Karyawan SMA N 1 Ngemplak terdiri dari karyawan TU, Perpustakaan, Keamanan, dan Tukang Kebun serta penjaga sekolah. Masing-masing karyawan memiliki ketekunan dan tugas dibidang masing-masing sehingga seluruh tugas dapat terlaksana dengan baik.	-
5	Fasilitas KBM	Kegiatan belajar-mengajar di SMA N 1 Ngemplak menggunakan fasilitas papan tulis white board dan LCD Proyektor. SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD Proyektor, namun terdapat sedikit hambatan yaitu kabel penghubung LCD Proyektor dengan komputer tidak tersedia lengkap. Sehingga bila tidak cepat meminjam, maka akan kehabisan kabel LCD Proyektor.	Fasilitas white board dan ketersediaan LCD Proyektor sudah cukup memadai untuk semua kelas. Namun masih kurangnya kabel LCD Proyektor.
6	Perpustakaan	SMA N 1 Ngemplak memiliki 1 gedung perpustakaan yang letaknya disebelah timur ruang kelas XI IPA 2, dimana didalamnya terdapat beberapa rak dan lemari yang berisi buku-buku mata pelajaran dan non-mata pelajaran yang dapat menunjang pengetahuan siswa. Di dalam perpustakaan juga dilengkapi TV, kursi-kursi dan kipas angin yang dapat menambah kenyamanan siswa ketika membaca.	Gedung perpustakaan dalam keadaan baik dan layak digunakan.
7	Laboratorium	Terdapat empat buah laboratorium yaitu laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium TIK. Di dalam laboratorium biologi terdapat meja praktikum dan kursi siswa, papan tulis, serta poster-poster yang dapat menunjang aktivitas praktikum yang dilakukan. Disetiap laboratorium sudah tersedia LCD untuk menunjang pembelajaran, di laboratorium TIK sudah terdapat AC yang menambah kenyamanan siswa dalam pembelajaran.	Semua gedung laboratorium dalam keadaan baik dan layak untuk digunakan sebagaimana fungsinya.
8	Bimbingan konseling	Gedung yang biasanya digunakan sebagai bimbingan konseling di SMA N 1 Ngemplak dilakukan di ruang BK yang letaknya adalah sebelah selatan ruang guru.	Ruang BK difungsikan sebagaimana mestinya.
9	Bimbingan belajar	SMA N 1 Ngemplak tidak mempunyai gedung khusus yang digunakan sebagai tempat bimbingan belajar.	Jika siswa ingin melakukan bimbingan belajar biasanya dilakukan di kelas atau di ruang guru.

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
SMA N 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
Universitas Negeri Yogyakarta

NPMA

Untuk
Mahasiswa

10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA N 1 Ngemplak antara lain pramuka, bulu tangkis, basket, futsal dan tonti. Ekstrakurikuler pramuka dan tonti ini diwajibkan bagi semua siswa kelas X. Sedangkan untuk ekstrakurikuler lain bersifat pilihan.	-
11	Organisasi OSIS dan ROHIS dan fasilitas OSIS	OSIS dan ROHIS merupakan contoh organisasi siswa yang berkembang di SMA N 1 Ngemplak. OSIS dan ROHIS merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan <i>softskill</i> peserta didik lewat program yang diselenggarakan oleh organisasi ini. Oleh karena itu, SMA N 1 Ngemplak menyediakan gedung sekretariat OSIS yang letaknya di sebelah utara ruang guru.	Ruang OSIS dalam kondisi baik dan difungsikan sebagaimana mestinya.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Gedung UKS terletak berdampingan di sebelah barat ruang BK. Gedung ini berfungsi sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa yang sedang sakit. Di dalamnya terdapat 2 buah tempat tidur, <i>drag bar</i> , dan beberapa obat yang bisa digunakan sebagai pertolongan pertama bagi siswa yang sakit.	Ruang UKS dalam kondisi baik dan difungsikan sebagaimana mestinya.
13	Administrasi	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU.	-
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	SMA N 1 Ngemplak tidak memiliki gedung khusus untuk kegiatan Karya Tulis Ilmiah Remaja karena kegiatan tersebut tidak ada dalam salah satu ekstrakurikuler di sekolah ini.	-
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup.	-
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai 1 unit koperasi siswa. Ruangan koperasi ini bergabung dengan ruang sekretariat OSIS, ruangan tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah. Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebih jauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa. Kadang-kadang, kopsis ini juga digunakan untuk istirahat siswa yang	-

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
SMA N 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
Universitas Negeri Yogyakarta

NPMA

**Untuk
Mahasiswa**

17	Tempat ibadah	sakit karena terlihat ada tempat tidur. Di SMA N 1 Ngemplak terdapat 1 buah gedung masjid yang terdapat di sebelah utara area gedung sekolah ini. Gedung masjid ini rutin digunakan sebagai tempat sholat bagi para siswa, guru maupun karyawan jika waktu sholat telah tiba. Di sebelah masjid terdapat tempat wudhu, sedangkan di dalam masjid terdapat sajadah, mukena, mimbar.	Gedung masjid dalam keadaan baik dan layak digunakan sebagaimana fungsinya.
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 Ngemplak termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara. Ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman di sekitar sekolah.	-
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang tamu, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa. Selain itu, ada kamar mandi.	-

Sleman, 14 September 2016

Koordinator PPL SMA N 1 Ngemplak



Nurhidayat, S.Pd.
NIP. 19671122 199702 1 001

Mahasiswa



Apriyadi Pratama
NIM. 13804240136



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa	:	Apriyadi Pratama	Pukul	:	07.30 – 08.15
NIM	:	13804241036	Tempat Praktik	:	SMA N 1 Ngemplak
Tanggal Observasi	:	29 Juli 2016	Fak/Jur/Prodi	:	Ekonomi / Pend. Ekonomi

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada, baik dan lengkap.
	2. Kurikulum 2013	Sesuai Kurikulum 2013.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Membuat RPP.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengkondisikan kelas, mengabsensi, dan memberikan apersepsi dan mengajak siswa untuk
	2. Penyajian materi	Sistematis.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah dan <i>snowball throwing</i> .
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa formal.
	5. Penggunaan waktu	Tepat waktu.
	6. Gerak	Tidak hanya duduk tetapi juga berkeliling mendekati siswa dalam menyampaikan materi.
	7. Cara memotivasi siswa	Membawa pelajaran dengan diselingi lelucon agar siswa tidak terlalu tegang .
	8. Teknik bertanya	Siswa aktif bertanya dengan mengacungkan jari. Jawaban pertanyaan dilemparkan terlebih dahulu kepada siswa yang lain, guru mengarahkan jawaban siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Siswa yang berisik diminta untuk tenang dan memperhatikan pada pelajaran.
	10. Penggunaan media	Menggunakan buku pelajaran, LKS, dan papan tulis.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa pada akhir pembelajaran.
C.	12. Menutup pelajaran	Memberikan penugasan, berdoa bersama, dan mengucapkan salam.
	Perilaku siswa	



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa yang duduk di depan, memperhatikan dan antusias dalam pembelajaran. Namun, siswa yang duduk di belakang cenderung ramai. Siswa aktif menjawab dan berpendapat ketika mendapat pertanyaan dari guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ramai, cenderung bebas, tetapi masih dalam batas kesopanan.

Guru Pembimbing PPL

Sleman, 16 September 2016
Mahasiswa PPL

Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd
NIP. 19770701 200801 2 013

Apriyadi Pratama
NIM. 13804241036



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKJ
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016**

E04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaraga

Alamat Sekolah/ Lembaga

Nama DPL PPL/ Magang III

Prodi / Fakultas DPL PPL/Magang III

Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III

SMA NEGERI TINGEMPLAK

JALAN MANGKAN-MANISRENGGO KM 25,81M

Sri Megawati, M.A.

PENDEKATAN EKONOMI

2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	23. 02. 2016	2	Penyerahan Mhs ke Sekolah		<i>Atas</i>
2.	27. 07. 2016	2	Konsultasi Program Kerja, Matriks kesiitan dan rancangan laporan PPL		<i>Atas</i>
3.	15. 09. 2016	2	Bimbingan Lap. PPL dan Penarikan Mhs PPL UNT, 2016		<i>Atas</i>

INDEXES

- PERKHATIAN :**

 - Kartu bimbingan PPL ini diberikan oleh mabs PPL Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PPL/Magang III ini berfungsi materi bimbingan dan diminta oleh tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali berkunjungan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY pakai lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mabs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mhs PPL/ Magang III Prodif PENGETAHUAN Ekonomi

110 *Journal of Health Politics*

卷之三

ESTU OAKS HAROLD

Midday Etiquette

卷之三

55



REKAPITULASI DANA INDIVIDU PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN: 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F03

Untuk
Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : APRIYADI PRATAMA
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 NGEMPLAK
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Swadaya /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga /Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan RPP Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Mengajar terbimbing di kelas X IPS 2.	-	Rp 8.500	-	-	Rp. 8.500
2.	Pengadaan Soal ulangan harian 1	Soal ulangan harian 1 dan lembar jawaban sebanyak 30 bendel serta kisi-kisi soal ulangan harian kelas X IPS 2 sebanyak 1 bendel.	-	Rp. 62.000	-	-	Rp. 70.500
3.	Pengadaan soal remidi	Soal remidi kelas X IPS 1 sebanyak 6 lembar.	-	Rp. 1.000	-	-	Rp. 71.500

4.	Pengadaan Soal ulangan harian 2	Soal ulangan harian 2 dan lembar jawaban sebanyak 30 bendel serta kisi-kisi soal ulangan harian 2 kelas X IPS 1 sebanyak 1 bendel.	-	Rp. 32.000	-	-	Rp. 103.500
5.	Pembuatan Laporan	Laporan PPL	-	70,000	-	-	Rp. 173.500

Sleman, 15 September 2016



an Kepada Sekolah

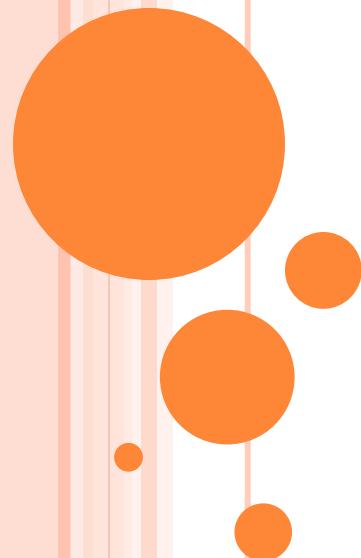
Basuki Jaka Purnama, M.Pd
NIP. 19660604198403 1 002

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Kiromim Baroroh, M.Pd
NIP 19790628 200501 2 001

Mahasiswa
Apriyadi Pratama
NIM. 13804241036

KONSEP DASAR ILMU EKONOMI



APRIYADI PRATAMA
PPL UNY

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian ilmu ekonomi.
- Siswa dapat menjelaskan penggolongan ilmu ekonomi.
- Siswa dapat menjelaskan pengertian prinsip ekonomi dan ciri-ciri orang yang melaksanakan prinsip ekonomi.
- Siswa dapat menjelaskan tujuan melakukan tindakan/kegiatan berdasarkan prinsip ekonomi dan manfaat penggunaan prinsip ekonomi.
- Siswa dapat menjelaskan pengertian tindakan ekonomi dan pengelompokan tindakan ekonomi.
- Siswa dapat menjelaskan pengertian motif ekonomi dan macam-macam motif melakukan kegiatan ekonomi.

APA SAJA KEBUTUHANMU?



APAKAH SEMUA KEBUTUHANMU SUDAH TERPENUHI?



EKONOMI datang untuk mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan alat pemuas yang terbatas



KONSEP ILMU EKONOMI

Ekonomi ?



Bahasa Yunani = Oikonomia

Iokos = rumah tangga

Nomos = peraturan

jadi , ekonomi yaitu peraturan yang megatur rumah tangga.

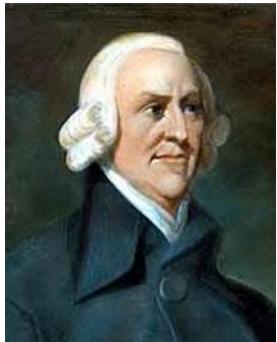


Pengertian secara umum

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan alat pemuas yang terbatas



PENGERTIAN MENURUT PARA AHLI



Adam Smith

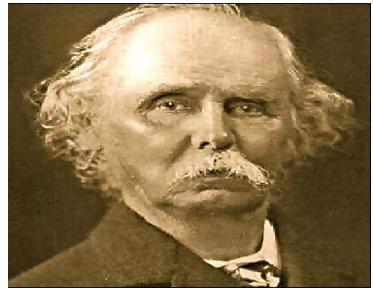
Ilmu ekonomi secara sistematis mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu.



David Ricardo

Ilmu ekonomi adalah suatu kajian tentang hukum berbagai jenis golongan masyarakat

LANJUTAN....



Alfred Marshall

Ilmu ekonomi adalah ilmu atau studi yang mempelajari kehidupan manusia sehari-hari.



Jhon Baptise Say

Ilmu ekonomi adalah suatu kajian tentang peraturan yang menentukan kekayaan



Paul Samuelson

Ilmu ekonomi adalah ilmu atau studi yang mempelajari tentang kehidupan manusia sehari-hari untuk mendapaf dan menikmati kehidupan.

TUJUAN DAN MANFAAT MEMPELAJARI ILMU EKONOMI

Tujuan mempelajari ilmu ekonomi

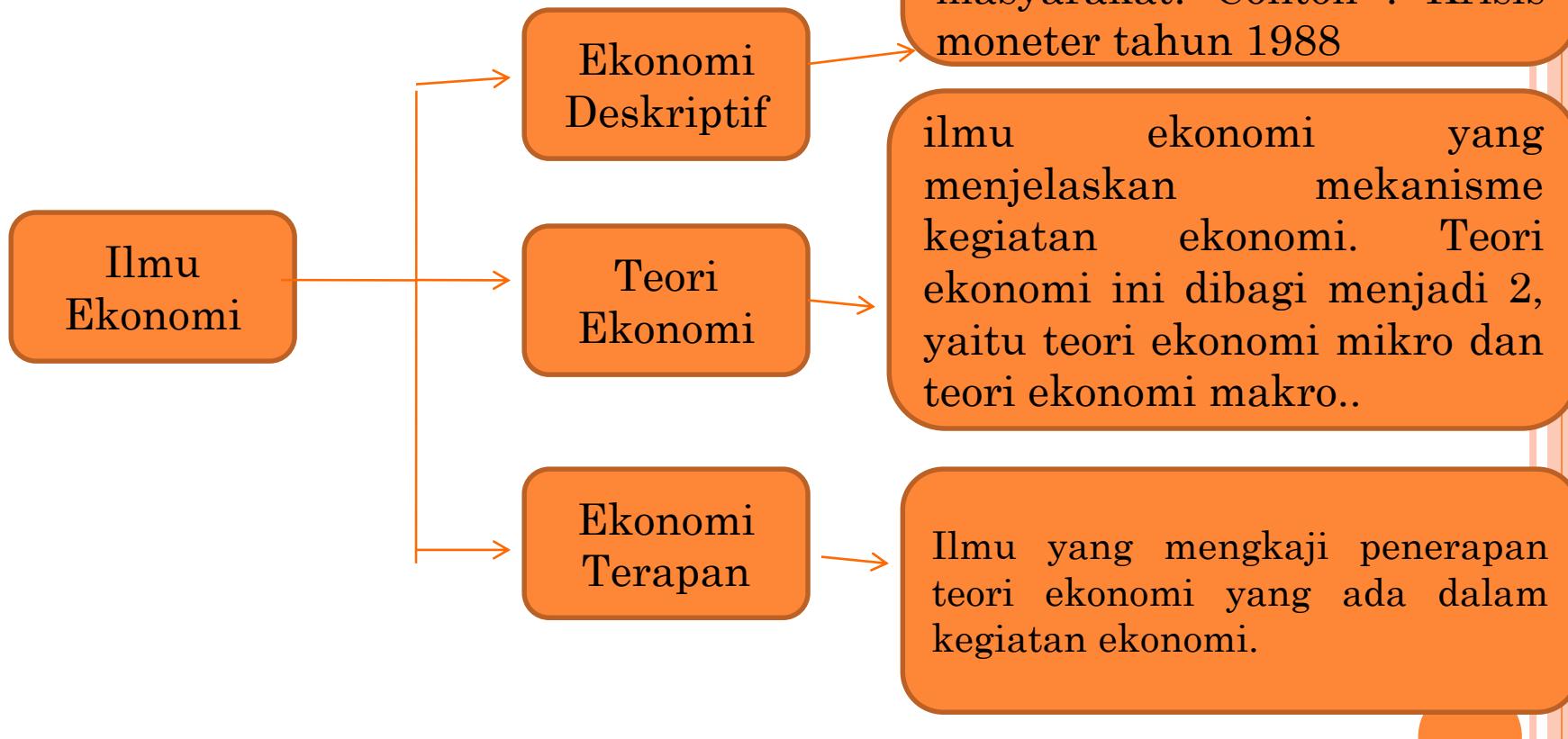
- Dapat membantu memahami wujud perilaku ekonomi dalam dunia nyata
- Akan membuat seseorang yang mempelajarinya lebih mahir dan paham dalam perekonomian
- Akan memberikan pemahaman atas potensi dan keterbatasan kebijakan ekonomi

Menfaat mempelajari ilmu ekonomi

- Dapat membantu individu maupun perusahaan dalam membentuk prioritas kebutuhan yang ingin dipenuhi.
- Dapat membantu mempelajari perilaku manusia dalam memanfatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan.
- Dapat membantu memilih alat pemuas kebutuhan yang efektif dan efisien.



PENGGOLONGAN ILMU EKONOMI



- Ekonomi Makro (*macroeconomics*)

Ekonomi makro adalah ilmu yang membahas tentang ekonomi secara keseluruhan yang terjadi dalam suatu perekonomian.

- Ekonomi Mikro (*microeconomics*).

Ekonomi mikro adalah ilmu yang membahas kegiatan ekonomi individual yang terjadi pada bidang tertentu. Bahasan yang termasuk dalam ekonomi mikro adalah permintaan dan penawaran, pasar, biaya produksi, harga, perilaku konsumen maupun produsen.



DISKUSI KELOMPOK

Pengertian prinsip ekonomi dan ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi

Tujuan melakukan tindakan/kegiatan berdasarkan prinsip ekonomi dan manfaat penggunaan prinsip ekonomi

Pengertian tindakan ekonomi dan pengelompokan tindakan ekonomi.

Pengertian motif ekonomi & motif non ekonomi dan macam-macam motif melakukan kegiatan ekonomi.

20 Menit



PRINSIP EKONOMI

Prinsip ekonomi dapat diartikan yaitu berusaha dengan pengorbanan tertentu dengan tujuan memperoleh hasil maksimal atau dengan pengorbanan sekecil-kecilnya dengan tujuan memperoleh hasil tertentu.



CIRI-CIRI ORANG YANG MELAKSANAKAN PRINSIP EKONOMI

- Bertindak rasional; Artinya seseorang dalam melakukan kegiatan/tindakan selalu menggunakan akal sehat bukan berdasarkan emosi dan hawa nafsunya.
- Bertindak ekonomis; Artinya seseorang dalam melakukan tindakan ekonomi menggunakan perhitungan-perhitungan yang cermat dan perencanaan yang matang.
- Bertindak hemat; Artinya seseorang dalam melakukan tindakan ekonomi selalu menghindari pemborosan dengan membeli kebutuhan/barang-barang yang memang benar-benar dibutuhkan.
- Membuat skala prioritas; Artinya seseorang dalam memenuhi kebutuhannya membuat urutan pemenuhan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan, dimulai dari pemenuhan kebutuhan yang paling mendesak sampai kebutuhan yang bisa ditangguhkan pemenuhannya.
- Bertindak dengan prinsip cost and benefit; Artinya seseorang dalam melakukan kegiatan selalu memperhitungkan biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diterima dari kegiatan yang dilakukannya.

Tujuan melakukan tindakan/kegiatan berdasarkan prinsip ekonomi, yaitu:

- Mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin.
- Mengurangi konsumsi agar tidak boros.
- Mempergunakan kemampuan dan modal yang dimilikinya.
- Memperkecil kerugian dari akibat kesalahan-kesalahan tertentu.



MANFAAT PENGGUNAAN PRINSIP EKONOMI

- Mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.
- Bekerja hemat, cepat, dan tepat sehingga memperkecil resiko kerugian atau kerusakan.
- Mencapai tujuan dengan tepat waktu dan berhasil sehingga dapat mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan.
- Mencapai hasil kerja yang terjamin mutunya sehingga memenuhi tingkat kepuasan dari pelaku ekonomi.
- Hidup lebih maju dalam persaingan yang sehat.



PENGERTIAN TINDAKAN EKONOMI

- Tindakan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Suatu kegiatan dikatakan sebagai tindakan ekonomi apabila tindakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan antara pengorbanan dan hasil serta dapat melakukan pilihan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan mana yang harus didahulukan dan yang sesuai dengan kemampuannya.



PENGELOMPOKAN TINDAKAN EKONOMI

- Kegiatan produksi adalah kegiatan untuk menambah nilai guna suatu barang guna memenuhi kebutuhan hidup manusia.
- Kegiatan distribusi adalah suatu proses penyebarluasan hasil produksi agar sampai kepada konsumen. Dengan kata lain, distribusi adalah penyaluran barang/jasa dari produsen ke konsumen.
- Kegiatan konsumsi adalah kegiatan untuk menggunakan, memakai, atau menikmati barang dan jasa secara berangsur-angsur atau habis sekali pakai. Konsumsi dapat diartikan juga sebagai kegiatan mengurangi nilai guna suatu barang/jasa

PENGERTIAN

Motif → **motus**
(penggerak atau pendorong)

Motif ekonomi ???

Keinginan yang mendorong seseorang melakukan kegiatan ekonomi.

Contoh : seseorang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Motif non ekonomi ???

Keinginan yang mendorong manusia untuk melakukan suatu kegiatan, tetapi tidak termasuk kegiatan ekonomi.

Contoh : Seorang siswa belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang bagus.



MACAM-MACAM MOTIF EKONOMI

- Motif dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Motif untuk memenuhi kebutuhan hidupnya ini timbul dari diri manusia sendiri. Motif ini merupakan hal yang paling wajar bagi setiap orang, karena pemenuhan kebutuhan harus dilakukan untuk dapat hidup dengan layak. Misalnya: orang membeli beras untuk kebutuhan makan.

- Motif memperoleh laba/keuntungan.

Motif yang mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi untuk memperoleh keuntungan. Motif ini umumnya dimiliki oleh para pedagang atau produsen. Misalnya: seorang pedagang yang menyediakan barang dagangannya dengan baik dan rapi agar enak dilihat, melayani pembeli dengan ramah dan sopan sehingga konsumen tertarik untuk membelinya. Usaha yang dilakukan pedagang itu karena dorongan untuk memperoleh keuntungan dari barang yang dijualnya.



LET'S GO TO THE NEXT LESSON !



KELANGKAAN



Apriyadi Pratama
PPL UNY 2016

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mendefiniskan pengertian kelangkaan
- Siswa dapat mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan kelangkaan
- Siswa dapat mengidentifikasi cara mengatasi kelangkaan





Kelangkaan?

Kelangkaan

Kelangkaan adalah kondisi di mana kita tidak mempunyai cukup sumber daya untuk memuaskan semua kebutuhan kita.

Kelangkaan terjadi karena jumlah kebutuhan lebih banyak dari jumlah barang dan jasa yang tersedia. Kelangkaan bukan berarti segalanya sulit diperoleh atau ditemukan.

Juga dapat diartikan alat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan jumlahnya tidak seimbang dengan kebutuhan yang harus dipenuhi.

MASALAH DASAR ILMU EKONOMI

Kebutuhan
manusia **tidak**
terbatas

Sumber daya
terbatas

KELANGKAAN

Buatlah Kelompok (5-6 orang)



DISKUSI KELANGKAAN

- Carilah berita mengenai kasus kelangkaan di Indonesia
- Analisis masalah kelangkaan tersebut
- Tulis tempat terjadinya kelangkaan
- Cari faktor penyebab kelangkaan tersebut
- Presentasikan hasil diskusi di depan kelas

Penyebab kelangkaan

Keterbatasan Sumber Daya



Penyebab kelangkaan

Keserakahan manusia



Penyebab kelangkaan

Pertambahan jumlah penduduk



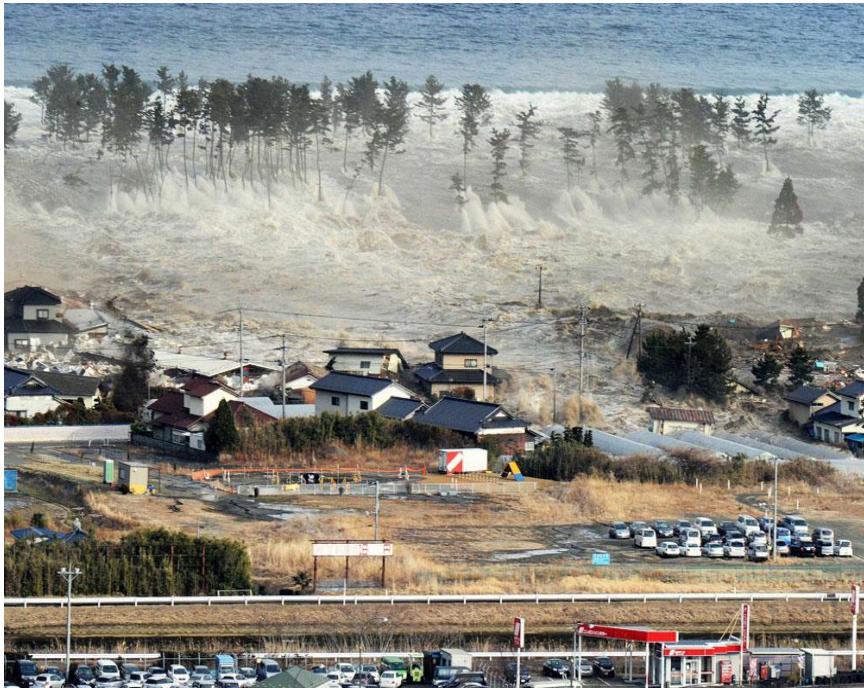
Penyebab kelangkaan

Perbedaan letak geografis



Penyebab kelangkaan

Bencana Alam



Penyebab kelangkaan

Keterbatasan kemampuan produksi



Cara Mengatasi Kelangkaan

- Menghemat penggunaan sumber daya alam
- Memelihara dan melestarikan sumber daya alam dengan baik
- Menciptakan alat pemuas/barang pengganti (barang substitusi)
- Meningkatkan pengelolaan berbagai macam sumber daya alam, sehingga lebih bermanfaat bagi kehidupan manusia

SEKIAN DAN TERIMA KASIH



Pilihan, Skala Prioritas dan Kebutuhan



Apriyadi Pratama
PPL UNY 2016

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep pilihan.
2. Menjelaskan tentang skala prioritas.
3. Mendeskripsikan pengertian kebutuhan
4. Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan manusia
5. Mendeskripsikan pengertian alat pemuas kebutuhan
6. Mengidentifikasi macam-macam alat pemuas kebutuhan



Konsep Pilihan

Timbulnya masalah ekonomi (kelangkaan) membuat individu, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan tidak bisa mendapat semua yang mereka butuhkan sehingga mereka harus membuat pilihan. Pada setiap kegiatannya, mereka harus menentukan pilihan terbaik dari beberapa alternatif pilihan yang telah dibuat.

Dalam memilih setiap keputusan, maka individu, perusahaan, dan masyarakat harus membuat sebuah daftar pilihan (skala prioritas) untuk menentukan mana yang hendak ia putuskan sebagai pilihan yang dianggapnya baik. Hal ini tentu memudahkan individu, perusahaan, dan masyarakat untuk mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi. Setiap kali memutuskan sebuah pilihan, berarti harus mengorbankan pilihan ekonomi lainnya untuk tidak dipilih.

Skala prioritas

- ▶ Skala prioritas adalah suatu daftar bermacam macam kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingannya yaitu dari yang paling penting sampai dengan kebutuhan yang dapat ditunda pemenuhannya.

Langkah langkah dalam menyusun daftar skala prioritas kebutuhan sebagai berikut :

- a. Mencatat semua kebutuhan yang ada.
- b. Membuat urutan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya.
- c. Membuat beberapa catatan kebutuhan alokasi dana yang ada.
- d. Memilih catatan kebutuhan yang paling memberi manfaat secara optimal.
- e. Belanja sesuai dengan daftar yang telah ditentukan.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun skala prioritas adalah sebagai berikut :

- ▶ Tingkat pendapatan

Alternatif pilihan bagi seseorang yang berpenghasilan tinggi, berbeda dengan orang yang berpenghasilan menengah atau rendah

- ▶ Status sosial

Alternatif yang diprioritaskan bagi seorang guru berbeda dengan pedagang kaki lima.

- ▶ Lingkungan

Lingkungan orang-orang kaya mempunyai alternatif pilihan yang berbeda dengan lingkungan orang-orang biasa.

DISKUSI KELOMPOK

Membedakan antara kebutuhan
dan keinginan

Macam-macam kebutuhan
(menurut intensitas dan waktu)

Macam-macam kebutuhan
(menurut sifat dan subjek)

Jenis-jenis alat pemuas kebutuhan (menurut cara memperoleh dan kegunaan)

Jenis-jenis alat pemuas kebutuhan (menurut Proses Produksinya, Hubungannya dengan Barang Lain)

20 Menit



Kebutuhan manusia

Kebutuhan adalah :

hasrat yang timbul dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi dapat mempengaruhi kelangsungan hidupnya

Keinginan :

hasrat yang timbul dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi tidak mempengaruhi kelangsungan hidupnya

MACAM-MACAM KEBUTUHAN

Menurut intensitas



Kebutuhan primer :

kebutuhan yang harus dipenuhi, jika tidak terpenuhi dapat mengganggu kelangsungan hidupnya
contoh: pangan, sandang, papan



Kebutuhan sekunder:

kebutuhan yang timbul setelah kebutuhan primer
contoh: telepon, angkutan umum



Kebutuhan tertier:

kebutuhan akan barang mewah
contoh: mobil mewah, kapal pesiar

MACAM-MACAM KEBUTUHAN

WAKTU

Menurut waktu

Kebutuhan sekarang :

kebutuhan yang harus dipenuhi sekarang juga.
contoh:obat bagi orang sakit

Kebutuhan yang akan datang:

kebutuhan yang pemenuhannya dapat dilakukan di masa yang akan datang

contoh: tabungan



"Setiap orang menginginkan investasi
yang menjanjikan untuk masa depannya"

MACAM-MACAM KEBUTUHAN



Menurut sifatnya

Kebutuhan jasmani:

yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani atau fisik, contoh: makan, berolah raga, istirahat



Kebutuhan Rohani:

yaitu kebutuhan yang bersifat rohani, berhubungan dengan jiwa manusia.

contoh: beribadah menurut agamanya, bersosialisasi, rekreasi dan hiburan



MACAM-MACAM KEBUTUHAN



menurut subyeknya:

Kebutuhan individu :

yaitu kebutuhan perseorangan atau individu.

Contoh: kebutuhan akan alat bantu dengar, kaca mata, kursi roda



Kebutuhan kolektif :

yaitu kebutuhan bersama dalam suatu masyarakat, dan dimanfaatkan untuk kepentingan bersama.

Contoh: kebutuhan akan jalan raya, rumah sakit, sekolah.

ALAT PEMUAS KEBUTUHAN

Alat pemuas kebutuhan manusia
sering juga disebut **barang**.

Barang dapat berupa benda (*goods*) dan jasa (*service*).



JENIS-JENIS BARANG



Menurut Cara Memperolehnya

Barang ekonomi

Barang ekonomi adalah barang pemuas kebutuhan yang untuk memperolehnya memerlukan sejumlah pengorbanan tertentu yang biasanya berupa uang.

Contoh: makanan, pakaian, perhiasan



Barang Bebas

Barang bebas adalah barang pemuas kebutuhan yang tersedia hampir tidak terbatas sehingga untuk memperolehnya kita tidak membutuhkan pengorbanan dan dapat mengambilnya begitu saja di alam. Contoh: Udara untuk bernapas, pasir di padang pasir, es di kutub.

JENIS-JENIS BARANG

Menurut Kegunaannya

Barang Konsumsi

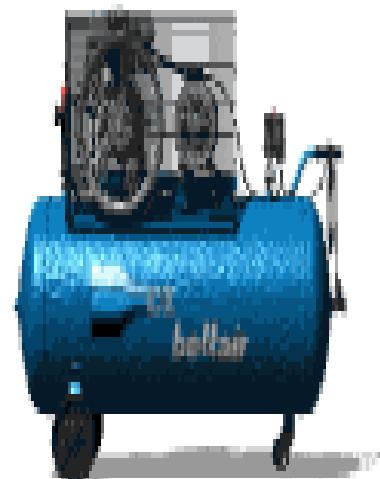
Barang konsumsi adalah barang siap pakai karena manfaatnya langsung dapat diambil.

Contoh: makanan, minuman, pakaian. .

Barang produksi

Barang produksi adalah jenis barang yang berguna untuk menghasilkan barang yang lain. Barang produksi adalah istilah lain dari barang modal.

Contoh: mesin jahit, cangkul, stetoskop



JENIS-JENIS BARANG

Menurut Proses Produksinya

Barang mentah (bahan baku)

Barang mentah adalah bahan dasar untuk membuat barang lain..

Barang ini sama sekali belum mengalami proses pengolahan. Misalnya, kapas, kayu, dan hasil tambang.

Barang setengah jadi

Barang setengah jadi adalah barang yang telah melalui proses pengolahan tapi belum dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan karena belum menjadi produk akhir. Contoh: Kain untuk membuat pakaian, besi untuk membuat pisau, dan terigu untuk membuat kue.

Barang Jadi

Barang jadi merupakan produk akhir yang telah melalui proses pengolahan dari bahan baku menjadi barang siap pakai untuk memenuhi kebutuhan manusia.

JENIS-JENIS BARANG

Menurut Hubungannya dengan Barang Lain

Barang Substitusi

Barang pemuas kebutuhan yang fungsinya dapat menggantikan barang lain atau dapat saling menggantikan.

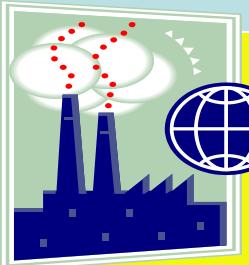
Contoh: Gas dapat menggantikan Minyak Tanah sebagai bahan bakar.

Barang Komplementer

Barang komplementer adalah barang pemuas kebutuhan yang akan bermanfaat apabila dipakai bersama-sama dengan benda yang lain.

Contoh: Mobil dengan bensin, jarum dengan benang





TUGAS EKONOMI



- Pikirkan semua kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan (barang) untuk menjalani aktivitasmu mulai bangun tidur hingga tidur kembali .
- Tuliskan berdasarkan macam-macam kebutuhan dan jenis-jenis barang.

LET'S GO TO THE NEXT LESSON !



BIAYA PELUANG

APRIYADI PRATAMA
PPL UNY 2016

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membedakan biaya sehari-hari dan biaya peluang
2. Siswa dapat menjelaskan konsep biaya peluang (*opportunity cost*)
3. Siswa dapat menghitung biaya peluang (*opportunity cost*)
4. Siswa dapat menggambar kurva kemungkinan produksi

BIAYA PELUANG???



Biaya Sehari – hari dan Biaya Peluang

Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi.

Sumber daya yang ada sangatlah terbatas sehingga manusia dipaksa untuk membuat pilihan dalam hidupnya. Dengan membuat sebuah pilihan, berarti kita mengorbankan hal yang lain.

Ketika kamu memutuskan untuk belajar, berarti kamu telah mengorbankan waktumu untuk yang dapat kamu gunakan untuk bermain dengan temanmu. Dari hubungan itulah maka muncul istilah yang disebut sebagai biaya peluang (opportunity cost). Jadi biaya peluang adalah pengorbanan yang dilakukan seseorang karena mengambil sebuah pilihan.

Cara Menghitung Biaya Peluang

Lala memiliki uang Rp 100.000,-. Saat ini ia memiliki pilihan untuk membeli makanan antara bakso dan mie ayam. Harga satu mangkok bakso Rp 10.000,- mangkok mie ayam Rp 7.000,- dan harga. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Dinda. Berikut tabel kombinasi kebutuhan yang harus dipilih :

Kombinasi	Bakso @ 10.000	Mie Ayam @ 7000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	1	9	73.000	27.000
B	2	8	76.000	24.000
C	3	5	75.000	35.000
D	4	2	78.000	46.000

Dari 5 kombinasi di atas, awalnya Lala ingin memilih kombinasi C, yaitu mendapat 3 mangkok bakso dan 5 mangkok mie ayam. Akan tetapi, karena ingin menghadiah adiknya 3 mie ayam, maka Lala berubah memilih kombinasi B, yakni mendapat 2 mangkok bakso dan 8 mangkok mie ayam. Ini berarti untuk mendapatkan tambahan 3 mangkok mie ayam dan telah mengorbankan satu mangkok bakso. Dengan demikian, biaya peluang untuk mendapatkan tambahan 3 mangkok mie ayam adalah sebesar harga satu bakso, yaitu Rp 10.000,-

Kurva Kemungkinan Produksi

- ▶ Kurva Kemungkinan Produksi adalah kurva yang menggambarkan tentang biaya peluang dinamakan Production-possibility frontier (PPF) atau Production-possibility Curve (PPC).
- ▶ Kurva kemungkinan produksi adalah kurva yang menggambarkan berbagai kemungkinan kombinasi maksimum output yang dapat dihasilkan.

Biaya peluang tidak hanya terjadi pada kegiatan konsumsi tapi juga terjadi pada kegiatan produksi. Perhatikan contoh berikut:

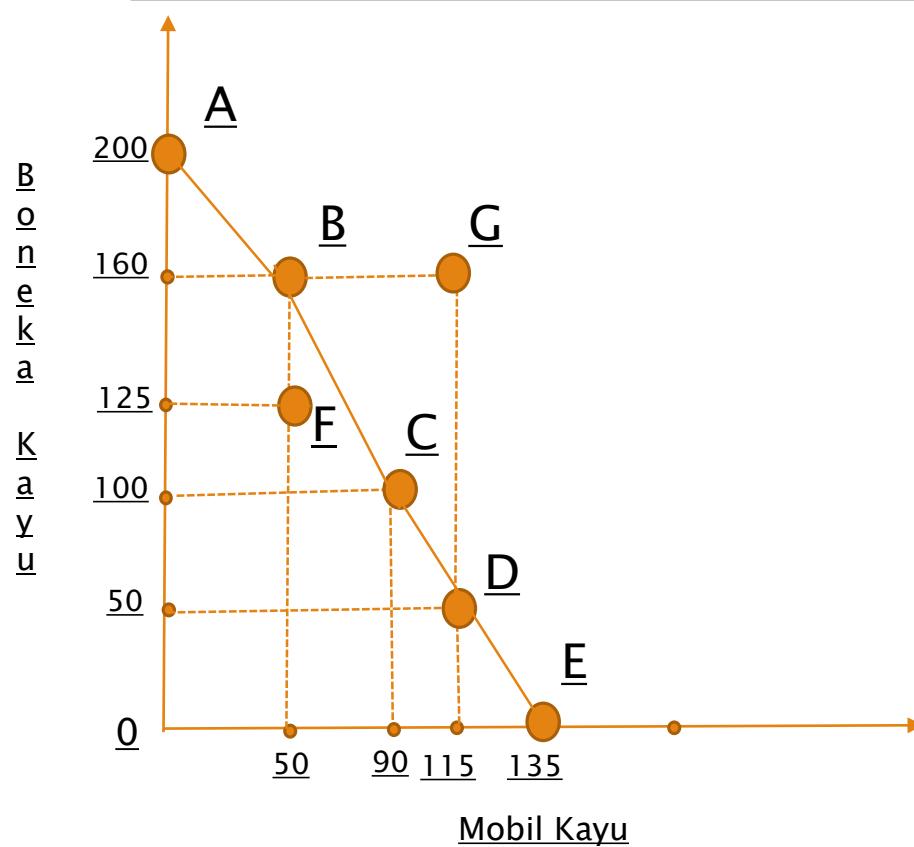
- ▶ Pak Tata seorang pengrajin mainan kayu sedang memenuhi pesanan dari dua pelanggan. Pelanggan pertama memesan mobil kayu, pelanggan kedua memesan boneka kayu. Karena keterbatasan modal maka Pak Tata harus mengatur produksinya. Ada beberapa kombinasi produksi yang bisa dipilih Pak Tata.

Kombinasi	Jumlah mobil kayu (Rp. 20.000)	Jumlah boneka kayu (Rp. 25.000)
A	0	200
B	50	160
C	90	100
D	115	50
E	135	0
F	50	125
G	115	160

Untuk memuaskan pelanggan pertama (pemesan mobil kayu), awalnya Pak Tata memilih kombinasi D. Akan tetapi, pilihan D bisa merugikan pelanggan kedua (pemesan boneka kayu) karena hanya sedikit pesanannya yang bisa dipenuhi. Oleh karena itu, Pak Tata berubah memilih kombinasi C sehingga diharapkan bisa memuaskan kedua pelanggan. Perubahan pilihan dari D ke C menunjukkan bahwa Pak Tata harus mengorbankan 25 mobil kayu (115 - 90) untuk mendapatkan tambahan 50 boneka kayu. Karena harga satu mobil kayu Rp 20.000,- berarti besar biaya peluang untuk mendapatkan 50 boneka kayu adalah $25 \times \text{Rp } 20.000,- = \text{Rp } 500.000,-$.

Kurva Kemungkinan Produksi

Berdasarkan tabel kombinasi produksi tadi, dapat pula dibuatkan kurva kemungkinan produksinya



Dari kurva kemungkinan produksi tersebut ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan, sebagai berikut

- Kurva yang bergerak dari kiri atas ke kanan bawah (berlereng negatif) merupakan batas antara kombinasi yang dapat dicapai dengan kombinasi yang tidak dapat dicapai.
- Titik A, B, C, D, E yang terletak pada kurva menunjukkan kombinasi penggunaan sumber daya yang efisien dan optimal.
- Titik F merupakan contoh kombinasi yang dapat dicapai (attainable combination), tetapi tidak efisien karena tidak menggunakan sumber daya yang tersedia dengan optimal.
- Titik G merupakan contoh kombinasi yang tidak dapat dicapai (unattainable combination) karena sumber daya yang ada tidak mencukupi.
- Titik A dan E disebut kombinasi ekstrem karena kombinasi A tidak menghasilkan mobil kayu dan pada kombinasi E tidak menghasilkan boneka kayu.

Latihan soal

1. Tono lulusan dari sekolah menegah atas, ia sudah mendapatkan tawaran pekerjaan di beberapa tempat yaitu: perusahaan konveksi dengan penghasilan perbulan Rp1.000.000,00 sebagai staf administrasi, di perusahaan komputer dengan penghasilan perbulan Rp1.500.000,00 sebagai staf keuangan, dan diperusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan perbulan Rp1.200.000,00. Bila Tono memilih bekerja sebagai staf keuangan, maka berapakah biaya peluang yang ditanggung Tono?

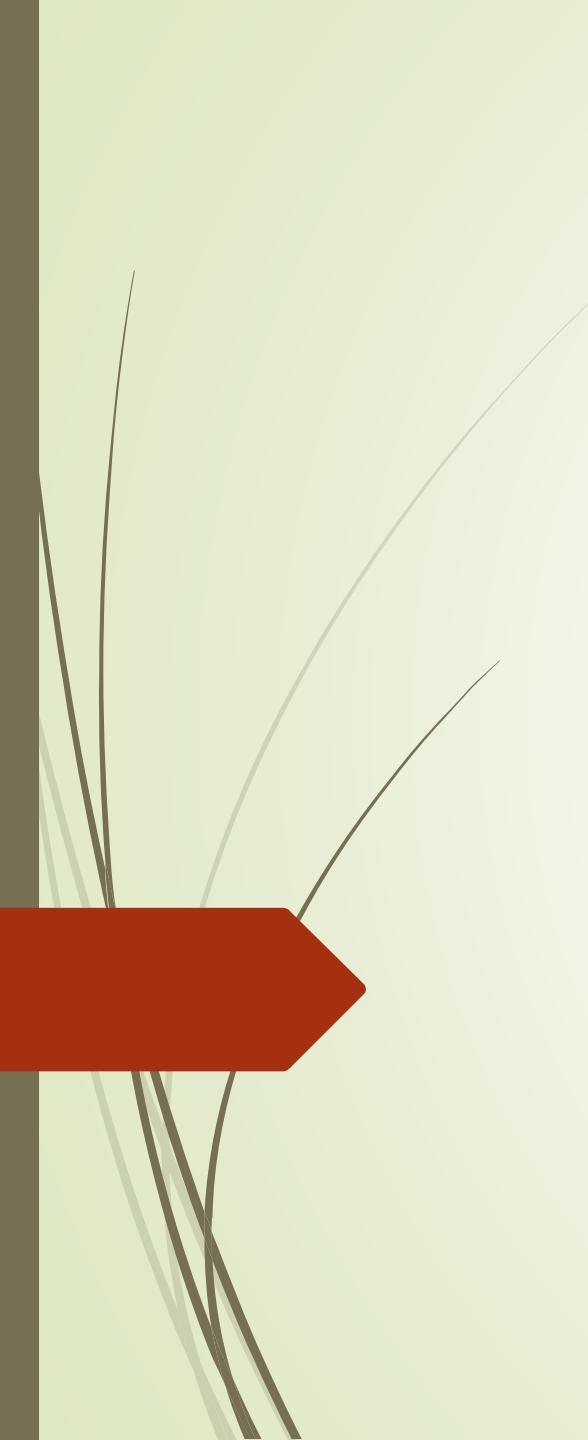
2. Samsul memiliki uang Rp. 80.000,-. Saat ini ia memerlukan mukena untuk Zahra dan buku tulis untuk dia sendiri. Harga satu jilbab Rp. 25.000 dan harga buku tulis Rp. 3000,-. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Samsul yaitu sebagai berikut.

Kombinasi	Jumlah mukena @ 25.000	Jumlah buku @ 3.000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	3	1	78.000	2.000
B	2	10	80.000	-
C	2	5	65.000	15.000
D	2	4	62.000	18.000

Dari keempat kombinasi diatas, awalnya Samsul ingin memilih kombinasi C, yaitu mendapatkan 2 mukena dan 5 buku tulis. Akan tetapi, karena ingin menghadiah adiknya 1 mukena maka Samsul berubah memilih kombinasi A, yakni mendapat 3 mukena dan 1 buku tulis. Hitunglah biaya peluang untuk mendapatkan 1 mukena?

KESIMPULAN

Biaya peluang muncul dilatar belakangi oleh kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas mengharuskan manusia memilih atau menentukan prioritas dalam memenuhi kebutuhannya. Pilihan inilah yang menciptakan biaya peluang.



Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi

Apriyadi Prama
PPL UNY 2016

Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan nantinya siswa dapat :

- ▶ Menganalisis masalah pokok ekonomi
- ▶ Mendefinisikan sistem ekonomi
- ▶ Menjelaskan macam – macam sistem ekonomi
- ▶ Menjelaskan ciri – ciri sistem ekonomi tradisional, komando, pasar, campuran, pancasila.
- ▶ Menjelaskan kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi tradisional, komando, pasar, campuran, pancasila.



Masalah Pokok Ekonomi

Menurut aliran klasik, masalah pokok ekonomi terdiri dari masalah produksi, distribusi, dan konsumsi

► masalah produksi

Seorang produsen harus memikirkan barang – barang yang harus diproduksi sesuai dengan yang dibutuhkan konsumen. Kebutuhan konsumen yang beraneka ragam dan berbeda-beda menimbulkan masalah dalam menentukan jenis barang yang harus diproduksi, mengingat sumber daya yang tersedia terbatas jumlahnya sehingga barang dan jasa yang dibutuhkan tidak dapat diproduksi secara keseluruhan. Masalah-masalah produksi yang harus dipecahkan produsen, misalnya cara produksi yang akan dipakai, dapatkan produsen memproduksi dengan efisien dan hemat, sudahkah produsen memproduksi pada saat yang tepat, serta produksi apa yang dibutuhkan

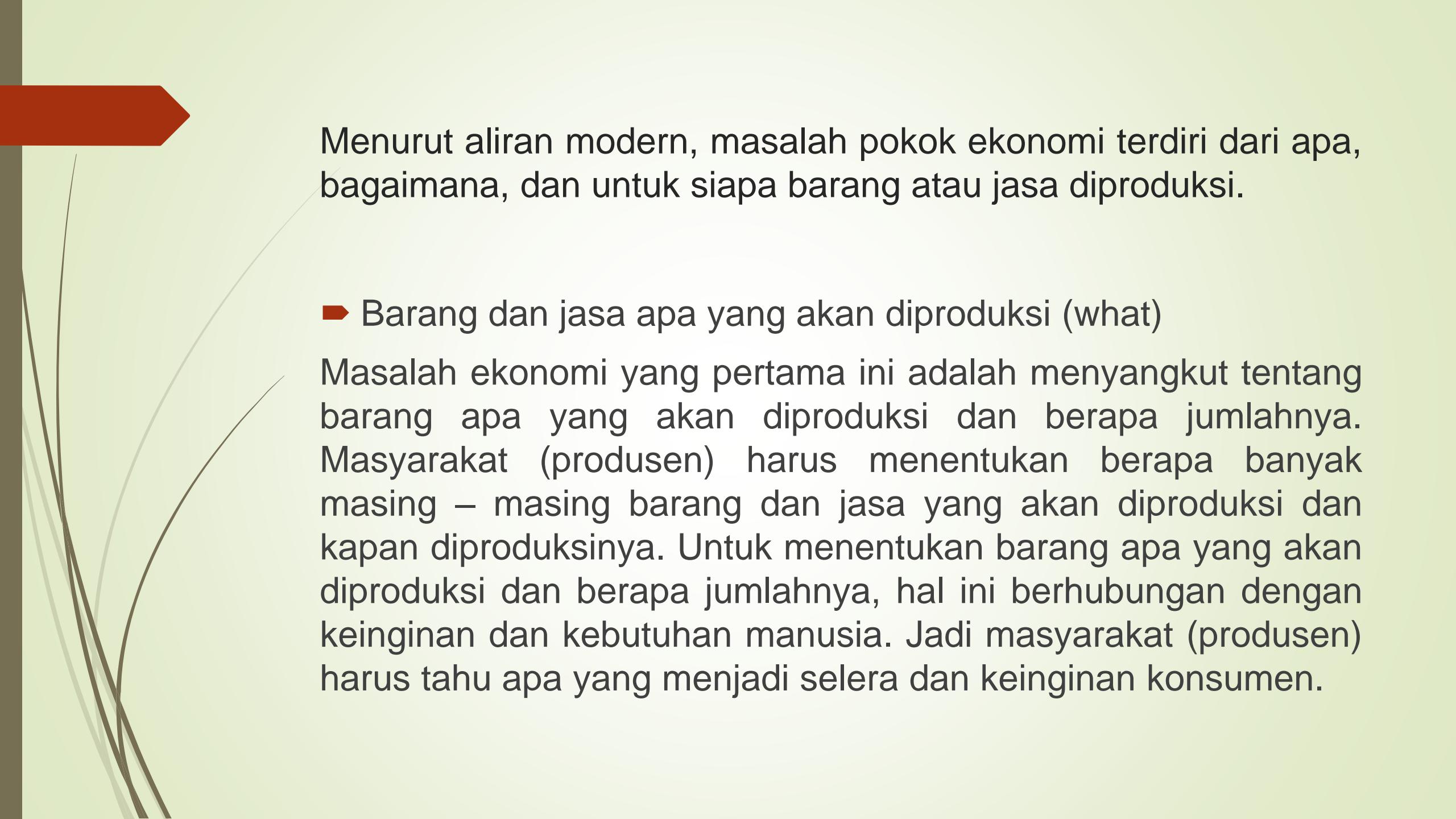
Lanjutan...

► Masalah distribusi

Dalam masalah distribusi harus diperhatikan apakah barang dan jasa yang sudah dihasilkan dapat sampai kepada konsumen dengan cara yang tepat. Oleh karena itu, produsen harus memikirkan langkah-langkah yang tepat untuk menyalurkan barang dan jasa yang sudah diproduksinya, diantaranya produsen membutuhkan sarana distribusi yang memadai. Sebagai contoh, untuk menyalurkan produk semen yang jumlahnya ribuan ton, tentu produsen tidak bisa menggunakan becak sebagai alat angkut. Produsen harus menggunakan truk-truk besar sebagai alat pengangkut

► Masalah konsumsi

Masalah konsumsi berkaitan dengan pertanyaan apakah barang dan jasa yang sudah dihasilkan benar – benar dikonsumsi oleh masyarakat yang memerlukan. Ada kemungkinan barang dan jasa tidak dapat dikonsumsi karena harganya terlalu mahal, atau barang dan jasa tersebut tidak sampai ke masyarakat yang membutuhkan.



Menurut aliran modern, masalah pokok ekonomi terdiri dari apa, bagaimana, dan untuk siapa barang atau jasa diproduksi.

► Barang dan jasa apa yang akan diproduksi (what)

Masalah ekonomi yang pertama ini adalah menyangkut tentang barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya. Masyarakat (produsen) harus menentukan berapa banyak masing – masing barang dan jasa yang akan diproduksi dan kapan diproduksinya. Untuk menentukan barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya, hal ini berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan manusia. Jadi masyarakat (produsen) harus tahu apa yang menjadi selera dan keinginan konsumen.

Lanjutan....

- ▶ Bagaimana barang dan jasa diproduksi (How)

Masalah bagaimana barang dan jasa di produksi menyangkut efisiensi penggunaan faktor – faktor produksi. Masalah ini berkaitan dengan pertanyaan – pertanyaan berikut, misalnya bagaimana proses produksi yang dilakukan, siapakah yang melaksanakan proses produksi, teknik apa yang digunakan dalam proses produksi, dan sumber daya apa saja yang digunakan dalam proses produksi. Pertanyaan tersebut dimaksudkan agar terjadi efisiensi penggunaan faktor – faktor produksi dalam produksi.

Sebagai contoh, penggunaan sebidang tanah untuk lahan pertanian padi harus memperhatikan bagaimana proses produksi tersebut dilakukan, apakah lebih banyak menggunakan mesin (padat modal) atau tenaga kerja (padat karya), bagaimana kombinasi penggunaan bahan dan pupuk yang optimal, serta bagaimana teknik tanam yang paling baik agar kesuburan tanah tidak berkurang.

- ▶ Untuk siapa barang dan jasa diproduksi (For whom)

Dalam masalah ini produsen harus menentukan siapa yang akan menikmati barang dan jasa tersebut, apakah golongan ekonomi menengah, atas, bawah. Masalah *for whom* terkait dengan sasaran distribusi barang dan jasa.

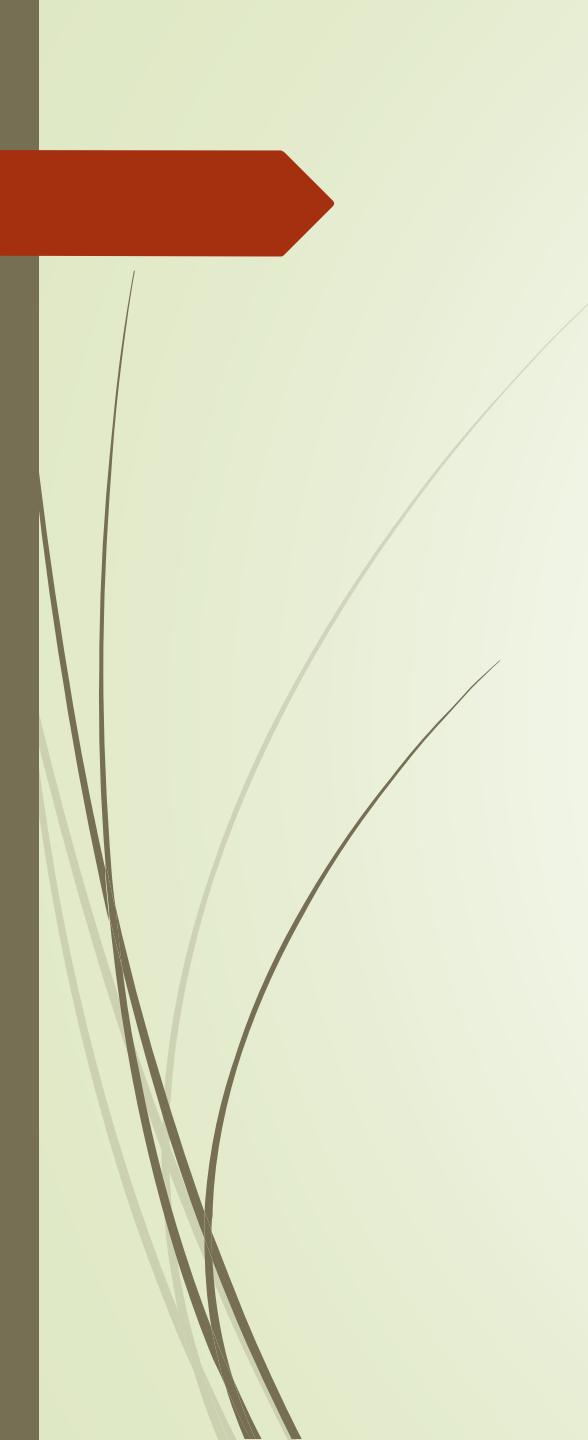


Sistem ekonomi

- ▶ Sistem ekonomi yaitu keseluruhan tata cara, aturan, dan kebiasaan – kebiasaan yang umum diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku warga masyarakat (konsumen, produsen, dan pemerintah) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, perdagangan, dan konsumsi) sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis.

Presentasi Kelompok

- ▶ Kelompok 1 : Sistem Ekonomi Tradisional
 - ▶ Kelompok 2 : Sistem Ekonomi Komando
 - ▶ Kelompok 3 : Sistem Ekonomi Pasar
 - ▶ Kelompok 4 : Sistem Ekonomi Campuran
 - ▶ Kelompok 5 : Sistem Ekonomi Pancasila / Demokrasi
- (Pengertian, ciri – ciri, kelebihan, kekurangan, dan negara penganut)



macam istem konomi



Sistem Ekonomi Tradisional

- ▶ Merupakan sistem ekonomi dasar yang kebanyakan bergerak di bidang pertanian dan yang berhubungan dengan alam.
- ▶ Cara berproduksi hanya mengandalkan tenaga manusia dan bergantung dengan alam.



Ciri-ciri Sistem Ekonomi Tradisional

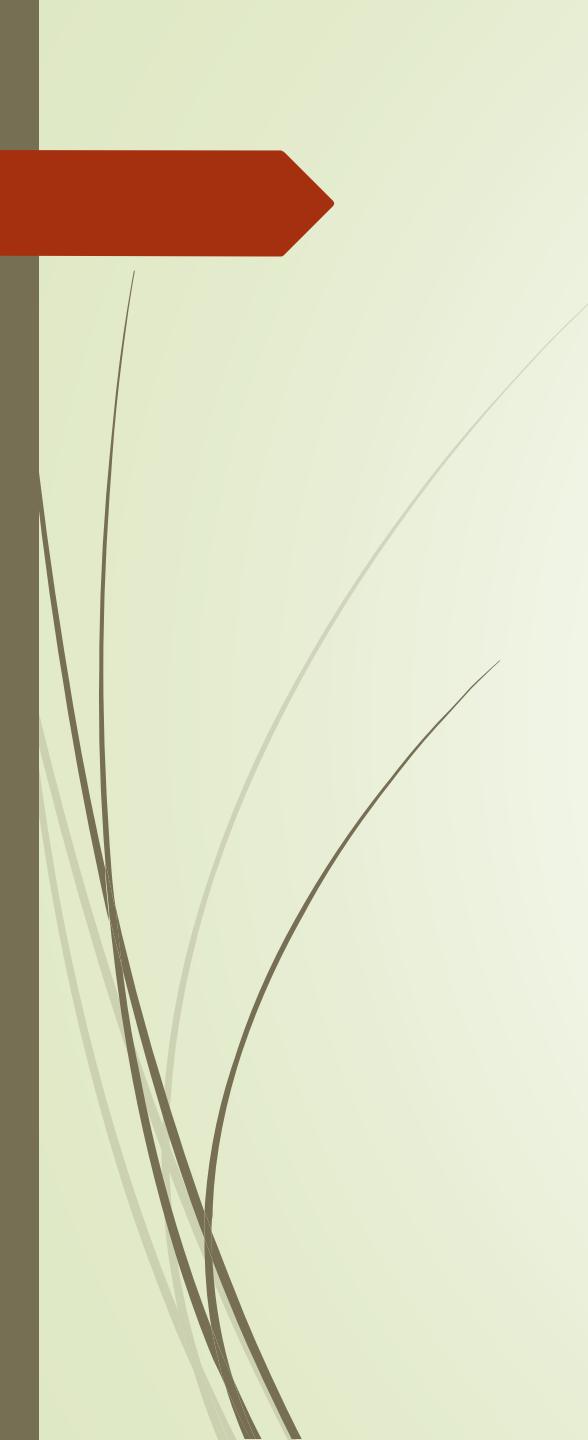
1. Belum ada pembagian kerja
2. Pemenuhan kebutuhan dilaksanakan dengan sistem barter (tukar menukar barang) karena uang atau alat tukar lainnya belum dikenal.
3. Hasil produksi dan sistem distribusinya terbentuk karena kebiasaan (tradisi) yang berlaku di masyarakat.
4. Jenis produksi disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing rumah tangga.
5. Kehidupan masyarakat bersifat kekeluargaan.
6. Tanah merupakan sumber kehidupan dan sumber kemakmuran (kegiatan ekonomi bertumpu pada sektor agraris).

Kelebihan Sistem Ekonomi Tradisional

1. Tidak terjadi persaingan.
2. Tidak terjadi konflik-konflik karena semua berjalan sesuai dengan kebiasaan.
3. Cukup aman karena anggota masyarakat tidak dibebani dengan target-target yang harus dicapai
4. Tidak menimbulkan tekanan jiwa bagi masyarakat.

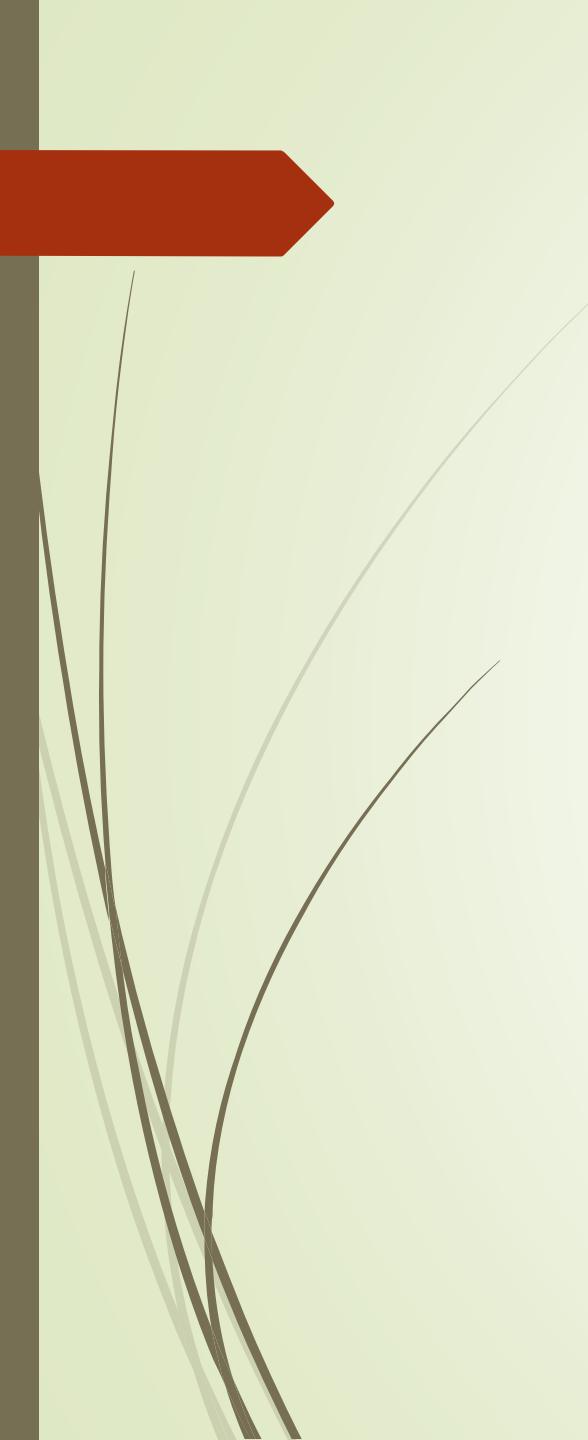
Kekurangan Sistem Ekonomi Tradisional

1. Masyarakat bekerja semata-mata untuk memenuhi kebutuhan hidup dan bukan untuk meningkatkan kesejahteraan.
2. Kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar tidak untuk mencari keuntungan.
3. Kecil sekali terjadi perubahan-perubahan yang dapat mengangkat kehidupan bermasyarakat yang dapat mengangkat kehidupan bermasyarakat setiap perubahan dianggap tabu, dan tidak memperhitungkan efisiensi penggunaan sumber daya secara maksimal



Sistem Ekonomi Terpusat/terpimpin (Komando/Sosialis)

- ▶ Pada sistem ekonomi ini, pemerintah bertindak sangat aktif. Segala kebutuhan hidup termasuk keamanan dan pertanahan direncanakan oleh pemerintah secara terpusat.
- ▶ Negara yang menganut sistem ekonomi terpusat antara lain: Rusia, RRC, Kuba dan negara-negara Eropa Timur (bekas negara Uni Soviet).



Ciri – Ciri Sistem Ekonomi Komando

1. Perencanaan ekonomi, kegiatan produksi, dan pengawasan secara terpusat.
2. Sumber ekonomi (tanah, alat produksi, dan perusahaan) milik pemerintah.
3. Jenis pekerjaan dan pembagian kerja diatur oleh pemerintah
4. Kebebasan individu dalam berusaha tidak ada.
5. Harga dan tingkat bunga ditetapkan oleh pemerintah.

Kelebihan Sistem Ekonomi Terpusat	Kekurangan Sistem Ekonomi Terpusat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. 2. Kebutuhan rakyat terpenuhi secara menyeluruh dan merata karena pendistribusinya diatur pemerintah. 3. Tidak ada kelas – kelas dalam masyarakat karena semua adalah kelas kerja pemerintah 4. Krisis ekonomi jarang terjadi karena semua masalah ekonomi diatur dan kendalikan oleh pemerintah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inisiatif dan kreativitas perorangan dalam sistem ekonomi terpusat tidak dapat berkembang sehingga menghambat kemajuan di bidang ekonomi dan teknologi 2. Hak milik perorangan tidak diakui 3. Kebebasan pribadi sangat terbatas karena setiap orang diminta untuk taat pada pemerintah 4. Informasi tidak akurat karena penjangnya jalur birokrasi

Kelebihan Sistem Ekonomi Terpusat	Kekurangan Sistem Ekonomi Terpusat
<p>5. Pemerintah mengatur distribusi barang-barang sehingga tidak ada kelangkaan barang di suatu wilayah.</p> <p>6. Kemakmuratan masyarakat terjamin dan tidak ada kesenjangan sosial antar masyarakat.</p> <p>7. Terdapat perencanaan pembangunan yang lebih cepat direalisasikan.</p>	<p>5. Terdapat penindasan daya kreasi masyarakat sehingga hampir semua inisiatif, inovasi diprakarsai oleh pemerintah.</p> <p>6. Terdapat pasar gelap yang diakibatkan adanya pembatasan yang terlalu ketat oleh pemerintah.</p> <p>7. Masyarakat tidak dijamin dalam memilih dan menentukan jenis pekerjaan serta memilih barang konsumsi yang dikehendaki.</p> <p>8. Pemerintah bersifat paternalistik, artinya aturan ditetapkan oleh pemerintah seluruhnya benar dan harus dipatuhi</p>



Sistem Ekonomi Pasar (Kapitalis/Liberal)

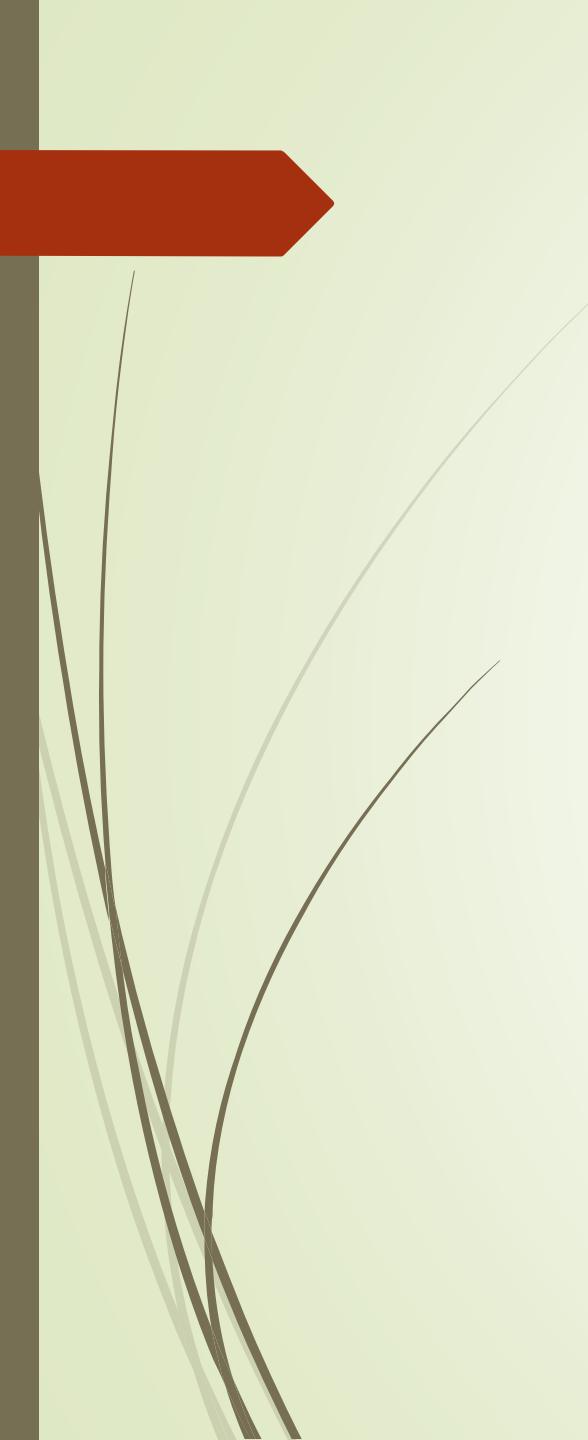
- ▶ Sistem ekonomi pasar adalah sistem ekonomi dimana pemerintah memberikan kebebasan kepada perseorangan dan badan – badan swasta untuk menyelenggarakan produksi dan konsumsi menurut pertimbangannya sendiri.
- ▶ Jadi, pada sistem ini kegiatan ekonomi sepenuhnya diserahkan kepada masyarakat, pemerintah tidak ikut campur secara langsung dalam bidang ekonomi. Sistem ekonomi pasar yang murni sudah tidak ada lagi. Negara penganut sistem ekonomi pasar adalah Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Jerman, Italia dan Jepang.

Ciri – Ciri Sistem Ekonomi Pasar

1. Semua alat dan sumber produksi bebas memiliki perseorangan, kelompok masyarakat, atau perusahaan.
2. Pemerintah tidak ikut campur tangan (campur tangan sangat minim) dalam kegiatan ekonomi.
3. Kegiatan ekonomi di semua sektor dilakukan oleh masyarakat atau swasta.
4. Setiap orang diberi kebebasan dalam hal pemakaian barang dan jasa.
5. Modal memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi
6. Kegiatan produksi dilakukan dengan tujuan mencari laba.
7. Ada persaingan antar pengusaha.
8. Mengakui pemilikan individual atas faktor-faktor produksi.
9. Kebebasan masyarakat untuk berinovasi diakui dan dihormati.
10. Menganut sistem keadilan, yaitu setiap orang menerima imbalan berdasarkan prestasi kerjanya.
11. Keikutsertaan pemerintah dalam bidang ekonomi dilakukan tidak secara langsung tetapi hanya sebatas menentukan kebijakan ekonomi dan membuat peraturan.

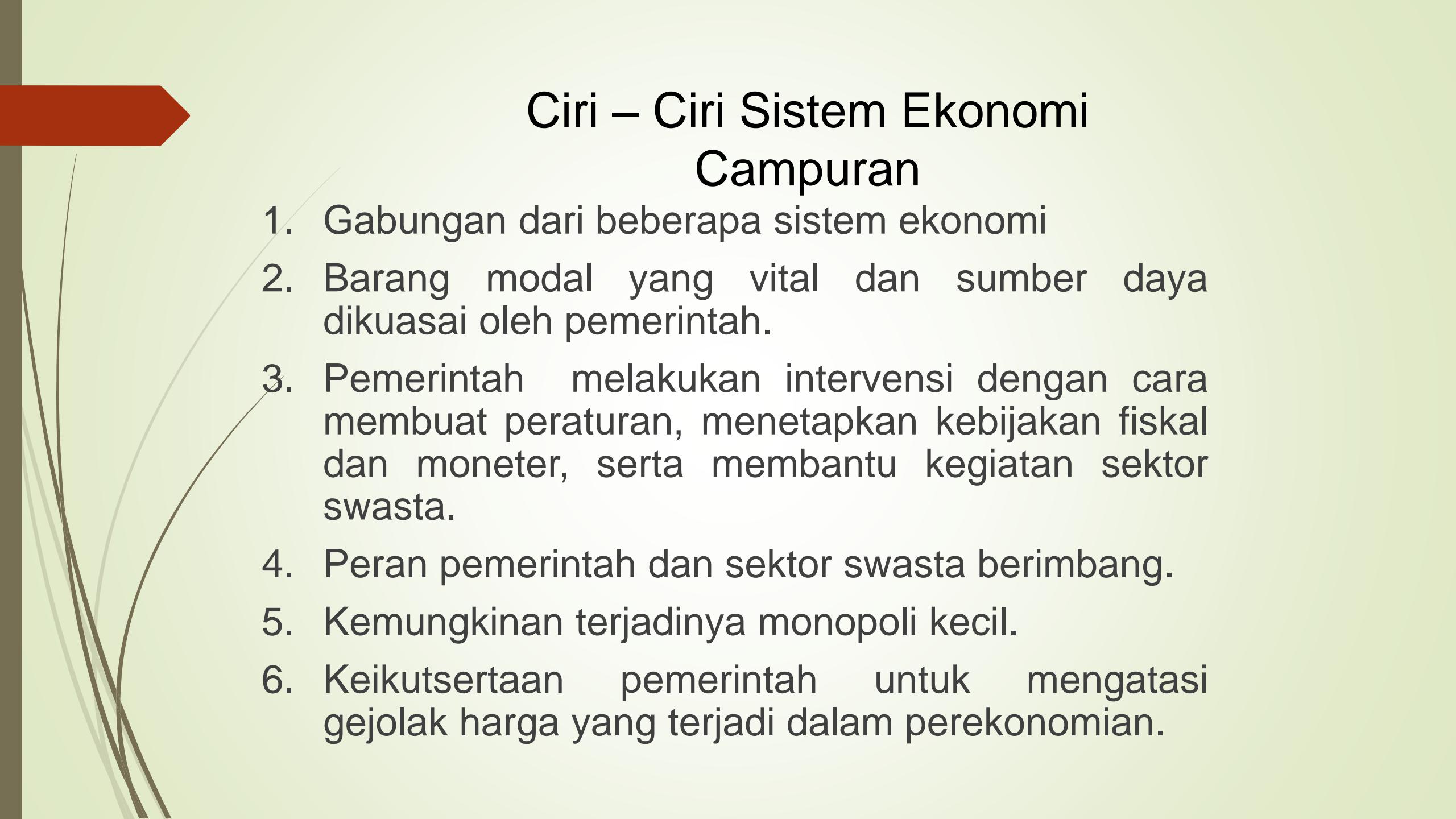
Kelebihan Sistem Ekonomi Pasar	Kekurangan Sistem Ekonomi Pasar
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap individu memiliki kebebasan untuk mengatur kehidupan ekonomi sesuai dengan bakat dan kemampuan masing – masing. 2. Dengan kebebasan berusaha dan bersaing akan mendorong setiap orang untuk mencari kemajuan. 3. Hak milik diakui dan adanya kebebasan melakukan segala sesuatu yang dianggap baik bagi kepentingan pribadi sehingga kreativitas dalam mencari keuntungan menjadi tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebebasan bersaing mengakibatkan yang kuat menindas yang lemah sehingga terjadi jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin. 2. Pemerataan pendapatan semakin sulit dicapai karena setiap individu berusaha mencari keuntungan bagi diri sendiri. 3. Adanya kebebasan produksi dapat mendorong terjadinya krisis ekonomi

Kelebihan Sistem Ekonomi Pasar	Kekurangan Sistem Ekonomi Pasar
<p>4. Persaingan dalam sistem ekonomi pasar dapat memproduksi berbagai macam barang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga para konsumen dapat memperoleh barang dan jasa sesuai dengan selera.</p> <p>5. Campur tangan pemerintah dalam kegiatan perekonomian ekonomi kecil sehingga memberikan kesempatan lebih luas bagi pihak swasta.</p> <p>6. Produksi berdasar pada permintaan pasar ataupun kebutuhan masyarakat.</p> <p>7. Menetapkan harga melalui mekanisme pasar.</p>	<p>4. Konsentrasi modal oleh kaum kapitalis dapat mengakibatkan terjadinya monopoli.</p> <p>5. Timbulnya praktik yang tidak jujur yang dengan berlandas mengejar keuntungan sebesar-besarnya, sehingga kepentingan umum biasa tidak diperhatikan atau dikesampingkan.</p> <p>6. Menimbulkan banyaknya pengangguran, kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan akibat monopoli yang tidak terkontrol pemerintah.</p>



Sistem ekonomi campuran

- Sistem ekonomi yang dikendalikan dan diawasi oleh pemerintah akan tetapi masyarakat tetap memiliki kebebasan yang cukup luas guna menentukan kegiatan ekonomi yang ingin dijalankan.
- Negara yang menganut sistem ekonomi campuran ini adalah bekas negara non-blok mayoritas berada di Asia dan Afrika dan kebanyakan negara yang berkembang seperti Indonesia, Mesir, Malaysia.



Ciri – Ciri Sistem Ekonomi Campuran

1. Gabungan dari beberapa sistem ekonomi
2. Barang modal yang vital dan sumber daya dikuasai oleh pemerintah.
3. Pemerintah melakukan intervensi dengan cara membuat peraturan, menetapkan kebijakan fiskal dan moneter, serta membantu kegiatan sektor swasta.
4. Peran pemerintah dan sektor swasta berimbang.
5. Kemungkinan terjadinya monopoli kecil.
6. Keikutsertaan pemerintah untuk mengatasi gejolak harga yang terjadi dalam perekonomian.

Kelebihan Sistem Ekonomi Campuran

Kekurangan Sistem Ekonomi Campuran

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">1. Dengan adanya campur tangan pemerintah, pertumbuhan ekonomi akan teratur dan stabil.2. Oleh karena inisiatif dan kreativitas seseorang diakui, terdorong untuk mencari keuntungan.3. Tugas pemerintah tidak terlalu berat karena bantuan dari swasta.4. Adanya campur tangan pemerintah dapat memperkecil pengaruh monopoli swasta.5. Sektor ekonomi dikuasai oleh pemerintah yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat.6. Hak individu/swasta diakui dengan jelas.7. Harga lebih mudah untuk dikendalikan. | <ul style="list-style-type: none">1. Sulit untuk menentukan unsur yang benar sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan masyarakat sehingga memerlukan ketelitian dan kejelian.2. Peranan pemerintah bebannya lebih berat dari pada pihak swasta3. Ada anggapan dari sebagian masyarakat bahwa pegawai yang bekerja pada pemerintah statusnya lebih tinggi dari pada pegawai swasta4. Timbulnya KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) dalam pemerintah karena banyak sektor-sektor produksi yang lebih menguntungkan pihak pemerintah sedangkan sedikit sekali pengawasannya5. Sektor-sektor produksi yang lebih menguntungkan di kelola oleh pemerintah sehingga pihak swasta kurang dapat memaksimalkan keuntungan dari kegiatan usahanya. |
|--|--|



Sistem ekonomi Pancasila (Demokrasi Ekonomi)

- ▶ Adalah salah satu tata ekonomi yang dijiwai ideologi Pancasila yang didalamnya terkandung makna demokrasi ekonomi yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan berdasarkan usaha bersama berdasarkan kekeluargaan dan kegotongroyongan dari, oleh, untuk rakyat di bawah pimpinan serta pengawasan pemerintah.
- ▶ Sistem ekonomi ini memberikan kebebasan berusaha kepada setiap warga masyarakat dalam batas – batas dan dengan syarat – syarat tertentu. Jadi, diusahakan adanya keseimbangan yang wajar antara unsur kebebasan dan unsur pengendalian.

Ciri-ciri Sistem Ekonomi Pancasila

1. Yang menguasai hajat hidup orang banyak adalah negara / pemerintah. Contoh yakni seperti air, bahan bakar minyak / BBM, pertambangan / hasil bumi, dan lain sebagainya.
2. Peran negara adalah penting namun tidak dominan, dan begitu juga dengan peranan pihak swasta yang posisinya penting namun tidak mendominasi. Sehingga tidak terjadi kondisi sistem ekonomi liberal maupun sistem ekonomi komando. Kedua pihak yakni pemerintah dan swasta hidup beriringan, berdampingan secara damai dan saling mendukung.
3. Masyarakat adalah bagian yang penting di mana kegiatan produksi dilakukan oleh semua untuk semua serta dipimpin dan diawasi oleh anggota masyarakat.
4. Modal atau pun buruh tidak mendominasi perekonomian karena didasari atas dasas kekeluargaan antar sesama manusia.

Kelebihan / Ciri – ciri positif

1. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluarga.
2. Cabang – cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
3. Bumi dan air serta kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar – besarnya untuk kemakmuran rakyat.
4. Sumber-sumber kekayaan dan keuangan negara digunakan dengan permuwakafan lembaga perwakilan rakyat serta pengawasan terhadap kebijakannya ada pada lembaga perwakilan rakyat pula.

Kekurangan / Ciri – ciri negatif

1. Sistem *free fight liberalism* yaitu sistem persaingan bebas yang saling menghancurkan yang menimbulkan eksplorasi atau pemasaran terhadap manusia dan bangsa lain.
2. Sistem etatisme di mana negara beserta aparatur ekonomi negara bersifat dominan serta mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit – unit ekonomi di luar sektor negara.
3. Pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat.

Kelebihan / Ciri – ciri positif

Kekurangan / Ciri – ciri negatif

5. Warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan yang dikehendaki serta mempunyai hak akan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
6. Hak milik perorangan diakui dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat.
7. Potensi, inisiatif dan daya kreasi setiap warga negara diperkembangkan sepenuhnya dalam batas yang tidak merugikan kepentingan umum.
8. Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara.



Kesimpulan

- ▶ Menurut aliran klasik, masalah pokok ekonomi terdiri dari masalah produksi, distribusi, dan konsumsi
- ▶ Menurut aliran modern, masalah pokok ekonomi terdiri dari apa, bagaimana, dan untuk siapa barang atau jasa diproduksi.
- ▶ Sistem ekonomi yaitu keseluruhan tata cara, aturan, dan kebiasaan–kebiasaan yang umum diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku warga masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis.

Lanjutan...

- ▶ Sistem ekonomi tradisional merupakan sistem ekonomi dasar yang kebanyakan bergerak di bidang pertanian dan yang berhubungan dengan alam. Cara berproduksi hanya mengandalkan tenaga manusia dan bergantung dengan alam
- ▶ Dalam sistem ekonomi komando, pemerintah bertindak sangat aktif. Segala kebutuhan hidup termasuk keamanan dan pertanahan direncanakan oleh pemerintah secara terpusat. Pelaksanaan dilakukan oleh daerah – daerah di bawah satu komando dari pusat.
- ▶ Sistem ekonomi pasar adalah sistem ekonomi dimana pemerintah memberikan kebebasan kepada perseorangan dan badan – badan swasta untuk menyelenggarakan produksi dan konsumsi menurut pertimbangannya sendiri.
- ▶ Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang dikendalikan dan diawasi oleh pemerintah akan tetapi masyarakat tetap memiliki kebebasan yang cukup luas guna menentukan kegiatan ekonomi yang ingin dijalankan.
- ▶ Sistem ekonomi Pancasila adalah salah satu tata ekonomi yang dijewai ideologi Pancasila yang didalamnya terkandung makna demokrasi ekonomi yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan berdasarkan usaha bersama berdasarkan kekeluargaan dan kegotongroyongan dari, oleh, untuk rakyat di bawah pimpinan serta pengawasan pemerintah.



Terima kasih

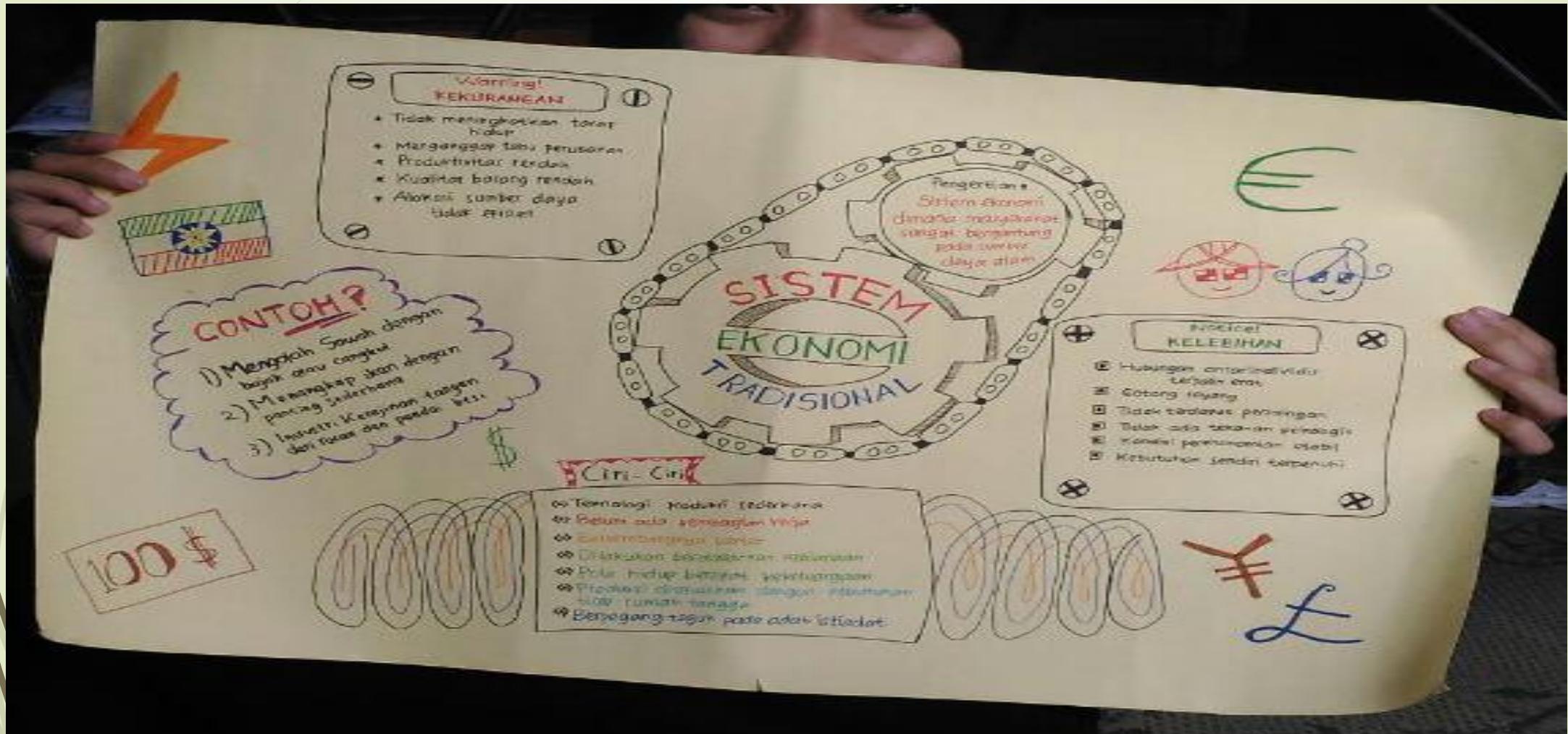




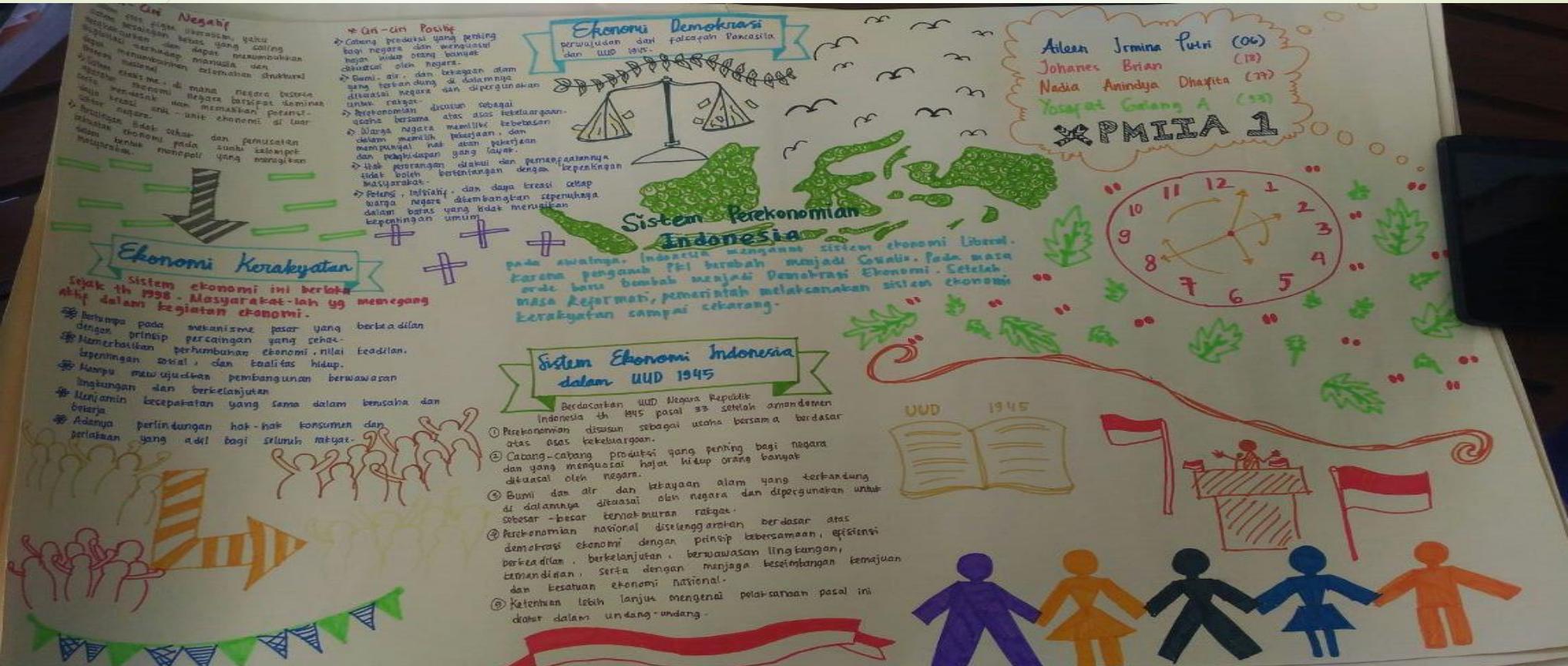
Tugas

1. Buat 5 kelompok terdiri dari 5-6 orang
2. Membuat mading sesuai kreatifitas siswa :
 - Kelompok 1 : Sistem ekonomi tradisional
 - Kelompok 2 : Sistem ekonomi komando/Sosialis
 - Kelompok 3 : Sistem ekonomi Kapitalis / Liberal
 - Kelompok 4 : Sistem ekonomi Campuran
 - Kelompok 5 : Sistem ekonomi Pancasila/Demokrasi
3. Tulis pengertian , ciri-ciri, kelebihan, kekurangan , negara yang menganut

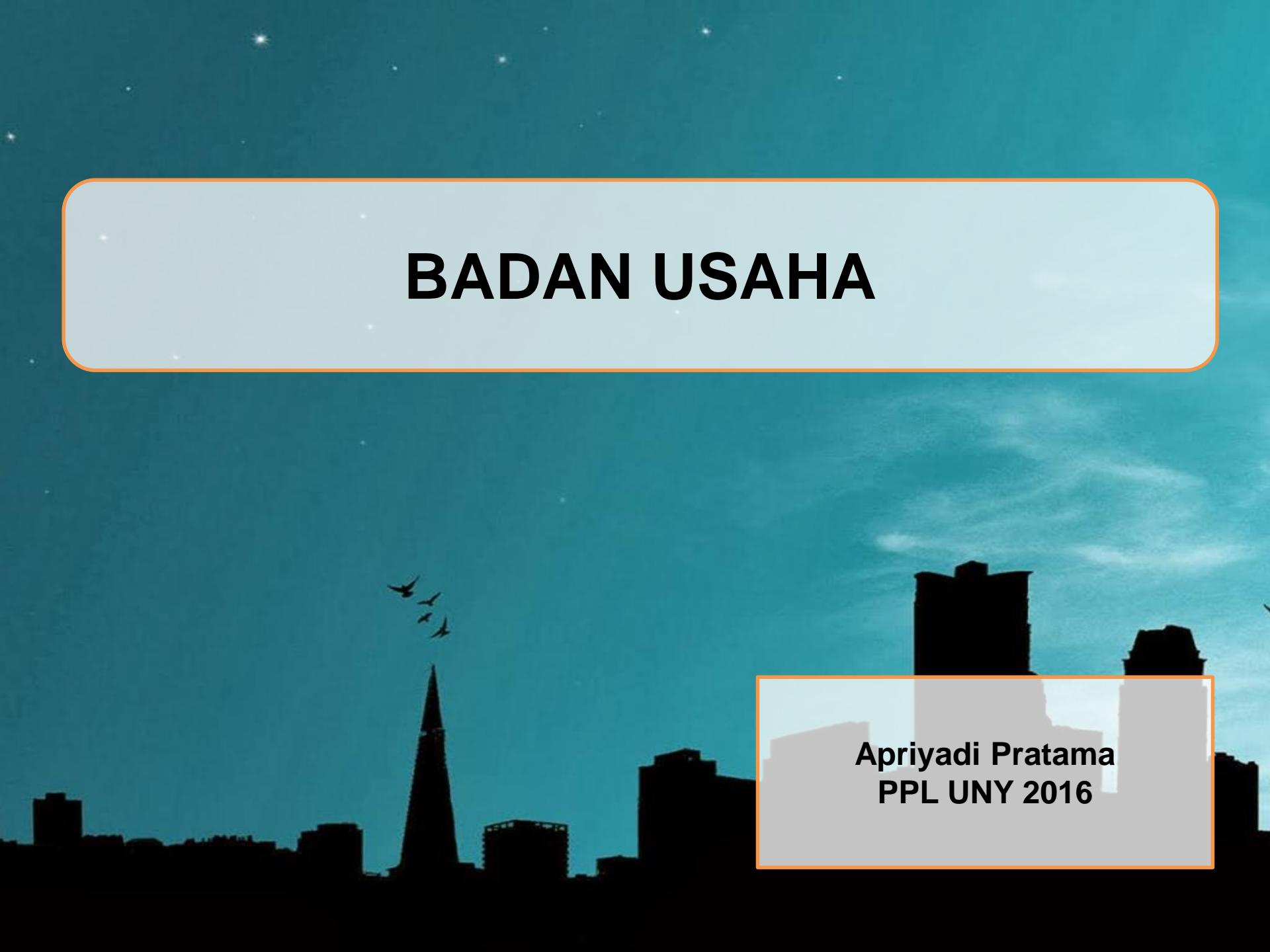
Contoh mading







BADAN USAHA



Apriyadi Pratama
PPL UNY 2016

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa bisa membedakan badan usaha dan perusahaan.
2. Siswa bisa menjelaskan fungsi badan usaha.
3. Siswa bisa mengidentifikasi jenis badan usaha.

BADAN USAHA

Badan usaha adalah kesatuan yuridis dan ekonomi dari faktor-faktor produksi yang bertujuan mencari laba atau memberi layanan kepada masyarakat

PERUSAHAAN

Perusahaan berasal dari kata “usaha” yang berarti suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa upah, keuntungan, dan laba. Jadi, perusahaan adalah kesatuan ekonomi yang memadukan seluruh sumber daya ekonomi guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan manusia.

No	Perusahaan	Badan Usaha
1	Merupakan kesatuan teknis produksi	Merupakan kesatuan yuridis (formal)
2	Bertujuan menghasilkan barang dan jasa	Bertujuan mencari laba dan keuntungan
3	Tidak selalu bersifat resmi atau formal	Bersifat resmi dan formal, serta harus memenuhi syarat-syarat tertentu
4	Bersifat konkret atau nyata, seperti pabrik, toko dan bengkel	Bersifat abstrak, hanya dapat dilihat dari akta pendirian
5	Mendirikan perusahaan tempatnya tidak bebas atau harus berdasarkan UU atau peraturan pemerintah.	Mendirikan tempat untuk badan usaha dapat dilakukan dengan lebih bebas

Diskusi Kelompok

Kelompok 1 :

Kelompok 2 : Jenis-jenis badan usaha (berdasarkan lapangan usaha)

Kelompok 3 : Jenis-jenis badan usaha (berdasarkan kepemilikan)

Kelompok 4 : Jenis-jenis badan usaha (berdasarkan wilayah negara)

Kelompok 5 : ciri-ciri BUMN, BUMS dan BUMD

FUNGSI BADAN USAHA

1. Fungsi komersial

Salah satu tujuan badan usaha adalah memperoleh keuntungan.

2. Fungsi sosial

Berhubungan dengan manfaat badan usaha secara langsung atau tidak langsung terhadap kehidupan masyarakat.

3. Fungsi pembangunan ekonomi

Badan usaha merupakan mitra pemerintah dalam pembangunan ekonomi nasional dan dapat membantu pemerintah dalam peningkatan ekspor dan sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam pemerataan pendapatan masyarakat.

FUNGSI BADAN USAHA

4. Fungsi Manajemen

Fungsi ini meliputi tugas-tugas yang harus dimiliki oleh seorang pimpinan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan dalam suatu badan usaha.

5. Fungsi Operasional

Fungsi operasional berupa pelaksanaan atas suatu kegiatan badan usaha dalam rangka menghasilkan keuntungan atau laba. Fungsi operasional meliputi bidang produksi, bidang pembelanjaan, bidang personalia, bidang administrasi, dan bidang pemasaran.

JENIS BADAN USAHA

Badan usaha berdasarkan lapangan usaha

1. Badan usaha ekstraktif

Contoh: pertambangan, perikanan laut dan perusahaan pembuatan garam.

2. Badan usaha agraris

Contoh: pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan darat. telekomunikasi.

3. Badan usaha industri

Contoh: industri tekstil, industri farmasi, industri logam.

4. Badan usaha perdagangan

Contoh: swalayan, supermarket, toko.

5. Badan usaha jasa

Contoh: salon, biro perjalanan, bank, asuransi, pos

JENIS BADAN USAHA

Badan usaha berdasarkan kepemilikannya

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Contoh: PT Kereta Api Indonesia dan Perum DAMRI

2. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Contoh: firma, persekutuan komanditer, perseroan terbatas (PT), koperasi.

3. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Contoh: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim).

4. Badan Usaha Campuran

Contoh PT Telkom, PT Angkasa Pura, dan PT BNI.

JENIS BADAN USAHA

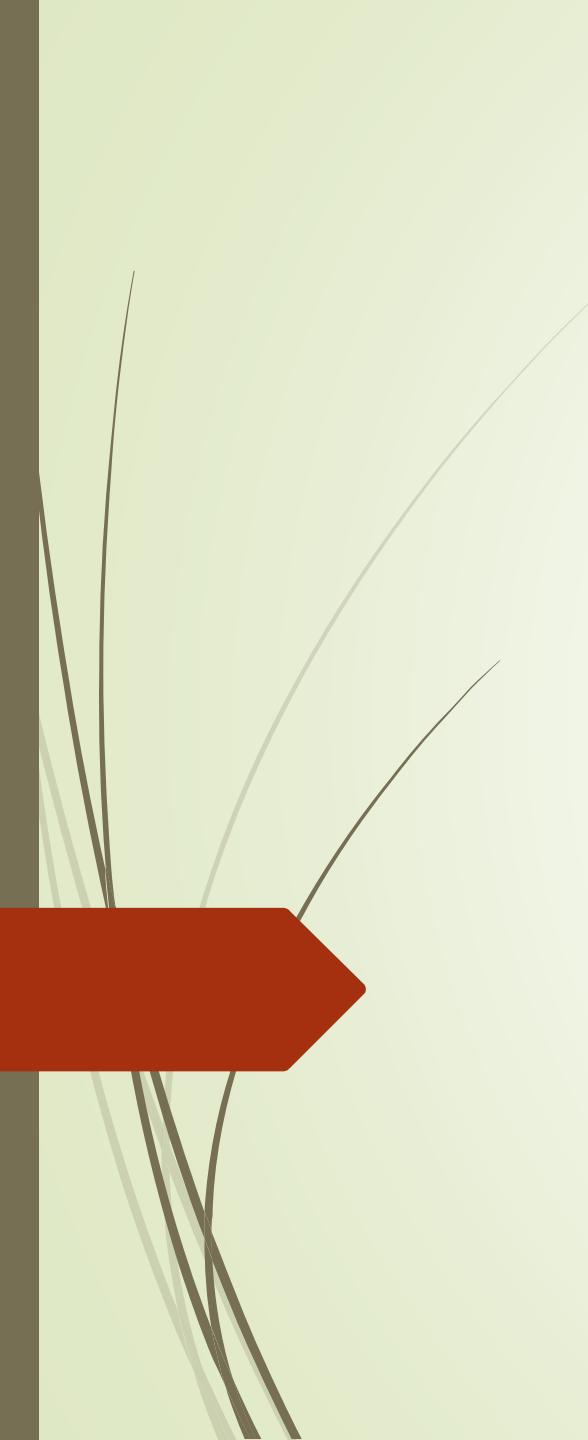
Badan usaha berdasarkan wilayah negara

1. Badan usaha penanaman modal dalam negeri, yang memiliki modal adalah masyarakat dalam negeri sendiri.
2. Badan usaha penanaman modal asing, yang memiliki modal adalah masyarakat.

Ciri – ciri BUMN, BUMS, dan BUMD

BUMN	BUMS	BUMD
<ul style="list-style-type: none"> • Melayani kepentingan umum • Seluruh atau sebagian besar modalnya milik negara • Berusaha untuk memperoleh keuntungan • Berstatus badan hukum • Modalnya dapat berupa saham dan obligasi untuk BUMN yang telah go public • Bergerak di bidang produksi atau jasa yang bersifat vital (menyangkut hidup orang banyak) • Bertujuan membangun ekonomi nasional dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. • Segala hak, kewajiban, dan tanggung jawab berada ditangan negara. • Dapat menghimpun dana dari pihak lain, baik dari lembaga keuangan bank maupun non bank. • Pengawasan dilakukan oleh alat pelengkap negara yang berwenang 	<ul style="list-style-type: none"> • Badan usaha yang modalnya sepenuhnya berasal dari pihak swasta • Pengawasan yang dijalankan secara hirarki dan fungsional oleh pemegang perusahaan • Mencari keuntungan yang sebesar-besarnya • Dalam pembagian laba berdasarkan pada memilik saham atau modal terbanyak • Badan usaha yang memiliki badan hukum • Dijalankan dan dimodali oleh perorangan, banyak orang atau berkelompok. • Para anggota memiliki hak suara sesuai dengan jumlah modal/saham • Dapat menjual saham melalui bursa efek • Modalnya dapat diperoleh dari lembaga keuangan, baik itu bank walaupun non bank. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah memegang hak atas segala kekayaan dan usaha • Pemerintah berkedudukan sebagai pemegang saham dalam permodalan perusahaan. • Pemerintah memiliki wewenang dan kekuasaan dalam menetapkan kebijakan perusahaan • Pengawasan dilakukan oleh alat pelengkap negara yang berwenang • Melayani kepentingan umum, selain mencari keuntungan. • Sebagai sumber pemasukan negara • Seluruh atau sebagian besar modalnya milik negara • Modalnya dapat berupa saham atau obligasi bagi perusahaan yang go public • Dapat menghimpun dana dari pihak lain, baik dari lembaga keuangan bank maupun non bank. • Direksi bertanggung jawab penuh atas BUMN dan mewakili BUMN di pengadilan

KESIMPULAN



Bentuk – Bentuk Badan Usaha

Apriyadi Pratama
PPL UNY 2016

Bentuk – bentuk badan usaha

- ▶ BUMN yaitu badan usaha yang modal seluruhnya merupakan kekayaan negara kecuali ada ketentuan lain yang berdasarkan undang-undang. Dalam menjalankan kegiatannya BUMN bertujuan membangun ekonomi nasional dengan mengutamakan kebutuhan dan kepentingan rakyat dalam rangka menuju masyarakat adil dan makmur
- ▶ BUMD adalah perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah daerah. Di mana kewenangan pemerintah daerah membentuk dan mengelola BUMD ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom.
- ▶ BUMS adalah badan usaha yang didirikan dan dimodali oleh seseorang atau sekelompok orang. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33, bidang-bidang usaha yang diberikan kepada pihak swasta adalah mengelola sumber daya ekonomi yang bersifat tidak vital dan strategis atau yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak.

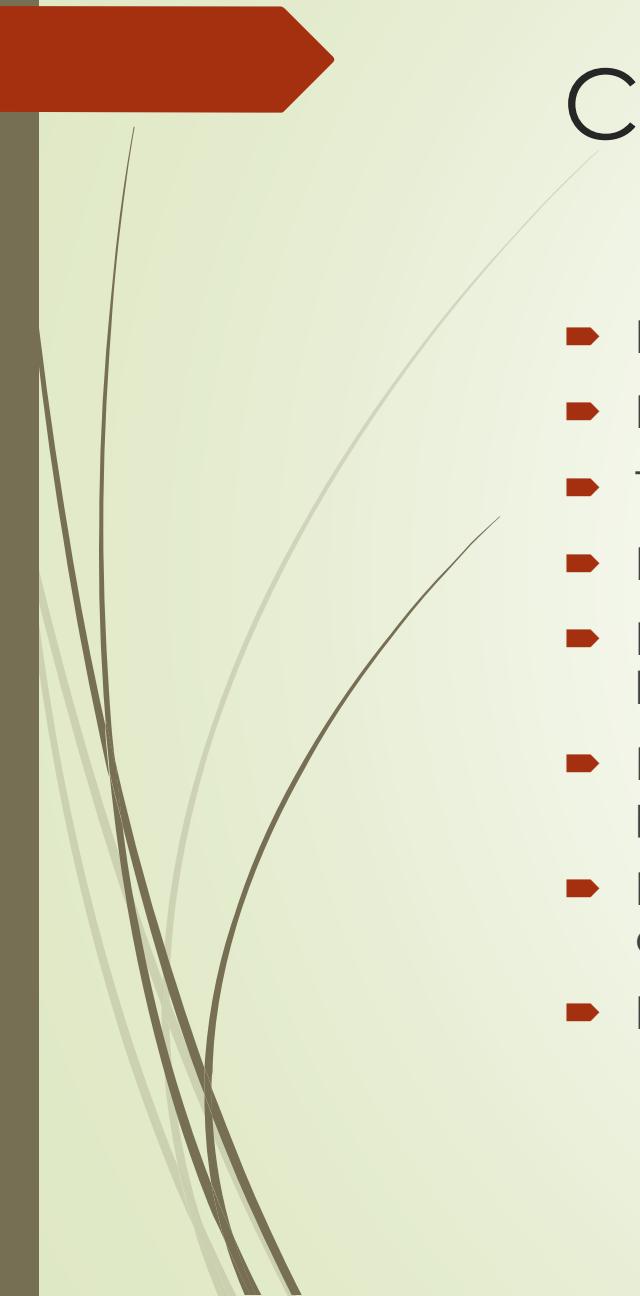


Bentuk BUMN

Menurut Undang-Undang No.9 Tahun 1969 terdiri dari:

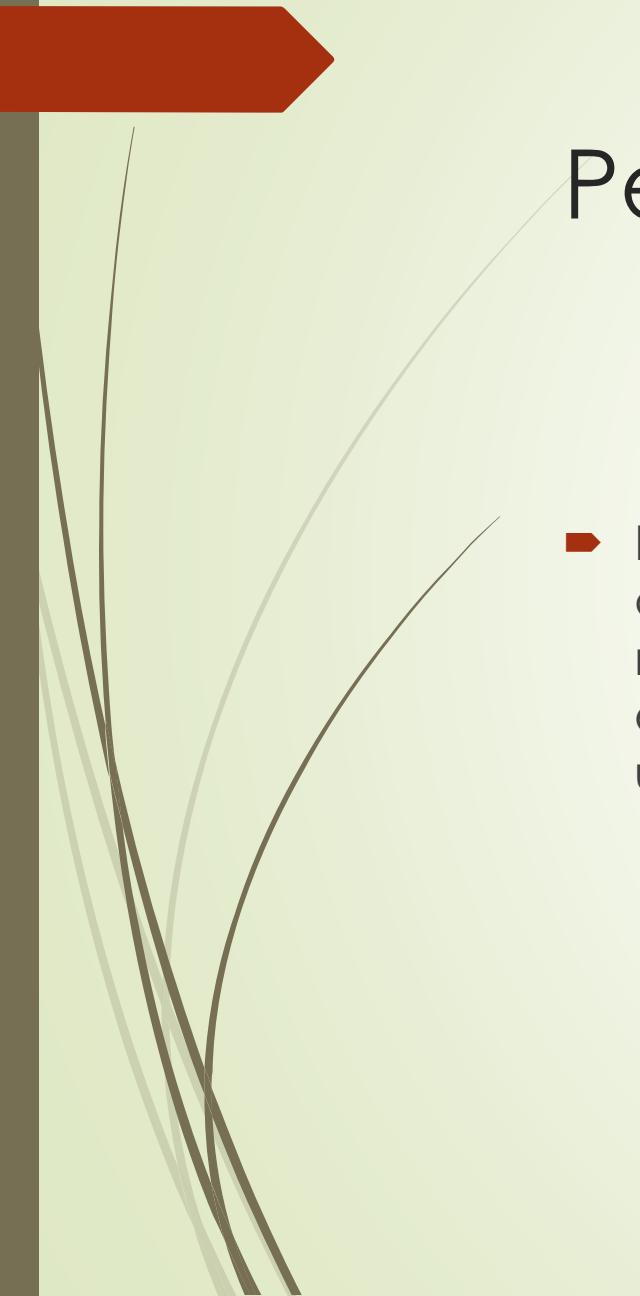
1. Perjan (Perusahaan Jawatan)

Perjan yaitu BUMN yang seluruh modalnya termasuk dalam APBN dan menjadi hak dari departemen yang bersangkutan. Biasanya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi atau jasa untuk kepentingan umum.



Ciri-ciri Perjan:

- ▶ Karyawannya berstatus pegawai negeri.
- ▶ Keuntungan dan kerugian menjadi tanggung jawab pemerintah.
- ▶ Tujuan utamanya adalah melayani kepentingan masyarakat umum.
- ▶ Berada di bawah departemen, dirjen, atau pemerintah daerah terkait.
- ▶ Permodalan dan pembiayaan perusahaan termasuk dalam APBN dan menjadi hak dari departemen terkait.
- ▶ Bagi Perjan berlaku hukum publik yang berarti bila perusahaan ini dituntut, pihak yang bertanggung jawab adalah pemerintah.
- ▶ Dipimpin oleh seorang kepala yang merupakan bagian dari suatu departemen.
- ▶ Perjan memiliki dan memperoleh fasilitas dari negara.



Perusahaan Umum (Perum)

- ▶ Perusahaan umum yaitu BUMN yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara dan terbagi atas saham. Perum pada umumnya merupakan perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang produksi, jasa, atau bidang ekonomi lainnya yang tujuan utamanya untuk melayani kepentingan umum sekaligus mencari keuntungan



Ciri-ciri Perum:

- ▶ Karyawan berstatus sebagai pegawai perusahaan negara.
- ▶ Permodalan berasal dari pemerintah yang terpisah dari kekayaan negara.
- ▶ Melayani kepentingan masyarakat umum sekaligus mencari keuntungan.
- ▶ Kepengurusan atau alat kelengkapan Perum terdiri dari menteri, direksi, dan dewan pengawas.
- ▶ Menteri yang ditunjuk diberi kuasa untuk mewakili pemerintah selaku pemilik modal serta memiliki kewenangan dalam mengatur kebijakan melalui mekanisme dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- ▶ Direksi bertugas sebagai pemimpin Perum yang pengangkatan dan pemberhentianya ditetapkan oleh menteri.



Lanjutan...

- ▶ Dewan pengawas bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi.
- ▶ Berstatus badan hukum, sebagian besar kegiatannya bergerak dibidang jasa layanan umum.
- ▶ Pendiriannya diusulkan oleh menteri kepada presiden.
- ▶ Perum dapat melakukan penyertaan modal dalam badan usaha lain, serta dapat memperoleh kredit dari dalam dan luar negeri atau dari masyarakat dalam bentuk obligasi.
- ▶ Laporan tahunan disampaikan kepada menteri atas nama pemerintah untuk mendapatkan pengesahan.

Perusahaan Perseroan (Perseroan)

- ▶ Perseroan adalah perusahaan negara yang modalnya berbentuk saham dan sebagian modal tersebut milik negara. Perangkat perseroan terdiri dari RUPS, direksi, dan komisaris. Contoh perseroan milik negara yaitu PT PLN, PT Pos Indonesia, PT Kereta Api Indonesia, PT Telkom.

Ciri-ciri Perseroan:

- ▶ Berusaha mendapatkan keuntungan atau laba.
- ▶ Status hukumnya sebagai hukum perdata berbentuk perseroan terbatas (PT).
- ▶ Modal berasal dari kekayaan negara dan dari saham yang dibeli negara.
- ▶ Perseroan tidak mendapat fasilitas negara
- ▶ Dipimpin oleh dewan direksi.
- ▶ Karyawannya berstatus sebagai pegawai swasta.
- ▶ Peranan pemerintah adalah sebagai pemegang sebagian besar atau seluruh saham perusahaan.
- ▶ Hubungan usaha perseroan diatur menurut hukum perdata.

Peranan BUMN Dalam Perekonomian

Peranan BUMN ditegaskan dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 yaitu sebagai berikut

- ▶ Memberikan sumbangan bagi perekonomian nasional umumnya dan penerimaan negara khususnya.
- ▶ Mengadakan pemupukan keuntungan dan pendapatan.
- ▶ Menyediakan kebutuhan umum berupa barang dan jasa yang bermutu dan memadai bagi pemenuhan hajat orang banyak.
- ▶ Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha swasta dan koperasi.
- ▶ Menyelenggarakan kegiatan usaha yang bersifat melengkapi kegiatan swasta dan koperasi, antara lain menyediakan kebutuhan masyarakat, baik dalam bentuk barang maupun jasa dengan memberikan pelayanan yang bermutu dan memadai.
- ▶ Turut aktif memberikan bimbingan kegiatan sektor swasta, khususnya pengusaha golongan ekonomi lemah.
- ▶ Turut aktif melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan umumnya.

Peran Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam Perekonomian

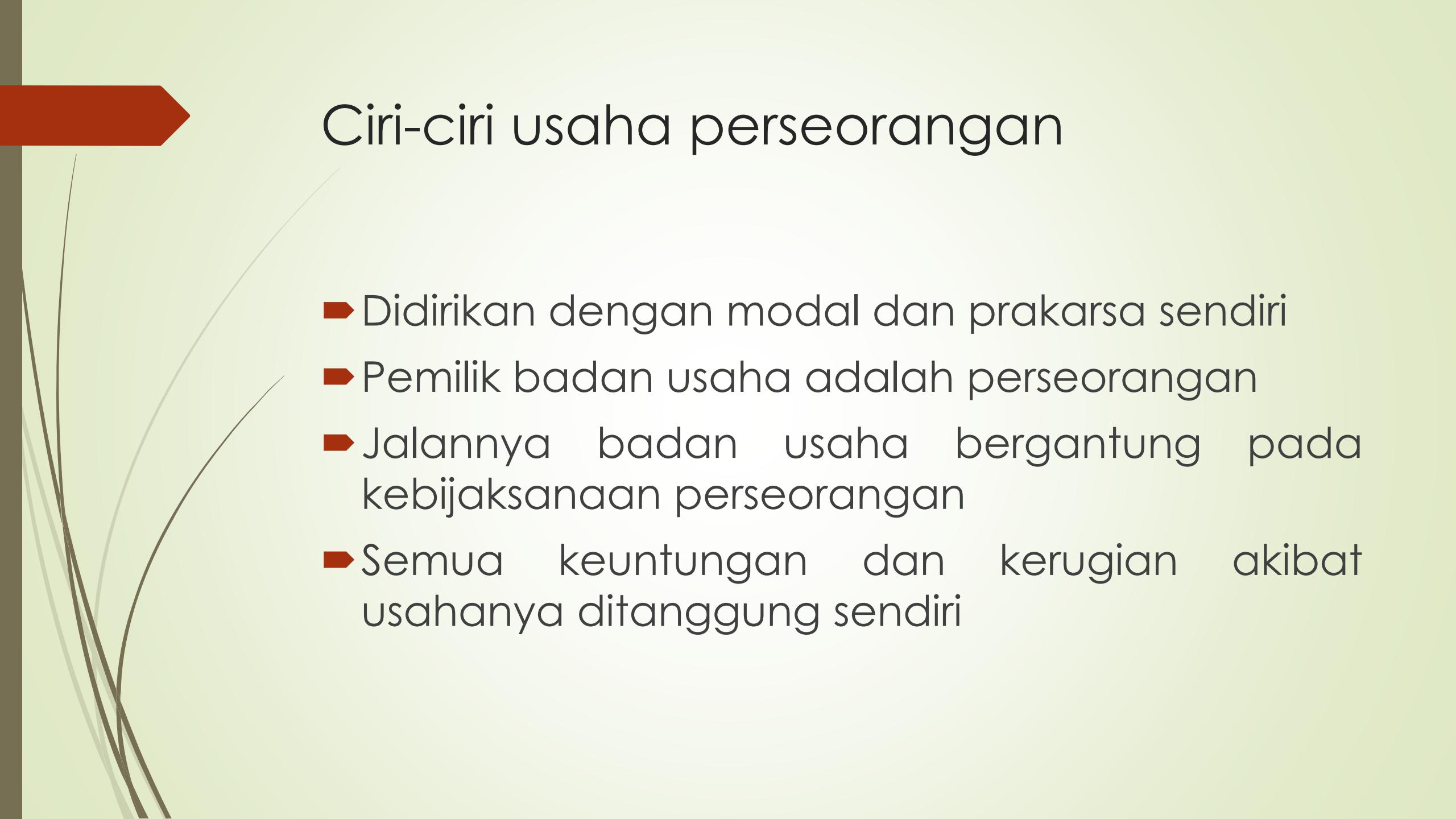
Berikut peranan BUMD dalam perekonomian :

- ▶ Melaksanakan kebijakan pemerintah daerah di bidang ekonomi dan pembangunan.
- ▶ Pemupukan dana bai pembiayaan pembangunan.
- ▶ Mendorong peran serta masyarakat dalam bidang usaha.
- ▶ Memenuhi barang dan jasa bagi kepentingan masyarakat.
- ▶ Menjadi perintis kegiatan yan tak diminati masyarakat.
- ▶ Meningkatkan perekonomian dan perkembangan daerah dari penerimaan pajak daerah setempat akan meningkatkan pendapatan asli daerah.
- ▶ Membantu meningkatkan produksi daerah dan nasional.
- ▶ Memperluas kesempatan kerja daerah.
- ▶ Membuka kesempatan kerja penduduk daerah setempat.
- ▶ Mengusahakan pemerataan pembangunan dan hasil-hasil pendapatan yang diperoleh dari sektor pajak digunakan untuk pembangunan daerah setempat, misalnya perbaikan jalan raya.

Bentuk – Bentuk Badan Usaha Milik Swasta

Usaha Perseorangan

- ▶ Adalah suatu bisnis yang dimiliki oleh pemilik tunggal, sedangkan pengusaha perorangan adalah pemilik dari suatu perusahaan perseorangan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan perseorangan adalah menjadi milik pribadi yang diterima oleh para pengusaha tersebut. Contoh usaha perseorangan yaitu restoran, pengusaha laundry, toko pakaian, bengkel, salon kecantikan.



Ciri-ciri usaha perseorangan

- ▶ Didirikan dengan modal dan prakarsa sendiri
- ▶ Pemilik badan usaha adalah perseorangan
- ▶ Jalannya badan usaha bergantung pada kebijaksanaan perseorangan
- ▶ Semua keuntungan dan kerugian akibat usahanya ditanggung sendiri

Kelebihan dan Kekurangan Usaha Perseorangan

Kelebihan usaha perseorangan

- ▶ Organisasinya mudah (*easy of organization*) karena aktivitas relatif terbatas dan perusahaan relatif kecil.
- ▶ Kebebasan bergerak (*freedom of action*). Pemilik mempunyai kebebasan yang luas karena setiap keputusannya merupakan kata terakhir.
- ▶ Keuntungan jatuh pada satu orang (*retention of all profits*).
- ▶ Pajaknya rendah (*low taxes*)
- ▶ Rahasia perusahaan lebih terjamin (*secrecy*) karena umumnya pengusaha sendiri yang menjalankan tugas-tugas penting.
- ▶ Ongkos organisasinya rendah (*low organization cost*).
- ▶ Dapat mengambil keputusan dengan cepat karena tanpa menunggu persetujuan orang lain.
- ▶ Keuntungan yang besar akan menambah dorongan dan semangat bagi pimpinan.

Lanjutan....

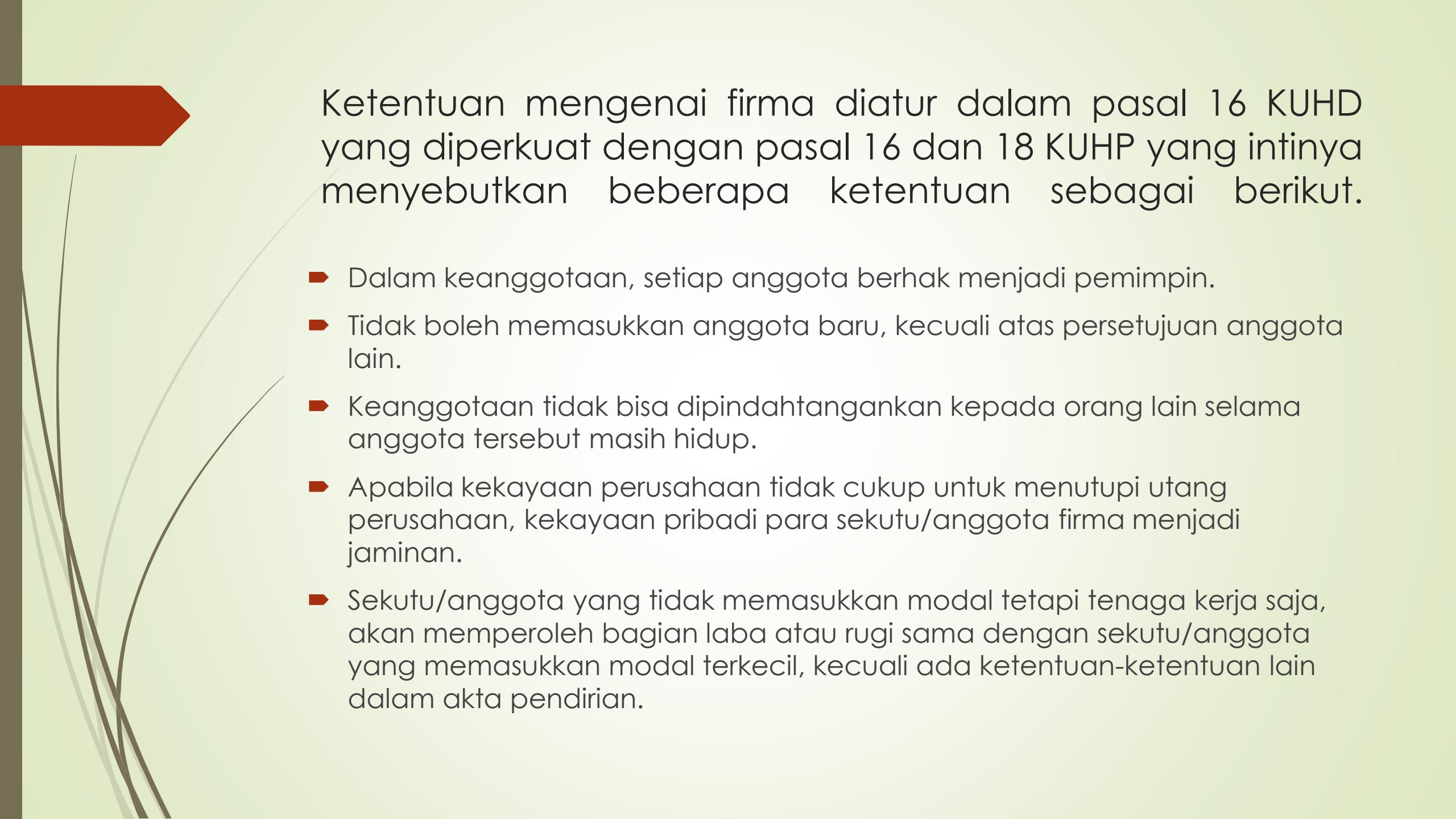
Kekurangan usaha perseorangan

- ▶ Tanggung jawab pimpinan tidak terbatas (*unlimited liability*).
- ▶ Besarnya modal terbatas (*limitation on capital*).
- ▶ Kelangsungan hidup atau kontinuitas tidak terjamin (*lack of continuity*)
- ▶ Kecakapan pimpinan sangat terbatas, artinya bila pimpinan tidak cakap, perusahaan akan mengalami kemunduran.
- ▶ Kerugian akan ditanggung sendiri.

Firma

- ▶ Firma (Fa) adalah persekutuan antara dua orang atau lebih yang menjalankan perusahaan dengan satu nama. Pada firma hasil keuntungan yang diperoleh dibagi untuk anggota persekutuan tersebut, demikian pula jika menderita kerugian akan dipikul bersama.

Contoh firma yaitu Firma Pangudi Luhur, Firma Sumber Rejeki, Firma Multi Marketing, Firma Indo Eternity, Firma Bangun Jaya.



Ketentuan mengenai firma diatur dalam pasal 16 KUHD yang diperkuat dengan pasal 16 dan 18 KUHP yang intinya menyebutkan beberapa ketentuan sebagai berikut.

- ▶ Dalam keanggotaan, setiap anggota berhak menjadi pemimpin.
- ▶ Tidak boleh memasukkan anggota baru, kecuali atas persetujuan anggota lain.
- ▶ Keanggotaan tidak bisa dipindah tangankan kepada orang lain selama anggota tersebut masih hidup.
- ▶ Apabila kekayaan perusahaan tidak cukup untuk menutupi utang perusahaan, kekayaan pribadi para sekutu/anggota firma menjadi jaminan.
- ▶ Sekutu/anggota yang tidak memasukkan modal tetapi tenaga kerja saja, akan memperoleh bagian laba atau rugi sama dengan sekutu/anggota yang memasukkan modal terkecil, kecuali ada ketentuan-ketentuan lain dalam akta pendirian.

Kelebihan dan kekurangan Firma

Kelebihan firma

- ▶ Kemampuan manajemen lebih besar karena adanya pembagian kerja diantara para anggota, sehingga setiap anggota firma dapat bekerja sesuai dengan bidang yang dikuasainya.
- ▶ Pendirian firma relatif lebih mudah karena tidak memerlukan akta pendirian.
- ▶ Kelangsungan perusahaan lebih terjamin.
- ▶ Pengumpulan modal dapat diperoleh lebih besar daripada perseorangan.
- ▶ Mudah mendapatkan kredit dari pihak lain karena mempunyai kemampuan finansial yang lebih besar.
- ▶ Risiko lebih ringan karen risiki firma tidak ditanggung sendiri, tetapi ditanggung bersama oleh para pemilik.



Lanjutan...

Kekurangan firma

- ▶ Tanggung jawab pemilik tidak terbatas terhadap seluruh utang perusahaan. Apabila firma mempunyai utang, kekayaan pribadi menjadi jaminan bagi pelunasan utang-utang tersebut.
- ▶ Kesulitan dalam pengaturan kepengurusan (manajemen) karena semua pemilik dapat mengatur jalannya perusahaan.
- ▶ Kesalahan seorang sekutu yang mengakibatkan kerugian bagi firma harus ditanggung bersama-sama.
- ▶ Pengambilan keputusan akan mengalami kesulitan karena setiap keputusan harus berdasarkan kesepakatan pemilik lainnya.

Persekutuan Komanditer / Commanditaire Vennootschap (CV)

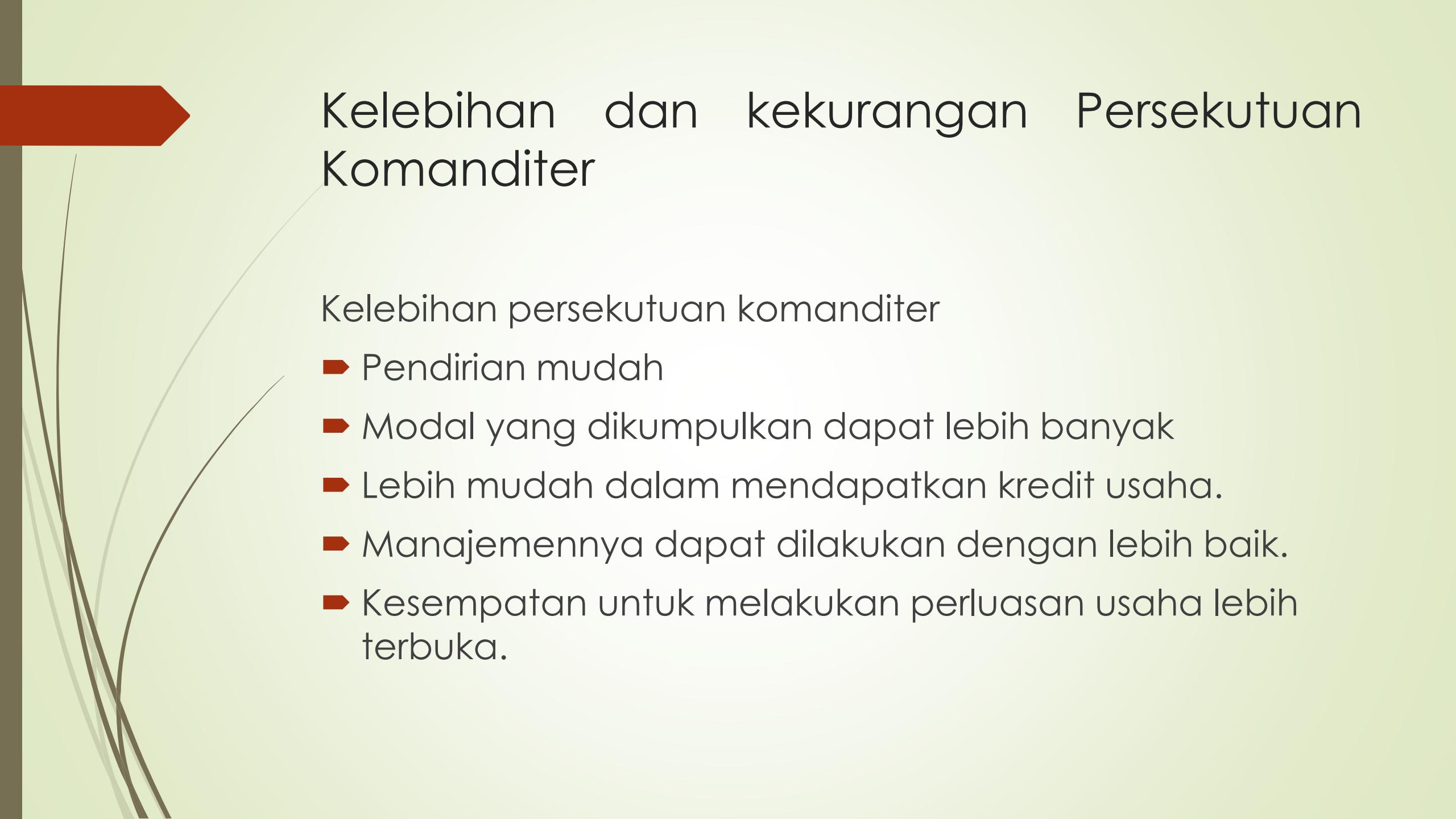
- ▶ Persekutuan komanditer adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha bersama, didirikan oleh satu atau lebih sekutu aktif dengan satu atau lebih sekutu komanditer. Sekutu aktif adalah orang-orang yang menjalankan perusahaan dan bertanggungjawab penuh atas utang piutang perusahaan. Sekutu komanditer atau sekutu pasif tidak kerja adalah orang-orang yang hanya menyertakan modalnya dan bertanggung jawab hanya sebesar modal yang disertakan.

Perbedaan sekutu aktif dan sekutu pasif

No.	Sekutu Aktif	Sekutu Pasif
1.	Aktif menjalankan perusahaan.	Hanya menyetorkan modal.
2.	Bertanggung jawab penuh terhadap segala harta kekayaan perusahaan.	Tanggung jawab hanya terbatas pada modal yang disertakan.
3.	Dapat melakukan perjanjian dengan pihak luar.	Namanya tidak boleh untuk nama perusahaan.



► Persekutuan komanditer biasanya didirikan dengan akta autentik atau akta notaris serta harus didaftarkan di kepaniteraan pengadilan negeri yang berwenang dan diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia. Persekutuan komanditer berada di antara firma dan perseroan terbatas.



Kelebihan dan kekurangan Persekutuan Komanditer

Kelebihan persekutuan komanditer

- ▶ Pendirian mudah
- ▶ Modal yang dikumpulkan dapat lebih banyak
- ▶ Lebih mudah dalam mendapatkan kredit usaha.
- ▶ Manajemennya dapat dilakukan dengan lebih baik.
- ▶ Kesempatan untuk melakukan perluasan usaha lebih terbuka.

Lanjutan....

Kekurangan persekutuan komanditer

- ▶ Adanya tanggung jawab yang tidak terbatas bagi skutu aktif.
- ▶ Bagi sekutu komanditer, sulit untuk menarik kembali modal yang telah disetorkan.
- ▶ Masa hidup CV tidak dapat ditentukan.
- ▶ Diperlukan pengawasan secara kompleks terhadap sekutu aktif.

Contoh CV yaitu Canvil Group - Advertising Lampung, CV. Herry Jaya Utama, CV. Taruna Jaya Mandiri, CV. Global Energi Sistem (GES), CV. Purnama Jaya Persada

Perseroan Terbatas (PT)

- ▶ Perseroan terbatas merupakan badan hukum yang ididrikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang serta peraturan pelaksanaannya. Pendirian PT harus dengan akta notaris yang disetujui oleh Menteri Kehakiman. Contoh PT yaitu PT.Bank Central Asia,Tbk, PT.Bank Danamon Tbk dan PT.Bakrie Telkom,Tbk. Beberapa macam bentuk PT.



Macam – macam bentuk PT

- ▶ PT terbuka, yaitu PT yang sahamnya dapat dimiliki atau dibeli oleh siapa saja tanpa menggunakan syarat khusus, perdagangan biasanya terjadi di pasar bursa atau pasar modal.
- ▶ PT tertutup, yaitu PT yang sahamnya hanya dapat dimiliki atau dibeli oleh orang-orang yang memenuhi syarat khusus, biasanya hubungan keluarga, organisasi atau ikatan khusus lainnya. Saham-saham tersebut tidak diperjualbelikan di pasar modal atau di bursa. Bentuk saham PT tertutup adalah saham atas nama atau saham atas tunjuk.
- ▶ PT kosong, yaitu PT yang mempunyai badan usaha, akta pendirian dan izin usaha tetapi kegiatan usahanya sudah tidak berlangsung.

Kelebihan dan kekurangan PT

Kelebihan PT

- ▶ Kelangsungan hidup perusahaan terjamin.
- ▶ Terbatasnya tanggung jawab, sehingga tidak menimbulkan risiko bagi kekayaan pribadi maupun kekayaan keluarga pemilik.
- ▶ Saham dapat diperjualbelikan dengan relatif mudah.
- ▶ Kebutuhan modal lebih besar akan mudah dipenuhi, sehingga memungkinkan perluasan-perluasan usaha.
- ▶ Pengelolaan perusahaan dapat dilakukan lebih efisien.

Lanjutan...

Kelemahan PT

- ▶ Biaya pendiriannya relatif mahal.
- ▶ Rahasianya tidak terjamin.
- ▶ Kurangnya hubungan yang efektif antara pemegang saham.
- ▶ Permasalahan administrasi yang rumit.
- ▶ Pengenaan pajak berganda.
- ▶ Adanya inefisiensi kerja, tidak fleksibel dan tidak kompetitif karena ukuran yang besar.
- ▶ Kesulitan untuk membubarkan diri.
- ▶ Adanya kemungkinan akan muncul konflik antara pemegang saham dan dewan direksi.
- ▶ Pengelolaan perusahaan lebih rumit, sehingga perusahaan memerlukan para direksi yang profesional.

Tiga komponen dalam PT:

- ▶ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

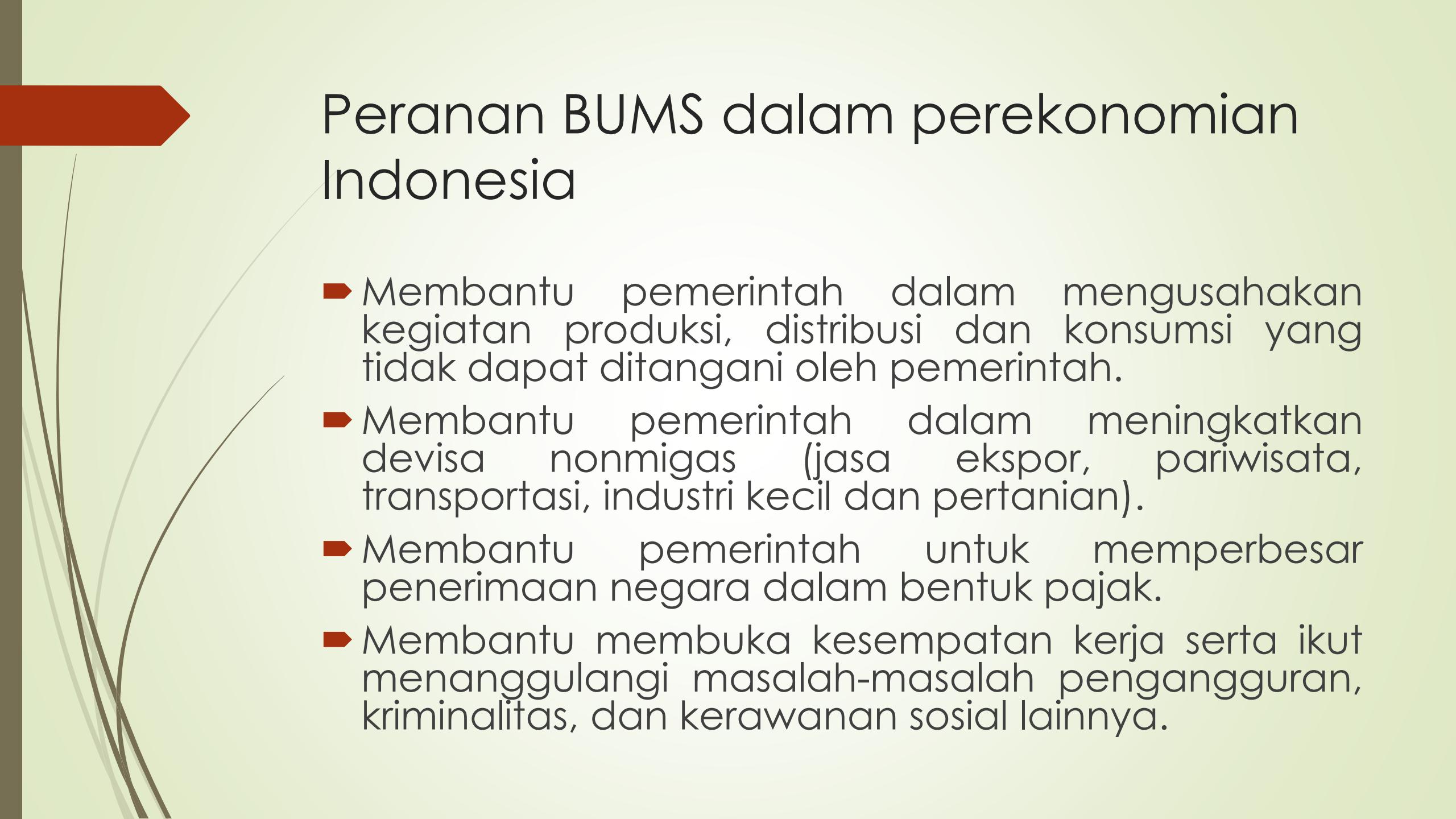
Merupakan kekuasaan tertinggi dalam perseroan terbatas. RUPS menetapkan: Pengesahan laporan keuangan yang disusun oleh direksi; Pengangkatan atau pemberhentian direksi dan dewan komisaris; Pembagian keuntungan (dividen) kepada pemegang saham, para direksi, dewan komisaris, karyawan, serta cadangan untuk perusahaan; Program atau kebijakan pokok perusahaan pada periode mendatang.

- ▶ Direksi

Ditunjuk oleh RUPS yang bertugas mengimplementasikan (melaksanakan) kebijakan yang sudah disepakati dalam RUPS dalam bentuk sistem teknis yang akan dijalankan perusahaan. Direksi terdiri atas seseorang atau beberapa orang dan dewan direksi sendiri terdiri dari beberapa orang.

- ▶ Dewan Komisaris

Terdiri dari para pemegang saham. Dewan komisaris inilah yang mengawasi pekerjaan direksi dalam melaksanakan kebijakan umum yang sudah ditetapkan dalam RUPS. Secara umum Dewan Komisaris merupakan pembela kepentingan pemegang saham.



Peranan BUMS dalam perekonomian Indonesia

- ▶ Membantu pemerintah dalam mengusahakan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi yang tidak dapat ditangani oleh pemerintah.
- ▶ Membantu pemerintah dalam meningkatkan devisa nonmigas (jasa ekspor, pariwisata, transportasi, industri kecil dan pertanian).
- ▶ Membantu pemerintah untuk memperbesar penerimaan negara dalam bentuk pajak.
- ▶ Membantu membuka kesempatan kerja serta ikut menanggulangi masalah-masalah pengangguran, kriminalitas, dan kerawanan sosial lainnya.



Lanjutan...

- ▶ Membantu pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan taraf hidup serta kesejahteraan rakyat.
- ▶ Sebagai mitra pemerintah dalam mengelola sumber daya alam dan mengusahakan sumber daya alam lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- ▶ Membantu pemerintah dalam menciptakan peluang usaha baru yang memberikan kontribusi positif dalam laangan bisnis.
- ▶ Sebagai agen pembangunan perekonomian nasional karena sebagian besar dana yang digunakan untuk pembangunan perekonomian berasal dari badan usaha ini.

LET'S GO TO THE NEXT LESSON !



LAMPIRAN
DOKUMENTASI

Kegiatan KBM



Jaga Piket dan Perpustakaan



Kegiatan PASKIBRAKA dan TONTI



Kegiatan rapat mahasiswa PPL



Kegiatan Road Show DBL Jogja



Kegiatan Hari Keistimewaan Yogyakarta



Penarikan dan Perpisahan PPL UNY 2016

